

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PARIWISATA HALAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

NURAZANI TAMBA
NIM. 17 402 00251

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PARIWISATA HALAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

NURAZANI TAMBA

NIM. 17 402 00251

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PARIWISATA HALAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

NURAZANI TAMBA

NIM. 17 402 00251

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Nofinawati, S.E.I, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal: Skripsi
a.n. **Nurazani Tamba**

Padangsidempuan, Februari 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas EKonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padasidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap Skripsi a.n. Nurazani Tamba yang berjudul *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal*, maka kami berpendapat bahwa Skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

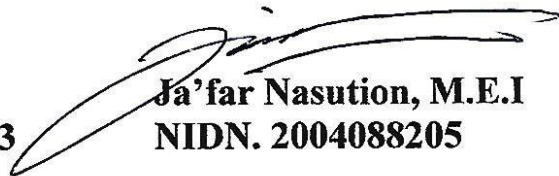
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Nofinawati, S.E.I, M.A.
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II



Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurazani Tamba
NIM : 1740200251
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Februari 2024

Saya yang Menyatakan,



Nurazani Tamba
NIM. 1740200251

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurazani Tamba
NIM : 1740200251
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exslusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 29 Februari 2024
Saya yang menyatakan,



Nurazani Tamba
NIM. 1740200251



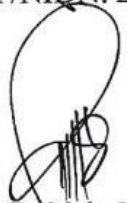
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

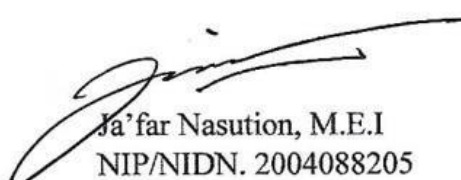
DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nurazani Tamba
NIM : 1740200251
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal

Ketua


Dr. Rukiah, M.Si.
NIP/NIDN. 2024037601

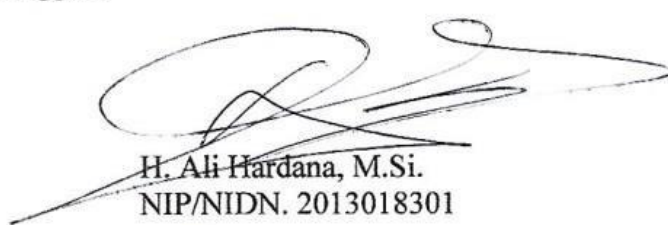

Dr. Rukiah, M.Si.
NIP/NIDN. 2024037601


Ja'far Nasution, M.E.I
NIP/NIDN. 2004088205

Sekretaris


H. Ali Hardana, M.Si.
NIP/NIDN. 2013018301

Anggota


H. Ali Hardana, M.Si.
NIP/NIDN. 2013018301


Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIP/NIDN. 2028048201

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Kamis/21 Maret 2024
Pukul : 08.00 WIB s.d. Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 71,25 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.57
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARYPADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PARIWISATA HALAL**

NAMA : NURAZANI TAMBA

NIM : 17 402 00251

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)



Padangsidimpuan, 31 Mei 2024

Dekan

Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurazani Tamba
NIM : 1740200251
Judul : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal

Adanya variabilitas return saham pariwisata halal tahun 2017 sampai 2022, serta inkonsistensi ROE, CR, DER, P/E Ratio, menunjukkan kompleksitas hubungan rasio keuangan dengan return saham pada industry pariwisata halal di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel penelitian ini 5 perusahaan dari tahun 2017-2022 dan diperoleh 30 sampel penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan aplikasi Eviews 14. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat pengaruh pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022. Tetapi, *Price to Earnings* (P/E) Ratio berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022. Hal ini karena kurangnya pengembangan inovatif di sektor pariwisata halal. Kehilangan minat dalam pariwisata halal dapat menghambat pengembangan inovasi terkait dengan layanan, fasilitas, dan pengalaman wisata yang ramah bagi wisatawan Muslim. Sehingga muncul persepsi negatif terhadap destinasi wisata Indonesia sebagai tempat yang tidak ramah bagi wisatawan Muslim. Oleh karena itu, investor tidak terlalu minat untuk menanamkan saham di industri ini, karena tidak ada sektor khusus pariwisata halal di ISSI yang memperlihatkan fasilitas-fasilitas industri pariwisata di Indonesia ramah bagi Muslim. Untuk mengatasi dampak-dampak ini, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri, dan komunitas untuk mengembangkan kembali strategi yang lebih inklusif dan ramah terhadap wisatawan Muslim serta mempromosikan kembali nilai dan keunggulan destinasi tersebut.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Earnings Ratio, Return Saham, Return On Asset*

ABSTRACT

Name : Nurazani Tamba
No. Reg : 1740200251
Title : **The Influence of Financial Ratios on Stock Returns in the Halal Tourism Sector Companies**

The variability of halal tourism stock returns from 2017 to 2022, along with the inconsistency in ROE, CR, DER, and P/E Ratio, indicates the complexity of the relationship between financial ratios and stock returns in the halal tourism industry in Indonesia. The aim of this research is to determine the influence of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), and Price to Earnings (P/E) on stock returns in halal tourism sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) from 2017 to 2022. This study will be conducted as a quantitative research. To select the sample for this research, the researcher will employ purposive sampling, resulting in a sample of 5 companies from 2017 to 2022, totaling 30 research samples. The method of data analysis used will be the panel data regression method using the Eviews 14 application. The research findings indicate that there is no influence of Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) on stock returns in halal tourism sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) from 2017 to 2022. However, the Price to Earnings (P/E) Ratio has an impact on stock returns in halal tourism sector companies listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) from 2017 to 2022. This is due to a lack of innovative development in the halal tourism sector. The declining interest in halal tourism can hinder the development of innovations related to services, facilities, and Muslim-friendly tourism experiences. Consequently, a negative perception arises regarding Indonesian tourist destinations as unfriendly places for Muslim travelers. Therefore, investors may not be keen on investing in this industry because there is no specific halal tourism sector in the ISSI that demonstrates facilities in the Indonesian tourism industry friendly to Muslims. To address these impacts, collaboration among the government, industry stakeholders, and the community is necessary to redevelop more inclusive and Muslim-friendly strategies for tourists and to re-promote the values and strengths of these destinations.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Price to Earnings Ratio, Stock Return, Return On Asset

خلاصة البحث

الاسم : نور آذاني تامبا

رقم التسجيل : ١٧٤٠٢٠٠٢٥١:

عنوان البحث : تأثير النسب المالية على عوائد الأسهم في شركات قطاع السياحة الحلال

يُظهر تقلب عوائد مخزون السياحة الحلال من عام ٢٠١٧ إلى عام ٢٠٢٢، بالإضافة إلى عدم اتساق نسبة العائد على حقوق الملكية والنسبة الحالية ونسبة الدين إلى حقوق الملكية، والسعر إلى الأرباح مدى تعقيد العلاقة بين النسب المالية وعوائد الأسهم في صناعة السياحة الحلال في إندونيسيا. كان الهدف من هذا البحث هو تحديد تأثير العائد على حقوق الملكية، والنسبة الحالية، ونسبة الدين إلى حقوق الملكية، والسعر إلى الأرباح على عوائد الأسهم في شركات قطاع السياحة الحلال المدرجة على مؤشر الأسهم الشريعة الإندونيسية للفترة عام ٢٠١٧-٢٠٢٢. أما نوع البحث الذي سيتم إجراؤه هو البحث الكمي. ولتحديد العينة لهذا البحث استخدمت الباحثة العينة الهدفية، حيث كانت عينة البحث ٥ شركات من عام ٢٠١٧-٢٠٢٢ وحصلت على ٣٠ عينة بحث. وكانت طريقة تحليل البيانات المستخدمة هي طريقة انحدار بيانات اللوحة مع تطبيق تطبيق اي فيوز ١٤. أظهرت نتائج البحث على عدم وجود تأثير للعائد على حقوق الملكية، والنسبة الحالية، ونسبة الدين إلى حقوق الملكية على عوائد الأسهم في شركات قطاع السياحة الحلال المدرجة في مؤشر الأسهم الشريعة الإندونيسية (يسسي) للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٢. ومع ذلك، فإن نسبة السعر إلى الأرباح تؤثر على عوائد الأسهم في شركات قطاع السياحة الحلال المدرجة في مؤشر الأسهم الشريعة الإندونيسية (يسسي) للفترة ٢٠١٧-٢٠٢٢. ويرجع ذلك إلى عدم وجود تطور مبتكر في قطاع السياحة الحلال. وقد يؤدي فقدان الاهتمام بالسياحة الحلال إلى إعاقة تطوير الابتكارات المتعلقة بالخدمات والمرافق والتجارب السياحية الصديقة للمسلمين. لذلك هناك تصور سلبي للوجهات السياحية الإندونيسية باعتبارها أماكن غير ودية للسياح المسلمين. ولذلك، فإن المستثمرين ليسوا مهتمين جدًا بالاستثمار في هذه الصناعة، لأنه لا يوجد قطاع خاص للسياحة الحلال في مؤشر الأسهم الشريعة الإندونيسية مما يدل على أن مرافق صناعة السياحة في إندونيسيا صديقة للمسلمين. للتغلب على هذه التأثيرات، هناك حاجة إلى التعاون بين الحكومة والجهات الفاعلة في الصناعة والمجتمعات لتطوير استراتيجيات أكثر شمولاً وودية تجاه السياح المسلمين وإعادة تعزيز قيمة وتميز هذه الوجهات.

الكلمات المفتاحية: النسبة الحالية، نسبة الدين إلى حقوق الملكية، نسبة السعر إلى الأرباح، عائد السهم، العائد على الأصول

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa atas segala petunjuk dan bantuan-Nya, Skripsi ini berhasil diselesaikan dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal,” sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Saya mengirimkan salam dan doa yang tulus kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan utama dalam setiap aspek kehidupan, membimbing kita menuju kehidupan yang mulia di dunia maupun di akhirat.

Peneliti tahu bahwa menulis Skripsi ini banyak kekurangan karena banyak halangan. Tapi, berkat bantuan, arahan, dan kerja sama dari semua orang, dan juga berkat bantuan dari Allah, semua masalahnya bisa diatasi. Dengan rasa hormat dan kebahagiaan yang tulus, peneliti ingin sangat berterima kasih kepada semua yang membantu, yaitu kepada

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta wakilnya. Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan. Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta wakilnya. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang selalu member motivasi, dukungan dan ilmu pengetahuan yang ikhlas kepada peneliti.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I, M.A., dan Bapak Ja'far Nasution, M.E.I., sebagai pembimbing I dan II, peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan mereka dalam memberikan arahan, bimbingan, dan panduan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., sebagai Kepala Perpustakaan beserta staf perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang telah memberikan akses dan bantuan dalam memperoleh sumber bacaan yang dibutuhkan dalam penyelesaian Skripsi ini.
6. Para dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

telah dengan tulus memberikan pengetahuan dan semangat yang sangat berharga selama kuliah kepada peneliti.

7. Penghargaan yang sangat istimewa diberikan kepada Ayah dan Ibu, yang sebagai keluarga tercinta, telah memberikan pendidikan dan doa tanpa henti, menjadi pondasi utama dalam hidup peneliti, dan memberikan dukungan moral dan materi yang luar biasa.
8. Terima kasih juga kepada saudara-saudara, keluarga, dan rekan-rekan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, yang memberikan dukungan moral dan semangat selama perjalanan penelitian ini. Semoga Allah memberikan balasan yang lebih besar atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh peneliti ini.
9. Kepada adik-adik tercinta saya Alwi Nur Tamba, Siti Aisyah Tamba, Donny Satria Tamba, dan Selamat Hadapi Tamba. Tidak bosan-bosan mengingatkan peneliti untuk menyelesaikan perkuliahannya. Dan terima kasih untuk canda tawa, suka dan duka yang kalian berikan. Semoga Allah nantinya membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
10. Kepada dua sahabat terbaik saya Annisa Masguntur Putri dan Septi Berliana S. AP, yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk orang-orang yang pernah menemani peneliti terima kasih atas segalanya sehingga peneliti termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga ingin menyampaikan terima kasih kepada Allah Yang Maha Kuasa, karena dengan karunia-Nya, Skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Harapannya adalah Skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan sesama peneliti. Peneliti menyadari keterbatasan dalam kemampuan dan pengalaman yang dimiliki. Kesadaran akan ketidaksempurnaan Skripsi ini sangat kuat. Oleh karena itu, peneliti berharap untuk menerima kritik dan saran yang membangun demi meningkatkan kualitas skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat, petunjuk, dan perlindungan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal Alamin.*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Padangsidempuan, Februari 2024

Nurazani Tamba
NIM. 1740200251

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
خ	'a	·	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
ك	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ر	'al	·	zet (dengan titik di atas)
س	Ra	R	Er
ص	Zai	Z	Zet
ط	Sin	S	Es
گ	Syin	Sy	es dan ye
ض	ṣad	ṣ	s (dengan titik dibawah)
ظ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..''..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, translit erasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ـَـي	fathah danya	Ai	a dan i
ـَـو	fathah dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, translit erasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـَـا	fathah dan alif atau ya	-	a dan garis atas
ـِـي	Kasrah dan ya	-	I dan garis di bawah
ـُـو	dommah dan wau	-	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dommah*, translit erasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhirkatanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditranslit erasikan dengan *ha* (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: **ﻝ**. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, mau pun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
PERSETUJUAN DEWAN PENGUJI	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
BERITA	
ACARA	
YUDISIUM	
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
ال-مُفَصِّل	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	13
F. Tujuan Penelitian	13
G. Kegunaan Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II LANDASAN TEORI.....	18
A. Kerangka Teori.....	18
1. <i>Efficient Market Hypothesis</i>	18
2. <i>Signalling Theory</i>	20
3. <i>Return Saham</i>	21
4. <i>Return On Equity (ROE)</i>	25
5. <i>Current Ratio (CR)</i>	27
6. <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	28
7. <i>Price to Earnings (P/E) Ratio</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Pikir	48
D. Hipotesis	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	51
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
B. Jenis Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel	51
1. Populasi.....	51
2. Sampel	52
D. Teknik Pengumpulan Data	53

E. Teknik Analisis Data	54
1. Uji Normalitas.....	54
2. Analisis Regresi Data Panel.....	55
a. Model <i>Common Effect</i>	55
b. Model <i>Fixed Effect</i>	55
c. Model <i>Random Effect</i>	55
3. Uji Asumsi Klasik.....	57
a. Uji Multikolinearitas	57
b. Uji Heteroskedastisitas	58
c. Uji Autokorelasi.....	58
4. Uji Hipotesis	59
a. Uji Parsial.....	59
b. Uji Simultan.....	59
c. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	59
5. Uji Analisis Regresi Berganda Data Panel	60
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Industri Pariwisata Halal	62
1. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT).....	62
2. MNC Land (KPIG)	65
3. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)	67
4. Mahaka Radio Integra Tbk (MARI)	68
5. Dyandra Media International Tbk (DYAN)	70
B. Deskripsi Data Penelitian.....	71
1. Perkembangan Return Saham Industri Pariwisata Halal di Indonesia.....	71
2. Perkembangan <i>Return On Equity</i> Industri Pariwisata Halal di Indonesia.....	74
3. Perkembangan <i>Current Ratio</i> Industri Pariwisata Halal di Indonesia.....	76
4. Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i> Industri Pariwisata Halal di Indonesia.....	78
5. Perkembangan <i>Price to Earnings (P/E) Ratio</i> Industri Pariwisata Halal di Indonesia	81
C. Analisis Deskriptif	83
D. Hasil Analisis Data Penelitian.....	84
1. Hasil Uji Normalitas	84
2. Pemilihan Model Analisis Data	85
a. Hasil Uji Chow.....	85
b. Hasil Uji Hausman.....	85
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	86
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	86
b. Hasil Uji Heteroskedastisitas	86
c. Hasil Uji Autokorelasi.....	87
4. Hasil Uji Hipotesis.....	88
a. Hasil Uji Parsial	88
b. Hasil Uji Simultan	91
c. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	91
5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	92
6. Pembahasan Hasil Penelitian	94

E. Keterbatasan Penelitian.....	120
BAB V PENUTUP	122
A. Kesimpulan	122
C. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Definisi Operasional Variabel	11
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1	Populasi Penelitian	52
Tabel III.2	Sampel Penelitian	53
Tabel IV.1	Perkembangan Return Saham Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017-2022	72
Tabel IV.2	Perkembangan Perkembangan ROE Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017-2022	74
Tabel IV.3	Perkembangan Current Ratio Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017-2022	77
Tabel IV.4	Perkembangan DER Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017- 2022	79
Tabel IV. 5	Perkembangan P/E Ratio Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017-2022	81
Tabel IV.6	Statistik Deskriptif.....	83
Tabel IV.7	Hasil Uji Chow	85
Tabel IV.8	Hasil Uji Hausmas	85
Tabel IV.9	Hasil Uji Multikolinearitas	86
Tabel IV.10	Hasil Uji Heterokedastisitas	87
Tabel IV.11	Hasil Uji Autokorelasi	88
Tabel IV.12	Hasil Uji Parsial.....	88
Tabel IV.13	Hasil Uji Simultan	91
Tabel IV.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	92
Tabel IV.15	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1	Perkembangan Return Saham Tahun 2017-2022	2
Gambar I.2	Perkembangan ROE Tahun 2017-2022.....	3
Gambar I.3	Perkembangan CR Tahun 2017-2022	4
Gambar I.4	Perkembangan DER Tahun 2017-2022.....	5
Gambar I.5	Perkembangan P/E Ratio Tahun 2017-2022	6
Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	48
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Penelitian
Lampiran 2	Perhitungan Data Return Saham dan P/E Ratio
Lampiran 3	Statistik Deskriptif
Lampiran 4	Hasil Uji Normalitas
Lampiran 5	Hasil Uji Chow
Lampiran 6	Hasil Uji Hausman
Lampiran 7	Hasil Multikolinearitas
Lampiran 8	Heteroskedastisitas
Lampiran 9	Hasil Uji Autokorelasi
Lampiran 10	Hasil Uji Hipotesis
Lampiran 11	t Tabel
Lampiran 12	F Tabel
Lampiran 13	Annual Report

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri pariwisata halal adalah elemen penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pariwisata halal mencakup layanan pariwisata yang mematuhi prinsip-prinsip syariah, seperti makanan halal, akomodasi yang sesuai, rekreasi, dan kenyamanan bagi wisatawan Muslim, yang menarik lebih banyak wisatawan Muslim, dan memberikan kontribusi besar pada pendapatan devisa negara. Industri perhotelan yang berkembang dalam sektor ini menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, dan meningkatkan pendapatan pajak.¹

Industri pariwisata halal juga mempromosikan budaya dan kuliner Indonesia, serta meningkatkan peluang investasi dan kemitraan.² Ini potensial pertumbuhan ekonomi yang besar, terutama dengan populasi Muslim yang besar di Indonesia dan global. Diperlukan kerja sama antara pemerintah dan industri untuk maksimalkan dampaknya pada ekonomi Indonesia³ Dalam ekonomi yang berkembang dan fokus pada industri syariah, return saham menjadi indikator utama kinerja investasi dalam sektor pariwisata halal.

¹Haroon Rasool, Shafat Maqbool, dan Md. Tarique, "The relationship between tourism and economic growth among BRICS countries: a panel cointegration analysis," *Future Business Journal* 7, no. 1 (5 Januari 2021): 1, <https://doi.org/10.1186/s43093-020-00048-3>. hlm.87

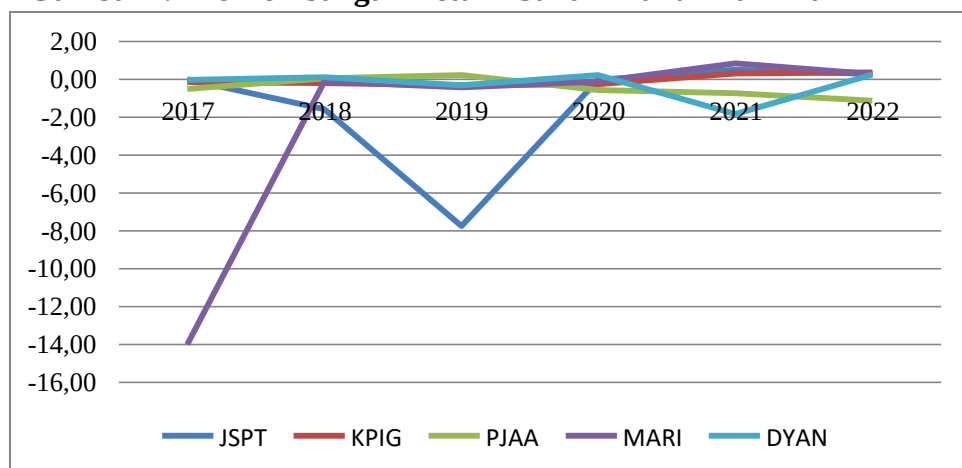
²Bank Indonesia, "Halal Tourism Key Driver of Halal Industry in Indonesia," Bank Indonesia, Bank Indonesia, 2023, <https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Wisata-Halal-Penggerak-Utama-Industri-Halal-Indonesia.aspx>. hlm. 69

³Onni Meirezaldi, "Halal Tourism Industry in Indonesia:: The Opportunities and Challenges," 2020, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201116.027>. hlm. 98

Return saham mencerminkan keuntungan atau kerugian bagi pemegang saham, yang diharapkan positif karena bisnis patuh syariah.⁴

Return saham ISSI dipengaruhi oleh kinerja perusahaan syariah. Naiknya indeks ISSI berarti kinerja baik dengan return positif, turunnya berarti kinerja rendah dengan return negatif. Investasi di saham ISSI memberi diversifikasi dan membandingkan return dengan indeks.⁵ Ini membantu investor memahami kesesuaian hasil investasi dan portofolio. Berikut return saham pada industri pariwisata halal di Indonesia:

Gambar I.1 Perkembangan Return Saham Tahun 2017-2022



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

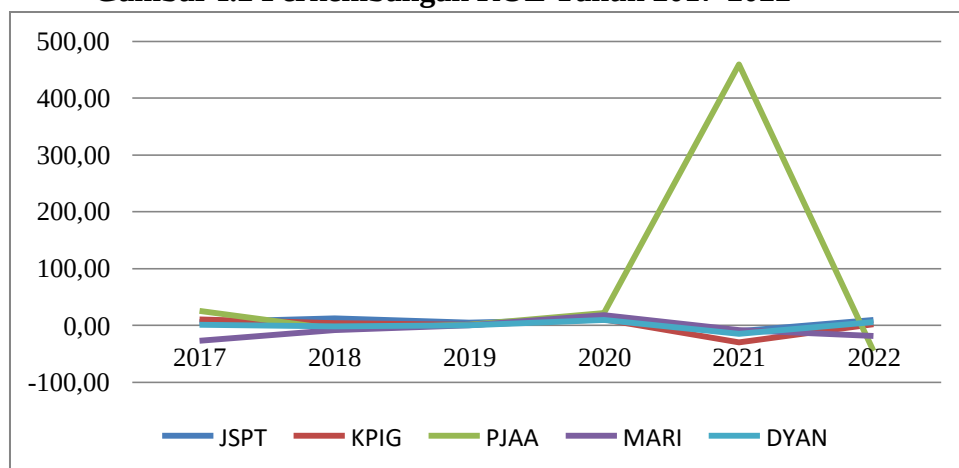
Tabel perkembangan return saham pada industri pariwisata halal di Indonesia dari 2017 hingga 2022 menunjukkan fluktuasi yang signifikan di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar. JSPT turun dan pulih, KPIG stabil bertumbuh, PJAA turun drastis, MARI naik dan turun, DYAN turun

⁴A.A. Taleizadeh, "A consignment stock scheme for closed loop supply chain with imperfect manufacturing processes, lost sales, and quality dependent return: Multi Levels Structure," *International Journal of Production Economics* 217, no. Query date: 2023-10-23 07:54:24 (2019): 298–316, <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2018.04.010>. hlm. 175

⁵Otoritas Jasa Keuangan, "Diversifikasi Portofolio Investasi Bagi Milenial," Otoritas Jasa Keuangan, 2023, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40680>. hlm. 264

besar di 2021, naik di 2022. Dalam konteks perkembangan return saham dari tahun 2017 hingga 2023, ada beberapa rasio keuangan yang dapat memengaruhi return saham industri pariwisata halal. Pertama, rasio profitabilitas, seperti *Return On Equity* (ROE), adalah indikator kunci dalam menilai kinerja perusahaan yang termasuk dalam ISSI. Kinerja profitabilitas yang kuat dapat menarik minat investor dan mendukung kinerja saham, berpotensi meningkatkan return.⁶ Berikut perkembangan ROE pada industri pariwisata halal di Indonesia:

Gambar I.2 Perkembangan ROE Tahun 2017-2022



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

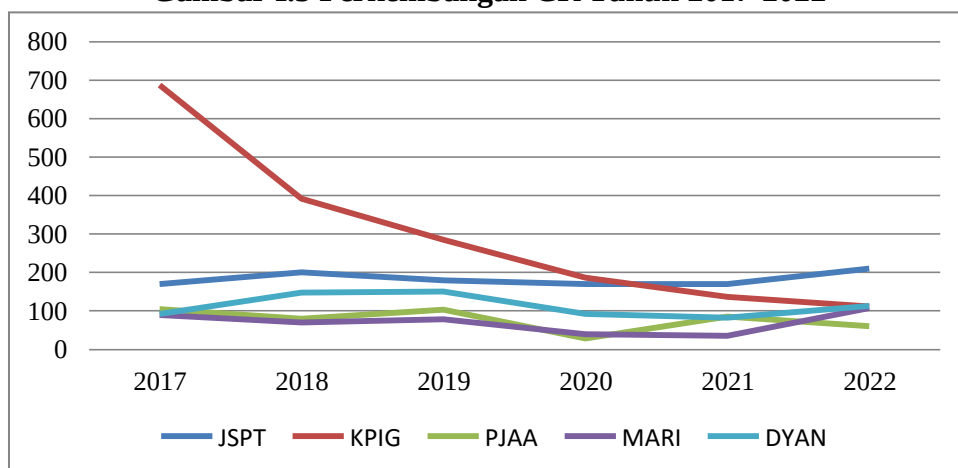
Tabel ROE industri pariwisata halal Indonesia 2017-2022 menunjukkan variasi besar. ROE mempengaruhi return saham, mencerminkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas. ROE tinggi menarik investor dan memengaruhi harga saham, seperti MARI. Pandemi COVID-19 menurunkan return saham meskipun ROE tinggi. Keputusan

⁶Romlina Romlina dan Syahril Effendi, "Effect of Financial Ratio on Return of Shares on LQ45 Companies Listed on Indonesia Stock Exchange:," *International Journal of Management and Business (IJMB)* 1, no. 2 (20 November 2020): 88–97, <https://doi.org/10.46643/ijmb.v1i2.44>.

investasi bijak mempertimbangkan faktor eksternal, kondisi pasar, dan kinerja keuangan.

Kedua, rasio likuiditas, seperti *Current Ratio* (CR), mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya. Rasio likuiditas yang sehat dapat memberikan kepercayaan kepada investor, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada performa saham dalam indeks.⁷ Berikut perkembangan CR pada industri pariwisata halal di Indonesia:

Gambar I.3 Perkembangan CR Tahun 2017-2022



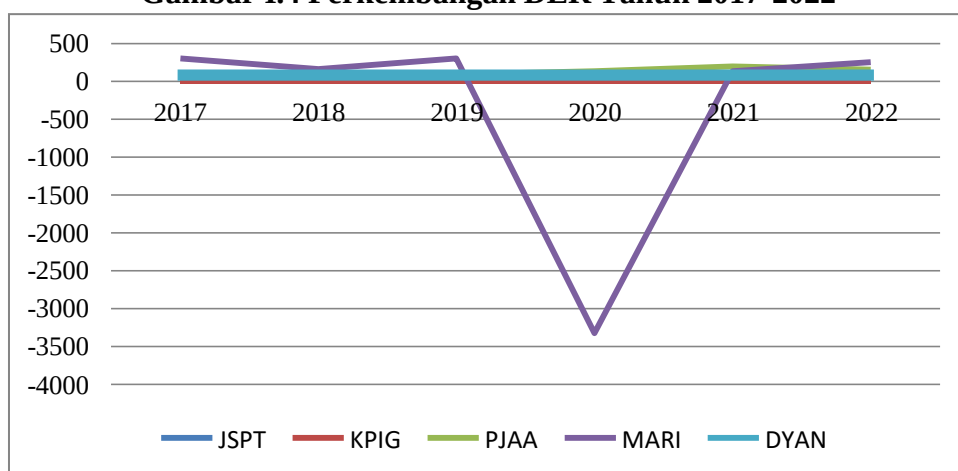
Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel *Current Ratio* industri pariwisata halal Indonesia 2017-2022 menunjukkan variasi likuiditas perusahaan. JSPT dengan fluktuasi *Current Ratio* meningkatkan return saham setelah likuiditas membaik. PJAA meningkatkan *Current Ratio* namun return sahamnya turun, menunjukkan faktor lain mempengaruhi saham. Namun, hubungan antara *Current Ratio* yang tinggi dan return saham tidak selalu jelas.

⁷D. Luo, "ESG, liquidity, and stock returns," *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 78, no. Query date: 2023-10-23 07:54:24 (2022), <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101526>. hlm. 177

Ketiga, *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur tingkat utang perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitasnya. Tingkat hutang yang tinggi dapat menimbulkan risiko keuangan, sementara tingkat hutang yang rendah dapat memberikan stabilitas dan kepercayaan kepada investor.⁸ Berikut perkembangan DER pada industri pariwisata halal di Indonesia:

Gambar I.4 Perkembangan DER Tahun 2017-2022



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

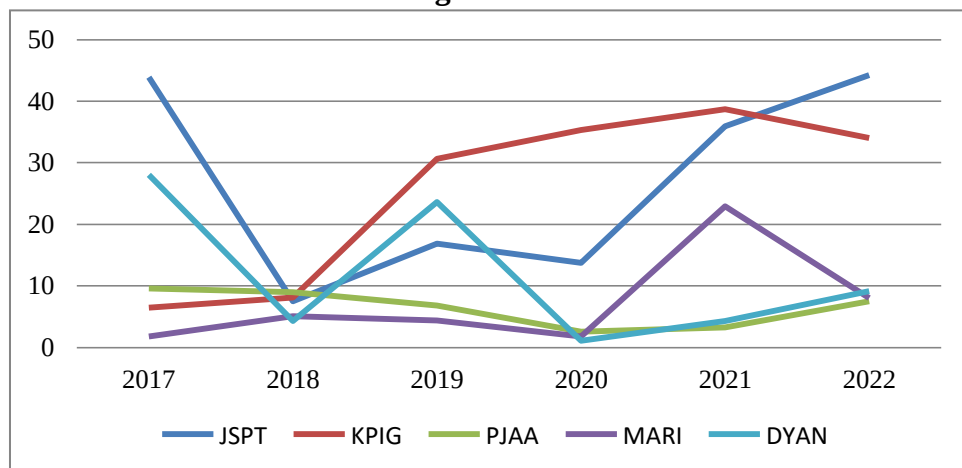
Tabel DER industri pariwisata halal di Indonesia 2017-2022 menunjukkan variasi besar. DER mencerminkan proporsi utang dibanding ekuitas. Hubungan DER dan return saham kompleks, karena DER tinggi dapat memengaruhi return saham. Contoh lonjakan DER seperti pada MARI dari 2020 ke 2021 (-3326,00%) menunjukkan penggunaan utang lebih besar, bisa memengaruhi return saham melalui beban bunga. Tapi, hubungan ini tidak selalu linier, faktor lain seperti kinerja operasional, kondisi pasar, atau kebijakan perusahaan turut berperan. Di tengah fluktuasi eksternal seperti

⁸Nurul Fitriani, Adib Minanurohman, dan Gery Lusiano Firmansah, "Financial Ratio Analysis in Stock Price: Evidence from Indonesia," *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 14, no. 2 (31 Desember 2022): 285–96, <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.49132>, hlm. 211.

pandemi, hubungan DER-return saham lebih kompleks, butuh analisis menyeluruh sebelum investasi.

Terakhir, *Rasio Price to Earnings* (P/E Ratio). Rasio ini membandingkan harga saham dengan laba bersih per saham. P/E Ratio adalah ukuran umum untuk menilai valuasi saham, dan tingkat P/E yang tinggi atau rendah dapat memengaruhi minat investor dan performa saham.⁹ Berikut perkembangan P/E Ratio pada industri pariwisata halal di Indonesia:

Gambar I.5 Perkembangan P/E Ratio Tahun 2017-2022



Sumber: Bursa Efek Indonesia (2023)

Tabel P/E Ratio industri pariwisata halal Indonesia 2017-2022 tunjukkan fluktuasi besar valuasi perusahaan di pasar saham. P/E Ratio tinggi biasanya berdampak positif pada return saham, tapi dipengaruhi oleh banyak faktor seperti kinerja aktual dan sentimen pasar. Contohnya, DYAN naikkan P/E Ratio di 2022, menunjukkan keyakinan investor pada masa depan. Namun, beberapa perusahaan, seperti JSPT, alami peningkatan return saham tapi P/E

⁹Sahat M N Siahaan, Isfenti Sadalia, dan Amllys Syahputra Silalahi, "Effect of Financial Ratios on Stock Returns with Earning Per Share as Moderating Variable in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange (2012-2017 Period)," *International Journal of Research and Review* 8, no. 8 (25 Agustus 2021): 398–406, <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210855>. hlm. 190

Ratio-nya turun. Di situasi fluktuasi pasar, investor perlu pertimbangan banyak faktor sebelum investasi.

Beberapa penelitian terdahulu lebih fokus pada aspek-aspek tertentu dalam konteks keuangan.¹⁰ sedangkan Tanto fokus pada pengaruh DER dan EPS terhadap return saham di sektor makanan dan minuman di Indonesia.¹¹ Lestari mempertimbangkan pengaruh EPS, DER, terhadap return saham.¹² Larasati dan Jin menemukan pengaruh signifikan dari ROE terhadap return saham.¹³ Penelitian Jin menunjukkan pengaruh negatif EPS dan DER.¹⁴ Penelitian Mustofa juga menunjukkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan, ukuran perusahaan, dan produk domestik bruto pada abnormal return.¹⁵ Sugiyanto & Ikhsan menunjukkan ROE berpengaruh negatif dan CR

¹⁰Y. Oroud, "The effect of audit quality as a moderator on the relationship between financial performance indicators and the stock return," *Decision Science Letters* 12, no. 2 (2023): 191–98, <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2023.2.005>. hlm. 187

¹¹Amelia Tanto, "The Influence Of DER and EPS On Stock Return Of Food And Beverage Companies In The IDX During 2015–2019 Period," *Journal Of Accounting, Entrepreneurship And Financial Technology* 4, no. 2 (25 Mei 2023), <https://doi.org/10.37715/jaef.v4i2.3838>. hlm. 234

¹²Lestari dkk., "The Influence of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio and Company Size on Stock Return," *KnE Social Sciences*, 18 Juli 2023, 137–48, <https://doi.org/10.18502/kss.v8i12.13658>. hlm. 234

¹³Vinny Larasati, Hesty JUni Tambuati Subing, dan Amin Mansur, "Influence Of Company Performance On Stock Return," *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)* 2, no. 1 (27 Juli 2023): 50–63, <https://doi.org/10.33476/jamer.v2i1.77>.

¹⁴Teo Li Jin, Robinhot Gultom, dan Ella Silvana Ginting, "The Influence of Financial Ratio on Stock Price of LQ45 Index Companies Listed on Indonesia Stock Exchange," *Jurnal Ekonomi LLDIKTI Wilayah 1 (JUKET)* 2, no. 2 (13 November 2022): 78–85, <https://doi.org/10.54076/juket.v2i2.247>.

¹⁵Ahmad Abros Mustofa, Yulis Maulida Berniz, dan Adi Susanto, "The Effect of Financial Performance, Company Size, and Gross Domestic Product on Abnormal Returns," *Jurnal Penelitian* 19, no. 2 (2022): 75–83, <https://doi.org/10.26905/jp.v19i2.9046>.

berpengaruh positif.¹⁶ Terakhir, Razak memeriksa pengaruh kinerja keuangan pada return saham perusahaan mesin dan peralatan berat.¹⁷

Penelitian menunjukkan hubungan kompleks antara rasio keuangan dan return saham, yang bervariasi dengan variabel ROE, EPS, DER, CR dapat signifikan. Dalam penelitian ini, pemilihan rasio ROE, EPS, DER, CR memiliki justifikasi yang kuat. ROE memberikan gambaran efisiensi penggunaan modal, sementara *Current Ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola kewajiban jangka pendek dalam situasi fluktuasi permintaan. DER mengindikasikan sehat atau tidaknya struktur keuangan, sedangkan EPS membantu dalam menilai valuasi saham perusahaan terhadap ekspektasi pendapatan masa depan.

Kombinasi rasio-rasio ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang kesehatan keuangan, penggunaan modal, dan ekspektasi pasar terhadap perusahaan-perusahaan dalam sektor pariwisata halal. Analisis ini bisa membantu investor atau pengamat pasar untuk mengevaluasi kinerja perusahaan dan mengantisipasi potensi return saham di masa depan. Hal ini juga perlu pemahaman faktor kontekstual untuk pengelolaan portofolio dan strategi keuangan. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut.

Research gap dalam penelitian ini adalah kurangnya penelitian yang secara khusus mengeksplorasi hubungan antara rasio keuangan dan return

¹⁶Sugiyanto dan Sugiyanto Ikhsan, "The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Earnings Volatility on Capital Structure," *International Journal of Social Science and Business* 6, no. 4 (10 November 2022): 478–85, <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i4.50318>.

¹⁷A. Razak dkk., "The Effects of Financial Performance on Stock Returns: Evidence of Machine and Heavy Equipment Companies in Indonesia," *Research in World Economy* 11, no. 6 (8 Oktober 2020): 131, <https://doi.org/10.5430/rwe.v11n6p131>. Hlm.89

saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Penelitian ini penting untuk investasi berbasis prinsip syariah di Indonesia, mendukung pertumbuhan investasi syariah dalam lingkungan destinasi wisata halal yang berkembang. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Perkembangan return saham pada industri pariwisata halal di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2022 menunjukkan variasi yang signifikan dan fluktuatif.
2. Terjadinya penurunan ROE dan peningkatan return saham pada industri pariwisata halal (JSPT, KPIG, dan DYAN) di Indonesia. Seharusnya, semakin tinggi ROE maka semakin tinggi return saham.
3. Terjadinya peningkatan *Current Ratio* dan return saham menurun pada industri pariwisata halal (PJAA) di Indonesia. Seharusnya, semakin tinggi *Current Ratio* maka semakin tinggi return saham.
4. Terjadinya peningkatan DER dan peningkatan return saham pada industri pariwisata halal (DYAN) di Indonesia. Seharusnya, semakin rendah DER maka semakin tinggi return saham.

5. Terjadinya penurunan P/E Ratio dan peningkatan return saham pada industri pariwisata halal (JSPT) di Indonesia. Seharusnya, semakin tinggi P/E Ratio maka semakin tinggi return saham.
6. Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hubungan antara kinerja keuangan dan return saham kompleks dan tidak selalu konstan. Oleh karena itu, masih terdapat research gap pada penelitian terdahulu.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh rasio keuangan terhadap return saham perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2017 hingga 2022. Populasi yang dipertimbangkan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang tunduk pada prinsip-prinsip keuangan syariah dan terdaftar di Jakarta Islamic Index. Variabel independen yang diteliti meliputi *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) Ratio, sedangkan variabel dependen adalah return saham perusahaan, yang diukur sebagai kinerja investasi saham selama periode tersebut.

D. Definisi Operasional Variabel

Dikarenakan cakupan permasalahan yang luas, serta adanya keterbatasan dalam kapasitas peneliti, dan sebagai upaya untuk menghindari kesalahan-kesalahan dalam pemahaman masalah, maka peneliti akan menjelaskan definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Return Saham (Y)	Return Saham adalah hasil atau keuntungan dari investasi dalam saham suatu perusahaan. ¹⁸ Return Saham adalah hasil atau keuntungan dari investasi dalam saham suatu perusahaan, memiliki signifikansi yang kuat dalam konteks perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022.	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it}}$ Keterangan: R_{it} = return saham pada periode t P_{it} = harga saham awal/ harga saham pada periode t P_{it-1} = harga saham akhir/ harga saham pada periode t-1	Rasio
2	Return On Equity (ROE) (X ₁)	Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas penggunaan modal dalam suatu perusahaan. ¹⁹ Return On Equity (ROE) adalah indikator kunci dalam menilai kinerja perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022.	$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3	Current Ratio (CR) (X ₂)	Current Ratio (CR) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya secara keseluruhan pada saat ditagih. ²⁰ Current Ratio (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban	$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

¹⁸Arifatul Laili Taufani dan Shinta Permata Sari, "Return Saham: Suatu Tinjauan dengan Arus Kas," *Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet)* 2 (26 Juli 2022): 15–23, <https://doi.org/10.37010/duconomics.v2.5904>. Hlm.76

¹⁹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012).

²⁰Luo, "ESG, liquidity, and stock returns."

		finansialnya dalam jangka pendek, rasio likuiditas yang sehat dapat memberikan kepercayaan kepada investor, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada performa saham sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022.		
4	<i>Debt to Equity Ratio (DER) (X₃)</i>	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> adalah rasio yang mengukur tingkat utang perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitasnya. ²¹ <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> adalah rasio yang mengukur tingkat utang perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitasnya untuk menilai kinerja perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022.	$DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekuitas}$	Rasio
5	<i>Price to Earnings (P/E) Ratio (X₄)</i>	<i>Price to Earnings (P/E) Ratio</i> adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan laba bersih per saham. ²² <i>P/E Ratio</i> adalah ukuran umum untuk menilai valuasi saham, dan tingkat P/E yang tinggi atau rendah dapat memengaruhi minat investor dan performa saham sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)	$PER = \frac{Harga\ Saham}{Earning\ Per\ Shares}$	Rasio

²¹Fitriani, Minanurohman, dan Firmansah, "Financial Ratio Analysis in Stock Price." Hlm.65

²²Siahaan, Sadalia, dan Silalahi, "Effect of Financial Ratios on Stock Returns with Earning Per Share as Moderating Variable in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange (2012-2017 Period)." Hlm. 76

		Tahun 2017-2022.		
--	--	------------------	--	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022?
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022?
4. Apakah terdapat pengaruh *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022?
5. Apakah terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal tahun 2017-2022 diharapkan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dapat memberikan panduan berharga bagi investor yang berminat dalam saham syariah, khususnya perusahaan manufaktur di Indonesia. Mereka dapat menggunakan temuan ini sebagai referensi dalam membuat keputusan investasi yang lebih informasional, dengan mempertimbangkan rasio keuangan yang memengaruhi return saham.

Perusahaan-perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham mereka. Ini dapat membantu perusahaan dalam merumuskan strategi keuangan yang lebih efektif, serta meningkatkan kinerja keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip keuangan syariah.

Penelitian ini dapat memberikan wawasan penting bagi regulator dan otoritas keuangan di Indonesia dalam mengembangkan kebijakan yang mendukung perkembangan sektor keuangan syariah. Mereka dapat memahami sejauh mana rasio keuangan memengaruhi pasar saham syariah dan mengatur kebijakan yang relevan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengetahuan akademis terkait hubungan antara rasio keuangan dan return saham, khususnya dalam konteks pasar saham syariah. Hal ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut dalam bidang ini, yang akan membantu

memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi kinerja saham.

Penelitian ini juga dapat membantu dalam pengembangan teori keuangan syariah. Dengan memahami hubungan antara rasio keuangan dan return saham, teori ini dapat diperkaya dan diperluas, memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dan kaitannya dengan pasar saham.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bagian. Sistematika dalam penelitian ini adalah:

Bab satu tentang pendahuluan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua tentang landasan teori menjelaskan teori-teori yang melandasi penelitian dan menjadi dasar acuan teori yang relevan untuk menganalisis penelitian. Terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab tiga tentang metode penelitian menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini. Bab ini menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab empat tentang Hasil penelitian menjelaskan pembahasan dan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum perusahaan, hasil uji analisis serta pembahasan dari hasil penelitian.

Bab lima menjelaskan penutup dari keseluruhan isi skripsi yang membuat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah disertai dengan saran-saran. Melalui kesimpulan ini kita bisa mengetahui apakah penelitian yang kita lakukan berhasil atau tidak. Serta saran yang ada dalam bab ini bisa membantu untuk perbaikan ke penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Efficient Market Hypothesis*

Efficient Market Hypothesis (EMH) pertama kali diajukan oleh Eugene Fama pada tahun 1970. Konsep dasar dalam EMH adalah bahwa harga surat berharga atau saham selalu mencerminkan nilai wajar (*fair value*) mereka, sehingga tidak bagi siapa pun untuk mencapai tingkat pengembalian yang tidak normal (*abnormal return*) setelah memperhitungkan risiko, melalui penggunaan strategi perdagangan yang ada.¹ *Efficient Market Hypothesis* merupakan salah satu pilar penting dalam perkembangan teori keuangan dan merupakan salah satu kerangka dasar keuangan. *Efficient Market Hypothesis* (EMH) adalah teori dalam ekonomi keuangan yang mengasumsikan bahwa harga saham pada pasar keuangan mencerminkan semua informasi yang tersedia secara efisien.

Efficient Market Hypothesis atau yang juga dikenal sebagai *Random Walk* menyatakan bahwa harga saham yang terbentuk mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Pasar modal dianggap efisien ketika harga saham mencerminkan segala informasi yang tersedia di pasar. Semua informasi tersebut harus dapat diakses oleh investor untuk mengetahui segala hal tentang perusahaan dan sahamnya.

¹Raj S. Dhankar dan Devesh Shankar, "Relevance and evolution of adaptive markets hypothesis: a review," *Journal of Indian Business Research* 8, no. 3 (15 Agustus 2016): 166–79, <https://doi.org/10.1108/JIBR-12-2015-0125>. Hlm.290

Efficient Market Hypothesis memiliki tiga asumsi. Pertama, investor diasumsikan akan berlaku rasional sehingga akan menilai saham secara rasional. Kedua, beberapa investor akan berlaku tidak rasional tetapi perilaku mereka dalam melakukan transaksi perdagangan bersifat acak (*random*) sehingga pengaruhnya adalah saling menghilangkan dan tidak mempengaruhi harga. Ketiga, investor arbiter yang berlaku rasional akan mengurangi pengaruh dari perilaku investor yang tidak rasional pada harga di pasar modal. Investor yang berlaku rasional akan menilai saham berdasarkan nilai fundamental yaitu nilai sekarang (*net present value*) dari pengembalian kas masa depan (*future cash flows*) dengan mendiskontokan sebesar tingkat risiko saham tersebut.

Ketika investor mengetahui adanya informasi baru yang akan mempengaruhi nilai fundamental saham maka mereka akan cepat bereaksi terhadap informasi tersebut dengan melakukan *bid* pada harga tinggi ketika informasi bagus (*good news*) dan melakukan *bid* pada harga rendah harga saham ketika informasi buruk (*bad news*). Implikasinya adalah harga saham akan selalu mencerminkan semua informasi yang tersedia secara cepat dan harga saham akan bergerak ke level harga sesuai nilai fundamental yang baru sehingga bisa dikatakan bahwa harga saham akan bergerak secara acak (*random*) dan tidak bisa diprediksi.²

²Faizul Mubarak dan Mohammad Masykur Fadhli, "Efficient Market Hypothesis and Forecasting in the Industrial Sector on the Indonesia Stock Exchange," *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 23, no. 2 (13 November 2020), <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2240.hlm>. 231

2. *Signalling Theory*

Signalling Theory adalah konsep dalam ekonomi keuangan yang mengajukan bahwa tindakan-tindakan perusahaan dapat berfungsi sebagai sinyal kepada pasar dan investor tentang kondisi perusahaan. Sinyal-sinyal ini digunakan oleh investor untuk mencoba memahami lebih baik prospek dan kinerja perusahaan, dan oleh karena itu, sinyal dapat memiliki hubungan dengan rasio keuangan perusahaan.

Signalling Theory digunakan untuk menjelaskan bahwa pada dasarnya perusahaan menggunakan informasi untuk memberikan sinyal positif atau negatif kepada pemangku kepentingan. Dalam konteks ini, harga saham pada saat perusahaan melakukan penawaran saham perdana (IPO) berperan sebagai sinyal kepada para investor mengenai kondisi perusahaan. *Signalling theory* menekankan betapa pentingnya informasi yang diberikan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi yang dibuat oleh pihak di luar perusahaan.³

Untuk investor dan pelaku bisnis, informasi merupakan unsur yang sangat krusial karena informasi pada dasarnya memberikan keterangan, catatan, atau gambaran baik mengenai kondisi masa lalu, saat ini, maupun masa depan suatu perusahaan, dan bagaimana efeknya pada pasar. Informasi yang lengkap, relevan, akurat, dan disampaikan dengan tepat

³Burze Yasar, Thomas Martin, dan Timothy Kiessling, "An Empirical Test of Signalling Theory," *Management Research Review* 43, no. 11 (1 Mei 2020): 1309–35, <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>. hlm. 67

waktu menjadi hal yang sangat dibutuhkan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk membuat keputusan investasi.⁴

3. *Return Saham*

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Sedangkan saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan.⁵

Perolehan return saham diperoleh dari investasi yang dikelompokkan pada *financial asset*, yaitu investasi yang merupakan hak atas kepemilikan dari perusahaan tertentu. Investasi ini bisa berupa surat berharga yang menunjukkan kepemilikan atas aset keuangan, seperti obligasi atau saham.

Investasi dalam agama Islam adalah praktek yang mendasari pengetahuan dan tindakan, sehingga sangat dianjurkan bagi umat Muslim. Allah SWT telah menyatakan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 tentang pentingnya investasi:⁶

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلِنَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمْتُمْ لِعِيقِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

⁴Kirubel Asegdew Yimenu dan Sitina Akmel Surur, "Earning Management: From Agency and Signalling Theory Perspective in Ethiopia," *Journal of Economics, Management and Trade*,

²¹Kementerian Agama, *Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI* (Jakarta: Kementerian Agama, 2024).

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Lafal “*waltandur...*” dapat diartikan sebagai perhitungkan dan evaluasi diri kalian sebelum melakukan introspeksi, serta lihatlah apa yang telah kalian sisihkan (investasikan) dari amal saleh untuk diri kalian sebagai persiapan menghadapi hari perhitungan amal di hari kiamat, untuk keselamatan di hadapan Allah SWT. Dengan demikian, Allah memerintahkan kepada semua hamba-Nya yang beriman untuk melakukan investasi sejak dini sebagai persiapan menghadapi hari perhitungan.

Dalam surat Al-Lukman ayat 34, Allah SWT dengan tegas menyatakan bahwa tidak ada seorang pun di alam semesta ini yang mengetahui apa yang akan dilakukan, diupayakan, atau apa yang akan terjadi di hari esok.⁷

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ
أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ٣٤

١

Artinya: Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok. (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Mahateliti.

²²Kementerian Agama, *Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI* (Jakarta: Kementerian Agama, 2024).

Dengan ayat tersebut, secara tak langsung manusia diberi petunjuk untuk melakukan investasi sebagai persiapan untuk kehidupan di dunia dan di akhirat. Ayat ini terhubung dengan perintah Allah dalam surat An-Nisa ayat 9 yang mengingatkan umat Islam untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik dari masa kini. Ini sejalan dengan konsep investasi, yaitu meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang.⁸

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya).

Ayat tersebut mengingatkan manusia agar tidak meninggalkan keturunan yang lemah, baik dari segi materi maupun moral. Al-Qur'an menyarankan umat manusia untuk merencanakan keberlanjutan kehidupan di masa depan dan menghindari memberi beban ekonomi kepada keturunan. Salah satu cara untuk menyiapkan masa depan yang cerah adalah melalui investasi.⁹

Return saham adalah hasil dari investasi pada saham, yang merupakan salah satu jenis *financial asset*. Investasi ini mencakup pengetahuan dan amal, sebagaimana dianjurkan dalam ajaran Islam, termasuk dalam ayat Al-Qur'an yang mengingatkan manusia untuk mempersiapkan masa depan baik secara materi maupun moral. Konsep ini sejalan dengan nasihat Al-

⁸Kementerian Agama, *Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI* (Jakarta: Kementerian Agama, 2024).

⁹Kementerian Agama, *Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI* (Jakarta: Kementerian Agama, 2024).

Qur'an untuk menghindari meninggalkan keturunan yang lemah, dan salah satu cara untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik adalah melalui investasi. Investor yang membeli saham sebuah perusahaan dan mendapatkan return dari investasinya dalam bentuk dividen atau kenaikan harga saham. Investasi ini merupakan bentuk pengelolaan kekayaan yang dianjurkan dalam Islam, sesuai dengan ajaran Al-Qur'an yang menekankan pentingnya persiapan masa depan yang baik. Dengan mengelola investasi secara bijaksana, seseorang dapat memastikan keberlanjutan kehidupan yang lebih baik bagi dirinya sendiri dan juga bagi keturunannya.

Dalam penelitian ini, model yang mempertimbangkan hubungan rasio keuangan, yaitu *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) Ratio dan return saham pada perusahaan adalah upaya untuk mengeksplorasi dampak rasio keuangan terhadap performa saham secara komprehensif. ROE memberikan gambaran tentang efisiensi penggunaan modal dalam menghasilkan laba, CR menunjukkan kemampuan perusahaan mengelola kewajiban jangka pendek, DER menggambarkan struktur keuangan, dan P/E Ratio mencerminkan valuasi saham terhadap ekspektasi laba.

Pertimbangan terhadap faktor-faktor ini menjadi penting karena masing-masing menawarkan informasi yang berbeda mengenai kesehatan keuangan dan ekspektasi pasar terhadap perusahaan. Model ini bertujuan untuk melihat bagaimana kombinasi dari berbagai aspek ini saling

berinteraksi dan memengaruhi return saham. Sebagai contoh, ROE yang tinggi menandakan kinerja keuangan yang kuat, namun jika disertai dengan DER yang tinggi, ini bisa menunjukkan risiko yang tinggi pula. Begitu pula, P/E Ratio yang tinggi bisa jadi menandakan ekspektasi pasar yang optimis, tetapi jika CR rendah, ini bisa menimbulkan ketidakpastian mengenai likuiditas perusahaan.

Return Saham adalah hasil atau keuntungan dari investasi dalam saham suatu perusahaan.¹⁰ Return Saham adalah hasil atau keuntungan dari investasi dalam saham suatu perusahaan, memiliki signifikansi yang kuat dalam konteks perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022.

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it}}$$

Keterangan:

R_{it} = *return* saham pada periode t

P_{it} = harga saham awal/ harga saham pada periode t

P_{it-1} = harga saham akhir/ harga saham pada periode t-1

4. Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan modal itu sendiri dalam menghasilkan keuntungan bagi seluruh pemegang saham, baik saham biasa maupun saham preferen. Keown mengungkapkan bahwa *return on equity* menunjukkan tingkat akuntansi pengembalian investasi pemegang saham, yang diukur dengan

¹⁰Taufani dan Sari, “*Return Saham*.” Hlm..123

laba bersih relatif terhadap ekuitas biasa”. Rasio yang rendah berarti kinerja perusahaan tidak efisien dalam menghasilkan return atas ekuitas yang ada. Sedangkan rasio yang tinggi berarti kinerja perusahaan efisien dalam menghasilkan return atas ekuitas yang ada.¹¹

Model yang mempertimbangkan hubungan antara ROE dan return saham pada perusahaan memiliki justifikasi yang kuat. ROE sebagai ukuran efisiensi dalam menggunakan modal pemegang saham untuk menghasilkan laba, memiliki peran kunci dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Tingginya ROE sering dianggap sebagai indikasi manajemen yang efisien dan mampu menghasilkan keuntungan yang menarik bagi investor. Dalam proses valuasi saham, ROE juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi persepsi risiko dan daya tarik investasi. Selain itu, ROE memiliki korelasi positif dengan return saham, sehingga sering menjadi variabel utama dalam model-model yang memprediksi potensi return saham perusahaan. Keseluruhan, kehadiran ROE dalam model-model analisis merupakan refleksi dari perannya yang signifikan dalam mempengaruhi persepsi pasar, valuasi saham, serta keputusan investor terkait investasi saham perusahaan.

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas penggunaan modal dalam suatu perusahaan.¹² *Return On Equity* (ROE) adalah indikator kunci dalam menilai kinerja

¹¹Rochim Rochim dan Nunung Ghoniyah, “Analysis On The Effect Of Current Ratio, Cashflow From Operation To Debt, Firm Size And Return On Equity On Stock Return,” *IJIBE (International Journal of Islamic Business Ethics)* 2, no. 3 (3 April 2017): 41–51, <https://doi.org/10.30659/ijibe.2.3.41-51>.

¹²Kasmi, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm. 187

perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022.

$$ROE = \frac{Laba\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$$

5. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio (CR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Rasio yang rendah berarti perusahaan tidak mampu membayar kewajibannya sesegera, dan tidak mampu memanfaatkan pemotongan kas atau hal-hal lain yang diharapkan. Sedangkan rasio yang tinggi berarti uang yang digunakan dalam menjalankan suatu perusahaan disimpan di surat berharga pemerintah, tabungan, uang tunai atau dana lainnya.¹³

Model yang mempertimbangkan hubungan antara *Current Ratio* dan return saham pada perusahaan memiliki landasan yang kuat yang menjelaskan pentingnya keseimbangan keuangan dalam hubungannya dengan performa saham. *Current Ratio* adalah ukuran likuiditas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aset yang dapat diubah menjadi uang dalam waktu singkat. Justifikasi penggunaan CR dalam model analisis ini terletak pada indikasi bahwa perusahaan dengan CR yang sehat cenderung memiliki stabilitas keuangan yang baik, dapat mengatasi kewajiban jangka pendek,

¹³Rochim dan Ghoniyah, "Analysis On The Effect Of Current Ratio, Cashflow From Operation To Debt, Firm Size And Return On Equity On Stock Return."

dan memiliki cadangan likuiditas yang memadai. Stabilitas keuangan ini dapat mengurangi risiko finansial yang dihadapi perusahaan, yang pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi pasar terhadap risiko investasi. Dengan demikian, penggunaan CR dalam model analisis adalah refleksi dari perannya dalam memberikan gambaran keseluruhan tentang stabilitas keuangan perusahaan dan dampaknya terhadap persepsi risiko dan valuasi saham di pasar.

Current Ratio (CR) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya secara keseluruhan pada saat ditagih.¹⁴ *Current Ratio* (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek, rasio likuiditas yang sehat dapat memberikan kepercayaan kepada investor, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada performa saham sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022.

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

6. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan perbandingan antara total utang atau total utang dengan total ekuitas pemegang saham. Rasio ini dicari dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar dan seluruh ekuitas. Semakin besar rasio ini maka semakin tidak menguntungkan karena semakin besar pula resiko yang ditanggung atas kegagalan yang

¹⁴Luo, "ESG, liquidity, and stock returns." hlm. 43

terjadi pada perusahaan, namun bagi perusahaan semakin besar rasionya maka semakin baik, sebaliknya dengan rasio yang rendah maka semakin tinggi pula tingkat pendanaan yang diberikan oleh pemilik dan semakin besar batas keamanan bagi perusahaan tersebut. Peminjam jika terjadi kehilangan atau penyusutan nilai aset. Rasio ini juga memberikan panduan umum mengenai kelayakan finansial dan risiko perusahaan.¹⁵

Model yang mempertimbangkan hubungan antara DER dan return saham pada perusahaan memiliki landasan yang kokoh dalam konteks struktur keuangan perusahaan. DER adalah ukuran yang membandingkan jumlah modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan dengan modal sendiri atau ekuitasnya. Justifikasi penggunaan DER dalam model ini terletak pada fakta bahwa struktur modal yang sehat dapat mempengaruhi kinerja perusahaan dan persepsi pasar.

Tingkat DER yang tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan menggunakan lebih banyak utang untuk mendanai operasinya, yang pada gilirannya meningkatkan risiko keuangan. Meskipun utang dapat meningkatkan potensi return saham melalui leverage, tetapi juga meningkatkan risiko. Oleh karena itu, penggunaan DER dalam model analisis membantu dalam memahami sejauh mana perusahaan menggunakan utang untuk mendukung pertumbuhan mereka dan dampaknya terhadap risiko dan return saham. DER yang rendah

¹⁵Dina Nurhikmawaty dkk., “The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy as Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on Indonesia Stock Exchange,” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 7 (7 Agustus 2020): 255–67, <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i7.1850>.

cenderung memberikan sinyal bahwa perusahaan memiliki struktur keuangan yang lebih sehat, dengan risiko yang lebih rendah, yang dapat memengaruhi persepsi investor dan valuasi saham di pasar.

Keseluruhan, DER dalam model analisis merupakan gambaran dari bagaimana struktur keuangan perusahaan mempengaruhi ekspektasi pasar dan performa saham, dan menjadi acuan penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur tingkat utang perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitasnya.¹⁶ *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur tingkat utang perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitasnya untuk menilai kinerja perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

7. *Price to Earnings (P/E) Ratio*

Rasio penilaian merupakan rasio yang digunakan untuk memperkirakan nilai intrinsik (nilai saham) perusahaan. Menurut Kasmir, rasio penilaian adalah kemampuan rasio untuk mengukur manajemen dalam menciptakan nilai pasar bagi bisnisnya di atas biaya investasi.¹⁷ Rasio aktivitas yang digunakan adalah *Price Earnings Ratio* (PER). *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan ukuran kinerja saham berdasarkan

¹⁶Fitriani, Minanurohman, dan Firmansah, "Financial Ratio Analysis in Stock Price," hlm. 287.

¹⁷Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. hlm.200

perbandingan antara harga pasar saham dan laba per saham. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham berdasarkan kelipatan pendapatannya.¹⁸

Model yang mempertimbangkan hubungan antara *Price to Earnings (P/E) Ratio* dan return saham memiliki dasar yang kuat dalam analisis valuasi saham dan ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan di masa depan. P/E Ratio adalah rasio yang membandingkan harga saham perusahaan dengan laba per sahamnya. Justifikasi penggunaan P/E Ratio dalam model ini terletak pada fakta bahwa rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa mahal atau murah harga saham dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan.

P/E Ratio yang tinggi bisa mencerminkan ekspektasi pasar akan pertumbuhan laba yang tinggi di masa mendatang, sementara P/E Ratio yang rendah bisa mengindikasikan saham yang dianggap murah oleh pasar, karena ekspektasi laba yang rendah atau kondisi industri yang tidak pasti. Oleh karena itu, penggunaan P/E Ratio dalam model analisis membantu investor dalam mengevaluasi sejauh mana harga saham mencerminkan kinerja dan ekspektasi laba perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang ekspektasi pasar yang dapat memengaruhi valuasi saham dan keputusan investasi. Kesimpulannya, P/E Ratio dalam model analisis mencerminkan bagaimana ekspektasi pasar terhadap

¹⁸Larasati, Subing, dan Mansur, "Influence Of Company Performance On Stock Return."

kinerja perusahaan dapat mempengaruhi valuasi saham dan potensi return saham di masa mendatang.

Price to Earnings (P/E) Ratio adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan laba bersih per saham.¹⁹ *P/E Ratio* adalah ukuran umum untuk menilai valuasi saham, dan tingkat P/E yang tinggi atau rendah dapat memengaruhi minat investor dan performa saham sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Earning Per Shares}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang terkait pada variabel, teori dan metode yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel kajian penelitian terdahulu.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Gholizadeh, Journal of Asset Management (2023)	<i>The relationship of financial performance and stock returns in countries under economic sanctions</i>	Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan terbalik yang signifikan antara EVA dan return saham di dua bursa Iran dan Venezuela karena tingkat signifikansi kurang dari 0,05 dan koefisien sebesar -1,2. Di sisi lain, tidak ada hubungan yang diamati antara EVA dan laba atas aset karena tingkat signifikansinya

¹⁹Siahaan, Sadalia, dan Silalahi, "Effect of Financial Ratios on Stock Returns with Earning Per Share as Moderating Variable in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange (2012-2017 Period)."

			ditemukan lebih tinggi dari 0,05. ²⁰
2	Oroud, Decision Science Letters, 2023	<i>The effect of audit quality as a moderator on the relationship between financial performance indicators and the stock return</i>	Analisis ini menunjukkan hubungan terbalik yang signifikan antara nilai buku perusahaan dan return sahamnya. Hubungan negatif secara statistik diamati antara arus kas, dividen per saham, dan return saham. Hasil empiris penelitian ini mengkonfirmasi adanya pengaruh moderasi kualitas audit pada hubungan kinerja keuangan dan return saham. Pertama, biaya auditor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara return saham perusahaan dengan EPS, BV, DPS, dan arus kas (CFO). Ukuran perusahaan audit memoderasi hubungan antara return saham perusahaan dengan EPS, DPS, dan CFO, namun tidak dengan nilai buku (BV). Opini auditor memoderasi hubungan antara return saham bisnis dan EPS, BV, dan DPS tetapi tidak memoderasi hubungan antara return saham perusahaan dan arus kas (CFO). Studi ini menunjukkan bahwa badan pengatur seperti Companies Control Department (CCD) dan ASE harus memastikan bahwa perusahaan audit lokal di Yordania meningkatkan kualitas audit mereka agar setara dengan perusahaan audit Big 4 untuk meningkatkan ukuran kinerja

²⁰A.A. Gholizadeh, "The relationship of financial performance and stock returns in countries under economic sanctions," *Journal of Asset Management* 24, no. 1 (2023): 16–26, <https://doi.org/10.1057/s41260-022-00300-1>.

			keuangan dan return saham mereka. ²¹
3	Tanto, Journal Of Accounting, Entrepreneurship And Financial Technology (JAEF), 2023	<i>The Influence Of DER and EPS On Stock Return Of Food And Beverage Companies In The IDX During 2015–2019 Period</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER dan EPS berpengaruh secara simultan terhadap return saham. Dari uji t diketahui bahwa DER berpengaruh negatif terhadap return saham dan EPS berpengaruh positif terhadap return saham. DER berpengaruh negatif terhadap return saham yaitu ketika terjadi kenaikan DER maka return saham akan menurun. Selain itu diketahui bahwa EPS berpengaruh positif terhadap return saham, sehingga jika terjadi peningkatan EPS maka return saham juga akan meningkat. ²²
4	Lestari, dkk., KnE Social Sciences, 2023	<i>The Influence of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio and Company Size on Stock Return</i>	Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat memberikan kontribusi pada penelitian lebih lanjut dan memudahkan pemerintah dalam melakukan pendekatan terhadap perkembangan perusahaan manufaktur untuk mendorong perekonomian. Sementara itu, investor dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini akan memberikan panduan penelitian lanjutan dan kemudahan bagi perusahaan dalam memberikan solusi peningkatan nilai pasar melalui peningkatan laba per saham, rasio utang terhadap ekuitas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. ²³

²¹Oroud, "The effect of audit quality as a moderator on the relationship between financial performance indicators and the stock return."

²²Tanto, "The Influence Of DER and EPS On Stock Return Of Food And Beverage Companies In The IDX During 2015–2019 Period."

²³Lestari dkk., "The Influence of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio and Company Size on Stock Return."

5	Harinurdin, Proceedings, 2023	<i>The Influence of Financial Ratio and Company Reputation on Company Stock Prices Financial Sector</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada dua variabel yaitu Current Ratio (CR) dan Return on Equity (ROE) yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 hingga 2020. ²⁴
6	Larasati, dkk., Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER), 2023	<i>Influence Of Company Performance On Stock Return</i>	Temuan penelitian adalah sebagai berikut: (1) Return on Assets (ROA) mempunyai pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap return saham. (2) Current Ratio (CR) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham. (3) Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. (4) Total Assets Turnover (TATO) mempunyai pengaruh signifikan terhadap return saham. (5) Price Earnings Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap return saham. (6) Secara bersama-sama ROA, CR, DER, TATO, dan PER berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian ini dapat menjadi alat yang berguna bagi perusahaan di sektor barang konsumsi untuk menilai nilai return sahamnya dan memberikan wawasan untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa depan. ²⁵
7	Dewi, dkk., Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer	<i>How Inflation Could Moderate The Effect of Financial Ratio on Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>Return on Equity</i> dan <i>Dividend Yield</i> berpengaruh positif terhadap return saham.

²⁴Erwin Harinurdin, "The Influence of Financial Ratio and Company Reputation on Company Stock Prices Financial Sector," *Proceedings* 83, no. 1 (2023): 47, <https://doi.org/10.3390/proceedings2022083047>.

²⁵Larasati, Subing, dan Mansur, "Influence Of Company Performance On Stock Return."

	Indonesia, 2023		Sedangkan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif terhadap return saham. Begitu pula pada inflasi sebagai variabel moderasi dimana pada variabel <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> inflasi tidak memoderasi pengaruh <i>Return on Equity</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap Return Saham sedangkan pada variabel Dividend Yield inflasi memperlemah pengaruh Dividen. imbal hasil Return Saham. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap return saham seperti suku bunga. ²⁶
8	Fitriani, dkk., Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 2023	<i>Financial ratio analysis in stock price: Evidence from Indonesia</i>	Penelitian ini menguji hubungan antara rasio keuangan (ROA, DER, CASHRAT, dan TATO) dan harga saham. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil seluruh sampel perusahaan yang terdaftar di BEI (kecuali SIC 6) pada tahun 2015 – 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan CASHRAT berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan DER berhubungan negatif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan TATO mempunyai hubungan positif namun tidak signifikan terhadap harga saham. ²⁷
9	Qurrota'Ayun, dkk., Almanas :	<i>Analysis of Financial Ratio to Stock Price</i>	Studi ini menemukan bahwa meskipun Earning Per Share

²⁶Luh Gede Sintha Dewi, Luh Komang Merawati, dan Daniel Raditya Tandio, "How Inflation Could Moderate The Effect of Financial Ratio on Stock Return," *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 4, no. 1 (7 Maret 2023): 12–24, <https://doi.org/10.30595/ratio.v4i1.15624>.

²⁷Fitriani, Minanurohman, dan Firmansah, "Financial Ratio Analysis in Stock Price."

	Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2023		dan Debt to Equity Ratio keduanya berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Return on Assets tidak. ²⁸
10	Devita & Arviana, International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC), 2023	<i>Determinants Of Financial Performance To Stock Return</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) secara parsial variabel return on asset (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. (2) secara parsial variabel return on equity (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham. (3) secara parsial variabel earnings per share (X3) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham. (4) Secara simultan variabel return on assets (X1), return on equity (X2) dan earnings per share (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. ²⁹
11	Purba, dkk., Proceeding Medan International Conference on Economic and Business, 2023	<i>The Effect of Financial Ratio on Stock Price in Agricultural Companies on The Indonesia Stock Exchange 2017-2020 Period</i>	Berdasarkan kesimpulan terdapat pengaruh negatif rasio return on equity (X1) terhadap harga saham (Y) pada pengujian hipotesis pertama. Untuk menguji hipotesis selanjutnya diperoleh kesimpulan bahwa rasio earnings per share (X2) berpengaruh positif terhadap harga saham (Y). Penelitian ini juga menemukan bahwa Price Earning Ratio (X3) merugikan harga saham (Y) dalam pengujian hipotesis ketiga.
12	Jin, dkk., Jurnal	<i>The Influence of</i>	Berdasarkan hasil pengujian

²⁸Ocvika Firda Qurrota^aAyun, Sudarwati Sudarwati, dan Fithri Setya Marwati, "Analysis of Financial Ratio to Stock Price," *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 1 (29 April 2023): 28–38, <https://doi.org/10.36555/almana.v7i1.2071>.

²⁹Hety Devita dan Nerissa Arviana, "Determinants Of Financial Performance To Stock Return," *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)* 4, no. 2 (19 April 2023): 264–69, <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.625>.

	Ekonomi LLDIKTI Wilayah 1 (JUKET), 2023	<i>Financial Ratio on Stock Price of LQ45 Index Companies Listed on Indonesia Stock Exchange</i>	data diketahui bahwa secara simultan Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. . Secara parsial Earning Per Share berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Namun Return on Equity dan Debt to Equity Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. ³⁰
13	Mustofa, dkk., Jurnal Penelitian, 2022	<i>The effect of financial performance, company size, and gross domestic product on abnormal returns</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR), laba per saham, leverage (DER), nilai buku pasar (MBR), dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap abnormal return. Profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap abnormal return, dan produk domestik bruto berpengaruh negatif terhadap abnormal return. ³¹
14	Sugiyanto & Ikhsan, International Journal of Social Science and Business, 2022	<i>The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Earnings Volatility on Capital Structure</i>	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif terhadap struktur modal, artinya semakin rendah ROE maka struktur modal semakin tinggi. CR berpengaruh positif terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi CR maka struktur modal

³⁰Jin, Gultom, dan Ginting, "The Influence of Financial Ratio on Stock Price of LQ45 Index Companies Listed on Indonesia Stock Exchange."

³¹Mustofa, Berniz, dan Susanto, "The Effect of Financial Performance, Company Size, and Gross Domestic Product on Abnormal Returns."

			juga akan semakin tinggi. Volatilitas laba berpengaruh positif terhadap struktur modal, artinya semakin tinggi volatilitas laba maka struktur modal juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, baik di negara maju maupun negara emerging market. ³²
15	Trisnowati, International Journal of Energy Economics and Policy, 2022	<i>The Effect of ESG Score, Financial Performance, and Macroeconomics on Stock Returns during the Pandemic Era in Indonesia</i>	Hasil tahap pertama menunjukkan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham, sedangkan ESG Score, Return on Assets, dan Firm Size tidak berpengaruh. Hasil dari langkah kedua menunjukkan bahwa model tersebut secara simultan tidak layak dan variabel-variabel makroekonomi perlu dihilangkan. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa model yang baik adalah model yang variabel ESG Score dan kinerja keuangannya mempengaruhi return saham, sedangkan variabel makroekonomi perlu dikeluarkan dari model. ³³
16	Razak, Research in World Economy, 2020	<i>The Effects of Financial Performance on Stock Returns: Evidence of Machine and Heavy Equipment Companies in Indonesia</i>	Berdasarkan temuan empiris menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksi menggunakan; CR, TAT, ROA, dan DER tidak berpengaruh terhadap return saham. Hasil penelitian mempunyai implikasi bahwa kinerja keuangan perusahaan tidak menjadi

³²Sugiyanto dan Ikhsan, "The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Earnings Volatility on Capital Structure."

³³Y. Trisnowati, "The Effect of ESG Score, Financial Performance, and Macroeconomics on Stock Returns during the Pandemic Era in Indonesia," *International Journal of Energy Economics and Policy* 12, no. 4 (2022): 166–72, <https://doi.org/10.32479/ijeep.13212>.

			pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan membeli saham perusahaan sub sektor Mesin dan Alat Berat. Dalam banyak penelitian, harga saham banyak dipengaruhi oleh variabel makroekonomi, seperti; nilai tukar, inflasi, suku bunga, dan harga minyak. ³⁴
--	--	--	---

Adapun persamaaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu:

1. Penelitian ini dan penelitian "*The relationship of financial performance and stock returns in countries under economic sanctions*" oleh Gholizadeh memiliki beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaannya adalah keduanya merupakan studi yang berfokus pada hubungan antara kinerja keuangan dan return saham, meskipun di konteks yang berbeda. Namun, terdapat beberapa perbedaan signifikan. Penelitian Gholizadeh mengeksplorasi hubungan antara EVA (*Economic Value Added*) dan return saham di dua bursa, yaitu Iran dan Venezuela, sementara penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham berfokus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Jakarta Islamic Index selama periode 2018-2022. Hasil analisis Gholizadeh menunjukkan adanya hubungan terbalik yang signifikan antara EVA dan return saham di dua bursa tersebut, dengan koefisien sebesar -1,2. Sementara itu, penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham belum diberikan hasil

³⁴Razak dkk., "The Effects of Financial Performance on Stock Returns."

konkret dalam teks yang diberikan. Jadi, perbedaan utama adalah dalam konteks penelitian, sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), variabel yang digunakan (EVA vs. rasio keuangan), dan hasil analisis.

2. Penelitian Oroud (*The effect of audit quality as a moderator on the relationship between financial performance indicators and the stock return*) memiliki perbedaan utama antara penelitian ini dan penelitian Oroud adalah dalam fokusnya. Penelitian Oroud lebih menekankan pada pengaruh moderasi kualitas audit terhadap hubungan antara kinerja keuangan dan return saham. Penelitian Oroud menemukan bahwa biaya auditor, ukuran perusahaan audit, dan opini auditor memengaruhi hubungan ini. Sementara itu, penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham lebih menekankan pada pengaruh rasio keuangan tertentu terhadap return saham perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) selama periode 2018-2022. Penelitian ini belum memberikan hasil konkret dalam teks yang diberikan.
3. Penelitian Tanto (*The Influence Of DER and EPS On Stock Return Of Food And Beverage Companies In The IDX During 2015–2019 Period*) berfokus pada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Penelitian ini menemukan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap return saham,

sementara EPS berpengaruh positif terhadap return saham. Perbedaan utama adalah dalam variabel yang diteliti (DER dan EPS vs. rasio keuangan tertentu) dan sektor perusahaan yang menjadi fokus sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

4. Penelitian Lestari (*The Influence of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio and Company Size on Stock Return*) bertujuan untuk memahami pengaruh *Earnings Per Share* (EPS), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan terhadap return saham. Perbedaan utama adalah dalam variabel yang diteliti (EPS, DER, dan ukuran perusahaan vs. rasio keuangan tertentu) dan tujuan penelitian (kontribusi pada penelitian lebih lanjut vs. pemahaman hubungan rasio keuangan dengan return saham). Penelitian ini meneliti di sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
5. Penelitian Harinurdin (*The Influence of Financial Ratio and Company Reputation on Company Stock Prices in the Financial Sector*). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya mengeksplorasi pengaruh variabel keuangan (seperti *Current Ratio* dan *Return on Equity*) terhadap harga saham. Namun, penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham lebih spesifik dalam fokusnya pada return saham perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index, sementara penelitian Harinurdin mengevaluasi perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, hasil penelitian Harinurdin menunjukkan pengaruh hanya dua variabel, sedangkan penelitian Pengaruh Rasio Keuangan

Terhadap Return Saham belum memberikan hasil konkret dalam teks yang diberikan. Penelitian ini meneliti di sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

6. Penelitian Larasati (*Influence Of Company Performance On Stock Return*).

Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya melibatkan analisis beberapa rasio keuangan (seperti *Return on Assets*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Price Earnings Ratio*) terhadap return saham. Namun, perbedaan utama adalah bahwa penelitian Larasati mengeksplorasi pengaruh variabel-variabel ini pada sektor barang konsumsi, sementara penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham fokus pada sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Selain itu, hasil penelitian Larasati menunjukkan pengaruh masing-masing variabel pada return saham, sedangkan penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham belum memberikan hasil konkret.

7. Penelitian Dewi (*How Inflation Could Moderate The Effect of Financial*

Ratio on Stock Return). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya mencoba memahami pengaruh variabel keuangan (seperti *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Yield*) terhadap return saham, dengan penelitian Dewi juga mempertimbangkan efek moderasi inflasi. Namun, perbedaan utama adalah dalam variabel yang diteliti (variabel inflasi dalam penelitian Dewi) dan perusahaan yang menjadi

fokus di sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

8. Penelitian Fitriani (*Financial ratio analysis in stock price: Evidence from Indonesia*). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya menguji hubungan antara rasio keuangan (seperti ROA, DER, CASHRAT, dan TATO) dan harga saham di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan utama adalah bahwa penelitian Fitriani menunjukkan hasil yang berbeda untuk setiap variabel yang diteliti (ROA dan CASHRAT berhubungan positif, sementara DER berhubungan negatif dengan harga saham), sedangkan penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham belum memberikan hasil konkret. Penelitian ini meneliti di sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
9. Penelitian Qurrota'Ayun (*Analysis of Financial Ratio to Stock Price*): Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya mencari pengaruh variabel rasio keuangan (seperti *Earnings Per Share - EPS*, *Debt to Equity Ratio - DER*) pada harga saham. Namun, penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham lebih fokus pada return saham daripada harga saham, dan hasilnya belum disediakan dalam teks yang diberikan. Penelitian Qurrota'Ayun menemukan bahwa EPS dan DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara *Return on Assets* (ROA) tidak. Penelitian ini meneliti di sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

10. Penelitian Devita & Arviana (*Determinants Of Financial Performance To Stock Return*). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya melibatkan analisis pengaruh variabel kinerja keuangan perusahaan (seperti *Return on Asset - ROA*, *Return on Equity - ROE*, *Earnings Per Share - EPS*) pada return saham. Perbedaan utama adalah bahwa penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham fokus pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sementara Devita & Arviana tampaknya tidak memiliki fokus geografis khusus.
11. Penelitian Purba (*The Effect of Financial Ratio on Stock Price in Agricultural Companies on The Indonesia Stock Exchange 2017-2020 Period*). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah penggunaan variabel rasio keuangan (seperti *Return on Equity - ROE*, *Earnings Per Share - EPS*) untuk menganalisis pengaruhnya pada harga saham. Namun, perbedaan utama adalah dalam konteks perusahaan yang diteliti. Penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham fokus pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sedangkan Purba berfokus pada perusahaan pertanian.
12. Penelitian Jin (*The Influence of Financial Ratio on Stock Price of LQ45 Index Companies Listed on Indonesia Stock Exchange*). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah penggunaan variabel rasio keuangan (seperti *Return on Equity - ROE*, *Earnings Per Share - EPS*, *Debt to Equity Ratio - DER*) untuk menganalisis pengaruhnya pada harga saham. Namun,

perbedaan utama adalah dalam kelompok perusahaan yang diteliti. Penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham lebih spesifik dalam fokusnya pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)., sedangkan Jin fokus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45.

13. Penelitian Mustofa (*The effect of financial performance, company size, and gross domestic product on abnormal returns*). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah penggunaan variabel kinerja keuangan (seperti *Return on Equity - ROE*) dalam analisis pengaruhnya pada abnormal return. Namun, perbedaan utama adalah dalam fokus penelitian. Penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham lebih fokus pada return saham daripada abnormal return. Mustofa menemukan bahwa ROE berpengaruh positif pada abnormal return. Penelitian ini meneliti di sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).
14. Penelitian Sugiyanto & Ikhsan (*The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Earnings Volatility on Capital Structure*). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya mengeksplorasi pengaruh variabel keuangan (seperti *Return on Equity - ROE*) pada variabel yang berbeda. Namun, perbedaan utama adalah dalam variabel yang diteliti. Penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham berfokus pada return saham, sedangkan penelitian Sugiyanto & Ikhsan berkaitan dengan struktur modal perusahaan. Penelitian ini meneliti di sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

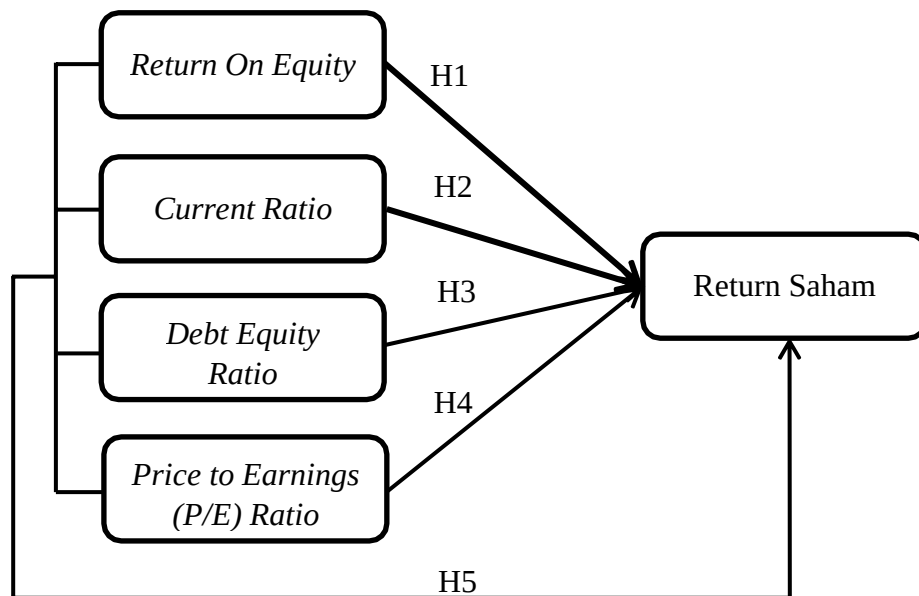
15. Penelitian Trisnowati (*The Effect of ESG Score, Financial Performance, and Macroeconomics on Stock Returns during the Pandemic Era in Indonesia*). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya melibatkan analisis pengaruh variabel keuangan (seperti *Debt to Equity Ratio* - DER, *Return on Assets* - ROA) pada return saham. Namun, perbedaan utama adalah dalam fokus penelitian. Penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham lebih spesifik dalam fokusnya pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), sedangkan penelitian Trisnowati lebih umum dalam konteks efek lingkungan, kinerja keuangan, dan makroekonomi selama pandemi.

16. Penelitian Razak (*The Effects of Financial Performance on Stock Returns: Evidence of Machine and Heavy Equipment Companies in Indonesia*). Persamaan antara kedua penelitian ini adalah bahwa keduanya melibatkan pengukuran kinerja keuangan perusahaan (menggunakan rasio keuangan seperti CR, TAT, ROA, dan DER) dalam konteks pengaruhnya pada return saham. Namun, perbedaan utama adalah dalam hasil penelitian. Penelitian Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham belum memberikan hasil konkret dalam teks yang diberikan, sedangkan penelitian Razak menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam subsektor mesin dan alat berat tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Penelitian ini meneliti di sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI).

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan penjabaran teori tentang masing-masing variabel. Struktur penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pikir penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{a1}: Terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

- H_{a2}: Terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
- H₀₂: Tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
- H_{a3}: Terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
- H₀₃: Tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
- H_{a4}: Terdapat pengaruh *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
- H₀₄: Tidak terdapat pengaruh *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
- H_{a5}: Terdapat pengaruh pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

H_{a5}: Tidak terdapat pengaruh pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) di Indonesia dengan rentang tahun 2017-2022. Penelitian dilakukan selama tiga tahun, dimulai dari bulan Januari 2021 hingga Maret 2024. Dalam periode ini, kegiatan penelitian mencakup berbagai tahapan, seperti pengajuan proposal penelitian, partisipasi dalam seminar penelitian, pelaksanaan penelitian, dan akhirnya, sidang munaqosyah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka).¹ Yaitu menggunakan alat bantu statistik paling utama dalam memberikan gambaran atas suatu peristiwa atau gejala, baik statistik deskriptif maupun inferensial dengan menguji hipotesis menggunakan pendekatan regresi data panel.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan objek yang menjadi subjek penelitian, yang dapat mencakup berbagai entitas seperti individu, daerah geografis, periode waktu, organisasi, kelompok, lembaga, bahan bacaan seperti buku, kata-kata, publikasi seperti surat kabar dan majalah, dan lain

¹Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm. 145.

sebagainya. Populasi tidak hanya mencakup jumlah total objek dalam kelompok tersebut, tetapi juga melibatkan seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek-objek yang menjadi fokus penelitian.² Populasi penelitian ini menggunakan pada perusahaan sektor pariwisata dan ekonomi kreatif yang *go public*, yaitu terdapat 8 perusahaan.³

Tabel III.1 Populasi Penelitian

No	ISSI
1	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT)
2	MNC Land (KPIG)
3	Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)
4	Mahaka Radio Integra Tbk (MARI)
5	GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO)
6	Mitra Tirta Buwana Tbk (SOUL)
7	Bersama Zatta Jaya Tbk (ZATA)
8	Dyandra Media International Tbk (DYAN)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Untuk menentukan sampel-sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel, yaitu:

- a) Perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), yaitu Jakarta Setiabudi Internasional Tbk

²Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), Hlm. 68.

³Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, “Hari Pasar Modal Indonesia: Perusahaan di Sektor Parekraf yang Go Public,” Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2023, <https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/hari-pasar-modal-indonesia-perusahaan-di-sektor-parekraf-yang-go-public>.

⁴Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), Hlm. 68.

(JSPT), MNC Land (KPIG), Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA), Mahaka Radio Integra Tbk (MARI), Mitra Tirta Buwana Tbk (SOUL), Bersama Zatta Jaya Tbk (ZATA), dan Dyandra Media International Tbk (DYAN).

- b) Kelengkapan data perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari tahun 2017-2022, yaitu Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT), MNC Land (KPIG), Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA), Mahaka Radio Integra Tbk (MARI), dan Dyandra Media International Tbk (DYAN).

Sehingga sampel penelitian ini terdapat 5 perusahaan dari tahun 2017-2022 dan diperoleh 30 sampel penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel III.2 Sampel Penelitian

No	ISSI
1	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT)
2	MNC Land (KPIG)
3	Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)
4	Mahaka Radio Integra Tbk (MARI)
5	Dyandra Media International Tbk (DYAN)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2023)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan harapan, maka teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini merujuk kepada sumber-sumber informasi yang melibatkan skripsi, artikel jurnal, dan literatur

buku yang berfokus pada perbankan syariah atau yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian yang tercantum dalam landasan teori.

2. Dokumentasi

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yang pada dasarnya merupakan data primer yang telah mengalami proses pengolahan dan penyajian lebih lanjut, baik oleh penyedia data asli atau oleh pihak lain.⁵ Dalam konteks penelitian ini, data diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

E. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data yang terkumpul. Maka dilakukan pengolahan data atau analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi data panel dengan aplikasi Eviews 14. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atautkah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan metode Jarque-Berra. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:⁶

a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima.

⁵Budi Gautama dan Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Ed.1 (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021).

⁶Nur Asnawi Dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: Uin-Malang Press, 2011), Hlm. 178.

- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak.

2. Analisis Regresi Data Panel

a. Model *Common Effect*

Model *Common Effect* merupakan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu ataupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *ordinary least square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

b. Model *Fixed Effect*

Model ini menggambarkan bahwa perbedaan antar individu dapat dibedakan dari intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effect* menggunakan teknik *variable dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *least squares dummy variable* (LSDV).

c. Model *Random Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa setiap variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan individu. Pada model *random effect* perbedaan intersep diakomodasikan oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Model ini juga disebut dengan *error component model* (ECM). Dalam metode *ordinary least square* (OLS) tidak bisa digunakan untuk mendapatkan estimator yang efisien bagi model

random effect. Sehingga metode yang tepat untuk mengestimasi model *random effect* adalah *generalized least square* (GLS) dengan asumsi homokedastisitas dan tidak ada *cross sectional correlation*.

Untuk memilih model yang paling tepat yang digunakan dalam mengelola data panel, terdapat beberapa uji yang dapat dilakukan menurut Gujarati yakni:

a. Uji Chow

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *common effect* lebih baik dari regresi model data panel metode *fixed effect*. Kriteria pengujian ini adalah dilihat dari p value dari statistic. Apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. Sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih apakah metode *fixed effect* lebih baik dari metode *random effect*. Kriteria pengujian ini adalah apabila nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya model estimasi regresi data panel yang tepat digunakan adalah *fixed effect* model, dan sebaliknya apabila nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya dalam

model estimasi regresi data panel yang sesuai adalah model *random effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji ini digunakan untuk menentukan model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel. Kriteria pengujian yaitu dengan menggunakan metode Breusch Pagan dengan melihat nilai probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak. Dan sebaliknya jika pengujian menyatakan nilai probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima. Jika H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah *common effect*. Namun jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model yang digunakan adalah *random effect*.

Uji lagrange multiplier hanya digunakan saat *uji chow* dan *uji hausman* menunjukkan hasil yang berbeda, dimana *uji chow* menunjukkan model yang digunakan adalah *common effect* sedangkan *uji hausman* menunjukkan model yang digunakan adalah *random effect*, maka diperlukan pengujian menggunakan *lagrange multiplier*. Namun jika hasil *uji chow* dan *uji hausman* menunjukkan hasil yang sama, maka *uji lagrange multiplier* tidak perlu dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi

maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:⁷

- 1) Jika koefisien korelasi $> 0,85$ maka terjadi multikolinearitas.
- 2) Jika koefisien korelasi $< 0,85$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:⁸

- 1) Bila signifikan hasil korelasi $< 0,05$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2) Bila signifikan hasil korelasi $> 0,05$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah suatu keadaan dimana adanya korelasi antara nilai u (*error tern*) dalam periode t dengan nilai u pada periode sebelumnya atau $t-1$. Pada umumnya masalah autokorelasi sering terjadi pada data *time series* atau berdasarkan waktu berkala, seperti bulanan, tahunan dan seterusnya.⁹ Untuk menguji autokorelasi biasanya dipakai uji Durbin-Watson (DW). Pengambilan keputusan

⁷Agus Tri Basuki dan Imamudin Yuliadi, *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)* (Yogyakarta: Danisa Media, 2014).

⁸Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen*, Hal. 178.

⁹Hironymus Ghodang, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Konsep Dengan Pendekatan Matematika* (Mekatani: Pt Penerbit Mitra Grup, 2021), Hlm 203.

pada Uji Durbin-Watson, yaitu nilai DW berada pada posisi di antara -
 $2 < DW < +2$.¹⁰

4. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial

Uji t digunakan untuk membuktikan signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual (parsial). Ketentuan dalam uji t adalah:¹¹

- 1) Jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak H_0 diterima
- 2) Jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima H_0 ditolak

b. Uji Simultan

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X_1 dan X_2) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan uji F adalah:¹²

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk

¹⁰Umi Narimawati, *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Yogyakarta: Cv Andi Offset, 2020), Hlm 110.

¹¹Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Hlm. 181-182.

¹²Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Hal. 182.

dalam mewakili kelompok data. Koefisien Determinasi (R^2) menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yaitu regresi X terhadap Y1 dan Y2.

Pengambilan keputusan koefisien determinasi yaitu apabila semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Apabila nilai $0 \leq R^2 \leq 1$ dapat diartikan sebagai berikut:¹³

- 1) $R^2 = 0$, berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan Y.
- 2) $R^2 = 1$, berarti ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang terbentuk tepat untuk meramalkan Y secara sempurna.

Koefisien ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasuki kedalam model. Model dianggap baik jika koefisien determinan sama dengan satu atau mendekati satu. Nilai terkecil koefisien determinasi adalah nol dan terbesar satu, sehingga dinyatakan $0 \leq R^2 \leq 1$.

5. Uji Analisis Regresi Berganda Data Panel

Analisis regresi adalah tahap berikutnya setelah melalui pengujian hipotesis. Persamaan regresi berganda merujuk pada persamaan regresi yang melibatkan dua atau lebih variabel independen. Dalam konteks

¹³Setiawan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 64.

penelitian ini, persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:¹⁴

$$RS_{it} = a + b_1ROE_{it} + b_2CR_{it} + b_3DER_{it} + b_4PER_{it} + e$$

Keterangan

RS	: Return Saham
ROE	: <i>Return On Equity</i>
CR	: <i>Current Ratio</i>
DER	: <i>Debt to Equity Ratio</i>
PER	: <i>Price to Earnings (P/E) Ratio</i>
a	: Konstanta
b	: Koefisien Regresi Linear Berganda
e	: Standar Error

¹⁴Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, Hm. 178.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Industri Pariwisata Halal

1. Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSPT)

PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (JSI) adalah sebuah perusahaan investasi dan pengembang properti yang telah beroperasi selama lebih dari 45 tahun di Indonesia. Didirikan pada tahun 1975 oleh Bapak Darmadi, perusahaan ini fokus pada sektor real estate, penyediaan akomodasi, dan aktivitas penyewaan tanpa opsi hak. Sejak awal, JSI dikenal karena layanan berkualitas tinggi dan inovasi produk yang beragam guna mewujudkan visi perusahaan untuk menjadi perusahaan investasi properti kelas dunia.

Seiring berjalannya waktu, JSI telah mengalami berbagai perubahan dan transformasi. Pada tahun 1998, perusahaan tersebut melakukan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham JSPT dan secara resmi berubah status menjadi perusahaan publik. Pada tahun 2002, JSI juga melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.¹

Dalam perjalanannya, JSI telah membangun kerja sama dengan mitra bisnis internasional terkemuka seperti Hyatt International, Accor Asia Pacific, Itochu Corporation, dan Tokyu Land Indonesia. Keterlibatan JSI

¹JSPT, “PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. - Home,” 2023, <https://www.jsi.co.id/about/profile>.

tidak hanya terbatas pada tingkat nasional, namun juga diakui di tingkat internasional, menunjukkan reputasi dan kepercayaan yang diperolehnya.

Perusahaan telah mengalami berbagai tahap perkembangan yang mencakup pembangunan berbagai properti komersial dan residensial di berbagai lokasi di Indonesia, seperti gedung perkantoran, resort, pusat perbelanjaan, dan perumahan high-end. Pada tahun 2000, JSI resmi mengubah namanya menjadi PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk dan terus memperluas portofolionya dengan mengakuisisi dan mengembangkan properti baru.

Sebagai perusahaan terbuka, JSI memiliki komitmen untuk menjaga keterbukaan informasi kepada publik, regulator, dan otoritas terkait. Selain itu, perusahaan juga memiliki budaya korporat yang kuat, memegang prinsip transparansi, kerjasama, inovasi, kepatuhan hukum, serta tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagai landasan utama dalam operasionalnya.

Sejak awal, perusahaan telah dikenal karena kualitas layanannya yang unggul dan terus berinovasi dalam produk untuk mewujudkan visinya sebagai perusahaan investasi dan pengembang properti kelas dunia. Perubahan terkait tujuan usaha perusahaan terakhir kali disesuaikan sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia 2020 dan implementasi *Online Single Submission Risk Based Approach (OSS-RBA)*.²

²JSPT.

Perjalanan perusahaan tidak berhenti pada pencatatan sahamnya di Bursa Efek. Mereka terus tumbuh dan bertransformasi menjadi salah satu pemain utama dalam industri pengembangan properti di Indonesia. Perubahan nama dari PT Jakarta Setiabudi Property menjadi PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk mencerminkan perkembangan dan ekspansi perusahaan.

Bisnis perusahaan meliputi real estate, akomodasi, perkantoran, dan ritel. Mereka telah menjadi anggota beberapa asosiasi industri terkemuka, menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan dan standar industri yang tinggi.

Selain itu, perusahaan juga memiliki budaya perusahaan yang berfokus pada proaktif, kerjasama, inovasi, transparansi, kepedulian, dan tanggung jawab hukum. Mereka mengutamakan kepatuhan terhadap hukum dan kewajiban, serta memiliki komitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan.

Pada tahun 2022, perusahaan melaporkan berbagai peristiwa penting termasuk acara rapat umum pemegang saham tahunan, peluncuran proyek baru, dan peningkatan fokus pada pengembangan properti di berbagai wilayah Indonesia seperti Yogyakarta, Jakarta Barat, dan Medan. Meskipun menghadapi tantangan akibat pandemi, perusahaan tetap berupaya memperluas pasar dan mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dewan komisaris dan direksi juga terlibat aktif dalam memastikan pengendalian internal dan tata kelola yang kuat di dalam perusahaan. Melalui kode etik dan komite audit, mereka memperkuat kerangka kerja tata kelola perusahaan.

Perusahaan tetap optimis dalam merencanakan bisnis ke depan, fokus pada efisiensi proyek dan peningkatan pengembalian aset produktif. Dengan dedikasi yang terus menerus, perusahaan ini tetap menjadi salah satu pelaku utama dalam industri pengembangan properti di Indonesia.³

2. MNC Land (KPIG)

MNC Group yang didirikan pada akhir 1989, telah menjadi grup investasi terkemuka di Indonesia dengan empat investasi strategis: Entertainment Hospitality, Media & Entertainment, Financial Services, dan Energy. Di bawah kepemimpinan Pendiri dan Chairman Eksekutif, Hary Tanoesoedibjo, MNC Group telah tumbuh menjadi pemimpin dalam berbagai industri. Salah satunya, MNC Land, yang bergabung dengan MNC Group pada 2007, telah berkembang menjadi perusahaan Entertainment Hospitality terbesar di Indonesia. Berkantor pusat di Jakarta Pusat dengan lahan lebih dari lima hektar, MNC Land fokus pada pengembangan proyek unggulannya: SEZ MNC Lido City, MNC Bali Resort, dan proyek-proyek di industri entertainment hospitality lainnya.⁴

Visi MNC Land adalah menciptakan komunitas dan gaya hidup kelas dunia untuk masa depan. Misi mereka adalah membangun proyek inovatif

³JSPT.

⁴KPIG, "Company Overview MNC Land," 2022, <https://mncland.com/company-overview>.

yang mengubah permainan dengan menerapkan praktik terbaik global untuk memberikan pengalaman luar biasa dan nilai yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan. Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Land terus tumbuh dan fokus pada pengembangan proyek-proyek andalannya, termasuk SEZ MNC Lido City dan MNC Bali Resort.

SEZ MNC Lido City, sebuah destinasi pariwisata terintegrasi kelas dunia, sedang dibangun di Lido, Bogor, Jawa Barat. Dengan luas 3.000 hektar, kawasan ini akan memiliki berbagai fasilitas seperti taman hiburan, movieland, Lido World Garden, pusat musik dan seni, hotel & resor internasional, lapangan golf, area ritel & restoran, serta fasilitas pendukung lainnya. Sementara itu, MNC Bali Resort merencanakan resor eksklusif terbesar di Bali dengan hotel bintang 6, vila-vila eksklusif, lapangan golf standar internasional, dan fasilitas premium lainnya.

Selama beberapa tahun terakhir, MNC Land telah mencapai sejumlah pencapaian penting. Pada 2022, mereka membuka Park Hyatt Jakarta, hotel mewah pertama dengan merek Park Hyatt di Indonesia, serta memperluas portofolio mereka di industri hospitality dengan Next Hotel Yogyakarta. Selain itu, The Westin Resort Nusa Dua menjadi pusat media acara KTT G20 tahun 2022 di Bali. MNC Land juga menerima sertifikat untuk mengoperasikan Kawasan Ekonomi Khusus Lido.

Sebagai pengakuan atas prestasi mereka, proyek-proyek seperti Park Hyatt Jakarta dan Lido Lake Resort mendapatkan sejumlah penghargaan bergengsi, menegaskan posisi MNC Land sebagai pemimpin dalam

industri ini. Dengan terus menerapkan inovasi dan fokus pada pengalaman pelanggan, MNC Land terus berkembang sebagai salah satu perusahaan Entertainment Hospitality terkemuka di Indonesia.⁵

3. Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA)

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan, jasa konsultasi perencanaan dan pembangunan, serta kepariwisataan dengan fokus pada pengembangan kawasan Ancol di Jakarta Utara. Ancol telah menarik perhatian sejak abad ke-17 dan setelah periode perang kemerdekaan, Presiden Soekarno menugaskan pembangunan wilayah ini. Seiring waktu, pengelolaan Ancol dialihkan ke BPP Proyek Ancol yang kemudian menjadi cikal bakal PT Pembangunan Jaya. Pada tahun 1966, PT Pembangunan Jaya memainkan peran penting dalam perencanaan dan pembangunan Ancol serta menjadi perusahaan terbuka melalui IPO pada tahun 2004.

Perusahaan memegang teguh budaya perusahaan yang mengedepankan integritas, keberanian berpikir kreatif, keterbukaan, tanggung jawab, dan kepedulian sesama. Melalui budaya ini, PT Pembangunan Jaya Ancol berusaha menjadi perusahaan yang berprestasi dengan menerapkan praktik terbaik dalam bisnisnya. Dengan kepemilikan saham mayoritas oleh Pemda DKI Jakarta, perusahaan terus memperkuat struktur permodalannya untuk memastikan kelangsungan bisnis yang baik.

⁵KPIG.

Kinerja perusahaan pada tahun 2022 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun sebelumnya, dengan peningkatan pengunjung, pendapatan, dan laba bersih yang mencolok. Peningkatan ini didorong oleh sektor rekreasi dan upaya perusahaan dalam mengoptimalkan operasional pariwisata serta event di kawasan Ancol. Meskipun menghadapi kendala dari pandemi COVID-19, perusahaan terus melakukan perbaikan sistem operasional, mengendalikan biaya, dan mengembangkan strategi diversifikasi usaha.

Tata kelola perusahaan menjadi fokus utama, dengan penerapan prinsip GCG yang mencakup transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Ancol menerima penghargaan atas kontribusinya dalam pariwisata serta *corporate social responsibility* (CSR), menunjukkan komitmen perusahaan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan kebijakan yang terukur dan adaptasi terhadap kondisi eksternal yang berubah, PT Pembangunan Jaya Ancol terus mengukuhkan posisinya sebagai pemain kunci dalam industri pariwisata serta pembangunan di Jakarta Utara.⁶

4. Mahaka Radio Integra Tbk (MARI)

PT Mahaka Media Tbk, berdiri pada tahun 1992, telah menjadi induk bagi berbagai perusahaan media dan unit bisnis hiburan. Dari jaringan media audio seperti Noice & GenFM hingga agensi media dan aktivasi seperti Inspire & Alive, Mahaka Media telah tumbuh dan beradaptasi

⁶PJAA, “PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk,” Ancol Website, 2023, <https://korporat.ancol.com/budaya-perusahaan--10>.

dengan perubahan industri. Transformasi menjadi mahakaX pada tahun 2022 menandai ambisinya menjadi ekosistem kreatif terdepan di Indonesia. Dengan fokus pada kreator, komunitas, dan perdagangan, mahakaX memadukan bisnis, media, teknologi, dan kreativitas untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan.

Mahaka Media, yang awalnya didirikan sebagai PT Abdi Massa pada tahun 1992, telah melewati serangkaian perubahan dan akuisisi sejak kemunculannya. Dari pendirian Harian Republika pada tahun 1993 hingga akuisisi unit-unit seperti Jak TV, Gen FM, dan Alive! Indonesia, Mahaka Media berkembang menjadi perusahaan induk multimedia yang kuat. Pada tahun 2017, pengambilalihan mayoritas saham PT Gamma Investa Lestari semakin memperkuat posisinya di pasar.

Transformasi menjadi mahakaX pada tahun 2022 bukan hanya tentang rebranding, tetapi juga mengakuisisi dan mendirikan unit bisnis baru seperti Kreatif Intel Teknologi, Akasia Cepat Indonesia, Akasia Code Digital, dan Archytect Teknologi. Visi mereka adalah menjadi mercusuar dalam industri media digital yang terus berkembang.⁷

MahakaX bukan hanya berfokus pada platform media tradisional seperti televisi, radio, dan surat kabar, tetapi juga pada bidang-bidang inovatif seperti konten dan teknologi digital. Melalui Republika, Inspire, Xpose, CreativeIntel, dan Akasia, mahakaX membangun ekosistem

⁷MARI, “Mahaka Radio Integra,” 2023, <https://mari.co.id/>.

kreatif yang lengkap, menyediakan layanan dari konten hingga pemasaran dan komunitas kreator.

Dengan sejarahnya yang kaya akan akuisisi dan perluasan bisnis, Mahaka Media telah menjadi perusahaan yang mendorong pertumbuhan industri media di Indonesia. Transformasi menjadi mahakaX adalah langkah maju untuk terus mengambil peran yang lebih kuat dalam menghadapi perubahan konstan di era digital ini.⁸

5. Dyandra Media International Tbk (DYAN)

PT Dyandra Media International Tbk (Dyandra & Co) merupakan hasil penggabungan dari PT Dyandra Promosindo, perusahaan penyelenggara acara, yang didirikan pada 24 Juli 2007 di Jakarta. Proses penggabungan ini dipermudah oleh Akta Notaris Retno Handayani Rahayu, S.H., yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada 23 Agustus 2007. Sejak pendiriannya, perusahaan telah mengalami restrukturisasi usaha dan beberapa kali perubahan anggaran dasar. Pada 2011, Dyandra & Co membagi kegiatan usahanya menjadi empat bidang utama: penyelenggaraan acara/pameran, dukungan acara, ruang konvensi/pameran, dan bisnis hotel.

Sebagai penyelenggara lebih dari 100 pameran per tahun, Dyandra & Co telah menetapkan diri sebagai mitra bisnis yang andal dalam mengembangkan budaya pameran di Indonesia. Mereka

⁸KPIG, "Company Overview MNC Land."

menyelenggarakan berbagai acara, mulai dari pameran B2B dan B2C hingga festival musik dan konferensi, dengan manajemen acara yang teruji dan kualitas ISO 9001:2015. Pameran unggulan mereka meliputi Indonesia International Motor Show, Indonesia International Furniture Expo, dan International Petroleum Association Convex.

Selain penyelenggaraan acara, Dyandra & Co juga memiliki bisnis pendukung acara yang dikelola oleh PT Dyamall Graha Utama. PT Sinar Dyandra Abadi, salah satu anak perusahaannya, telah menjadi kontraktor resmi di beberapa gedung pameran dan kini memiliki cabang di Bali. Sedangkan PT Nusa Dua Indonesia mengelola ruang konvensi dan pameran, termasuk Bali Nusa Dua Convention Center (BNDCC), yang menjadi tuan rumah untuk berbagai acara penting seperti pertemuan Menteri Keuangan G20, Annual Meetings IMF-World Bank Group 2018, dan lainnya. BNDCC memiliki ruang konvensi terbesar di Bali dengan berbagai fasilitas yang mumpuni untuk kegiatan MICE.⁹

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Perkembangan Return Saham Industri Pariwisata Halal di Indonesia

Return Saham adalah hasil atau keuntungan dari investasi dalam saham suatu perusahaan.¹⁰ Return Saham adalah hasil atau keuntungan dari investasi dalam saham suatu perusahaan, memiliki signifikansi yang kuat dalam konteks perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022. Berikut

⁹DYAN, "Dyandra Media international Tbk," 2023, <https://www.dyandramedia.com/>.

¹⁰Taufani dan Sari, "Return Saham."

disajikan perkembangan Return Saham pada 5 industri pariwisata halal di Indonesia tahun 2017-2022.

Tabel IV.1 Perkembangan Return Saham Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017-2022

No	KODE	Tahun	Return Saham (dalam persen/%)	No	KODE	Tahun	Return Saham (dalam persen/%)
1	JSPT	2017	-0,02	3	PJAA	2020	-0,56
1	JSPT	2018	-1,58	3	PJAA	2021	-0,13
1	JSPT	2019	-0,20	3	PJAA	2022	0,22
1	JSPT	2020	0,05	4	MARI	2017	-14,00
1	JSPT	2021	-0,13	4	MARI	2018	0,50
1	JSPT	2022	0,10	4	MARI	2019	0,30
2	KPIG	2017	-0,15	4	MARI	2020	-0,76
2	KPIG	2018	-7,74	4	MARI	2021	0,84
2	KPIG	2019	-0,31	4	MARI	2022	-1,85
2	KPIG	2020	0,22	5	DYAN	2017	-0,04
2	KPIG	2021	-0,45	5	DYAN	2018	0,27
2	KPIG	2022	-0,32	5	DYAN	2019	0,35
3	PJAA	2017	-0,53	5	DYAN	2020	-1,15
3	PJAA	2018	-0,05	5	DYAN	2021	0,27
3	PJAA	2019	-0,28	5	DYAN	2022	0,23

Sumber: Data Diolah (2023)

Dalam kurun waktu 2017 hingga 2022, saham industri pariwisata halal di Indonesia menunjukkan sejumlah tren yang bervariasi dalam performa return sahamnya. *Return saham* tahun 2017 sebesar -0,02%, dalam kurun tahun 2017 hingga 2018, *return saham* JSPT mengalami penurunan yang signifikan sebesar 1,5% dengan nilai -1,58%. Namun, dari 2018 ke 2019, terjadi penurunan yang lebih kecil sebesar 1,38%. Setelah itu, dari 2019 hingga 2020, ada sedikit kenaikan sebesar 0,25%. Tahun 2021 mencatat penurunan sebesar 0,23%, tetapi pada tahun 2022, sahamnya kembali naik sebesar 0,23%.

Dari tahun 2017 ke 2018, *return saham* KPIG mengalami penurunan yang drastis sebesar 7,59%. Namun, dari tahun 2018 ke 2019, terjadi sedikit penurunan sebesar 7,43%. Tahun 2019 menunjukkan penurunan kecil sebesar 0,09%, lalu kembali naik pada tahun 2020 sebesar 0,53%. Namun, kenaikan ini diikuti dengan penurunan lagi pada tahun 2021 sebesar 0,67%, dan tahun 2022 turun sebesar 0,13%.

Dari tahun 2017 hingga 2018, PJAA mengalami peningkatan yang cukup besar sebesar 0,48%. Kemudian, dari 2018 ke 2019 terjadi penurunan sebesar 0,23%. Tahun 2019 ke 2020 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 0,28%, lalu pada tahun 2021 stabil dengan penurunan yang sama dengan tahun sebelumnya, dan pada tahun 2022 kembali naik sebesar 0,35%.

Dari tahun 2017 ke 2018, MARI melonjak drastis sebesar 14,5%. Namun, dari 2018 ke 2019, terjadi penurunan sebesar 0,2%. Tahun 2019 ke 2020 terjadi penurunan yang signifikan sebesar 1,06%. Namun, pada tahun 2021, terjadi kenaikan yang cukup besar sebesar 2,61%, tetapi diikuti dengan penurunan yang signifikan pada tahun 2022 sebesar 2,69%.

Dari tahun 2017 ke 2018, DYAN mengalami peningkatan sebesar 0,31%. Kemudian dari 2018 ke 2019, terjadi kenaikan sebesar 0,08%. Namun, dari 2019 ke 2020, terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 1,5%. Tahun 2021 menunjukkan kenaikan sebesar 1,42%, dan pada tahun 2022 kenaikan berkurang sedikit menjadi 0,04%.

2. Perkembangan *Return On Equity* Industri Pariwisata Halal di Indonesia

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas penggunaan modal dalam suatu perusahaan.¹¹ *Return On Equity* (ROE) adalah indikator kunci dalam menilai kinerja perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022. Berikut disajikan perkembangan ROE pada 5 industri pariwisata halal di Indonesia tahun 2017-2022.

Tabel IV.2 Perkembangan Perkembangan ROE Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017-2022

No	KODE	Tahun	ROE	No	KODE	Tahun	ROE
1	JSPT	2017	6,30	3	PJAA	2020	22,30
1	JSPT	2018	12,80	3	PJAA	2021	18,42
1	JSPT	2019	4,60	3	PJAA	2022	9,88
1	JSPT	2020	-6,50	4	MARI	2017	-27,00
1	JSPT	2021	-7,80	4	MARI	2018	-10,00
1	JSPT	2022	-1,70	4	MARI	2019	-30,00
2	KPIG	2017	10,48	4	MARI	2020	459,00
2	KPIG	2018	4,79	4	MARI	2021	-8,00
2	KPIG	2019	1,13	4	MARI	2022	-15,00
2	KPIG	2020	1,35	5	DYAN	2017	0,96
2	KPIG	2021	0,81	5	DYAN	2018	9,88
2	KPIG	2022	0,70	5	DYAN	2019	2,44
3	PJAA	2017	26,00	5	DYAN	2020	-44,38
3	PJAA	2018	10,51	5	DYAN	2021	-18,24
3	PJAA	2019	10,71	5	DYAN	2022	6,00

Sumber: Data Diolah (2023)

¹¹Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*.

Return On Equity (ROE) mengukur seberapa efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari ekuitas yang dimilikinya. Analisis ROE untuk setiap perusahaan dari tahun 2017 hingga 2022. Dari 2017 ke 2018, JSPT mengalami lonjakan ROE sebesar 6,5%, namun kemudian terjadi penurunan drastis sebesar 17,4% dari 2018 ke 2019. Selanjutnya, terjadi penurunan lebih lanjut sebesar 11,1% dari 2019 ke 2020. Meskipun masih negatif, pada tahun 2021 terjadi penurunan ROE sebesar 6,1%, namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan sebesar 6,1% yang menunjukkan sedikit perbaikan.

KPIG mengalami penurunan yang signifikan dari 2017 ke 2018 sebesar 5,69%, kemudian dari 2018 ke 2019 terjadi penurunan yang drastis sebesar 3,66%. Tahun 2019 ke 2020 menunjukkan kenaikan kecil sebesar 0,22%, namun pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0,54%. Pada tahun 2022, terjadi penurunan lagi sebesar 0,11%.

Dari 2017 ke 2018, PJAA mengalami penurunan yang signifikan sebesar 15,49%, namun dari 2018 ke 2019 terjadi peningkatan kecil sebesar 0,2%. Tahun 2019 ke 2020 terjadi lonjakan yang cukup besar sebesar 11,59%, namun pada tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 3,88%. Pada tahun 2022, terjadi penurunan lagi sebesar 8,54%.

MARI mengalami perubahan yang ekstrim. Dari 2017 ke 2018, terjadi peningkatan yang cukup besar, namun masih negatif, sebesar 17%. Kemudian dari 2018 ke 2019, terjadi penurunan yang signifikan sebesar 20%. Tahun 2019 ke 2020 terjadi lonjakan luar biasa sebesar 1530%.

Namun, pada tahun 2021 terjadi penurunan yang signifikan lagi sebesar 17%, dan pada tahun 2022 terjadi penurunan sebesar 7%.

DYAN mengalami peningkatan yang signifikan dari 2017 ke 2018 sebesar 8,92%, namun dari 2018 ke 2019 terjadi penurunan yang cukup besar sebesar 7,44%. Tahun 2019 ke 2020 menunjukkan penurunan yang drastis sebesar 46,82%. Pada tahun 2021, terjadi penurunan sebesar 25,14%, namun pada tahun 2022 terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 24,24%.

3. Perkembangan *Current Ratio* Industri Pariwisata Halal di Indonesia

Current Ratio (CR) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya secara keseluruhan pada saat ditagih.¹² *Current Ratio* (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya dalam jangka pendek, rasio likuiditas yang sehat dapat memberikan kepercayaan kepada investor, yang pada gilirannya dapat berdampak positif pada performa saham sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022. Berikut disajikan perkembangan *Current Ratio* pada 5 industri pariwisata halal di Indonesia tahun 2017-2022.

¹²Luo, "ESG, liquidity, and stock returns."

Tabel IV.3 Perkembangan *Current Ratio* Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017-2022

No	KODE	Tahun	<i>Current Ratio</i>	No	KODE	Tahun	<i>Current Ratio</i>
1	JSPT	2017	170,00	3	PJAA	2020	29,07
1	JSPT	2018	200,00	3	PJAA	2021	84,78
1	JSPT	2019	180,00	3	PJAA	2022	59,64
1	JSPT	2020	170,00	4	MARI	2017	90,00
1	JSPT	2021	170,00	4	MARI	2018	70,00
1	JSPT	2022	210,00	4	MARI	2019	79,00
2	KPIG	2017	687,20	4	MARI	2020	40,00
2	KPIG	2018	391,50	4	MARI	2021	36,00
2	KPIG	2019	285,54	4	MARI	2022	108,00
2	KPIG	2020	185,83	5	DYAN	2017	92,81
2	KPIG	2021	136,87	5	DYAN	2018	147,48
2	KPIG	2022	112,19	5	DYAN	2019	150,42
3	PJAA	2017	104,35	5	DYAN	2020	92,88
3	PJAA	2018	80,37	5	DYAN	2021	82,41
3	PJAA	2019	102,64	5	DYAN	2022	112,83

Sumber: Data Diolah (2023)

Current Ratio (CR) mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Dari tahun 2017 ke 2018, JSPT mengalami kenaikan CR sebesar 30%, yang kemudian turun kembali ke 180% pada tahun 2019. Tahun 2020, ada penurunan lagi menjadi 170%, yang tetap stabil pada 2021, tetapi meningkat tajam menjadi 210 pada 2022, menunjukkan peningkatan signifikan sebesar 40%.

Dari 2017 ke 2018, KPIG mengalami penurunan besar sebesar 295,7%, kemudian terus menurun secara signifikan menjadi 285,54 pada tahun 2019. Dari 2019 ke 2020, terjadi penurunan lagi sebesar 99,71%,

kemudian penurunan yang lebih kecil dari tahun 2020 ke 2021 sebesar 48,96%, dan pada tahun 2022 turun lagi sebesar 24,68%.

Dari tahun 2017 ke 2018, PJAA mengalami penurunan yang signifikan sebesar 23,98%, namun dari 2018 ke 2019 terjadi kenaikan sebesar 22,27%. Tahun 2019 ke 2020, terjadi penurunan drastis sebesar 73,57%. Dari tahun 2020 ke 2021, terjadi kenaikan yang signifikan sebesar 55,71%, namun turun lagi pada tahun 2022 sebesar 25,14%.

Dari 2017 ke 2018, MARI mengalami penurunan sebesar 20%, namun dari 2018 ke 2019 terjadi kenaikan sebesar 9%. Tahun 2019 ke 2020, terjadi penurunan yang signifikan sebesar 39%. Dari tahun 2020 ke 2021, terjadi penurunan yang kecil sebesar 4%, namun meningkat tajam pada tahun 2022 sebesar 72%.

Dari tahun 2017 ke 2018, DYAN mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 54,67%, kemudian dari 2018 ke 2019 terjadi peningkatan kecil sebesar 2,94%. Namun, dari 2019 ke 2020, terjadi penurunan drastis sebesar 57,54%. Tahun 2020 ke 2021 menunjukkan penurunan yang lebih kecil sebesar 10,47%, namun meningkat kembali pada tahun 2022 sebesar 30,42%.

4. Perkembangan *Debt to Equity Ratio* Industri Pariwisata Halal di Indonesia

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur tingkat utang perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitasnya.¹³ *Debt to Equity*

¹³Fitriani, Minanurohman, dan Firmansah, "Financial Ratio Analysis in Stock Price."

Ratio (DER) adalah rasio yang mengukur tingkat utang perusahaan dalam hubungannya dengan ekuitasnya untuk menilai kinerja perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2017-2022. Berikut disajikan perkembangan DER pada 5 industri pariwisata halal di Indonesia tahun 2017-2022.

Tabel IV.4 Perkembangan DER Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017-2022

No	KODE	Tahun	DER	No	KODE	Tahun	DER
1	JSPT	2017	0,50	3	PJAA	2020	129,46
1	JSPT	2018	0,56	3	PJAA	2021	196,36
1	JSPT	2019	0,69	3	PJAA	2022	149,39
1	JSPT	2020	0,90	4	MARI	2017	298,00
1	JSPT	2021	1,10	4	MARI	2018	157,00
1	JSPT	2022	1,30	4	MARI	2019	300,00
2	KPIG	2017	0,24	4	MARI	2020	-3326,00
2	KPIG	2018	0,35	4	MARI	2021	132,00
2	KPIG	2019	0,24	4	MARI	2022	247,00
2	KPIG	2020	0,26	5	DYAN	2017	83,58
2	KPIG	2021	0,26	5	DYAN	2018	51,23
2	KPIG	2022	0,25	5	DYAN	2019	47,28
3	PJAA	2017	88,31	5	DYAN	2020	80,80
3	PJAA	2018	105,18	5	DYAN	2021	99,37
3	PJAA	2019	90,45	5	DYAN	2022	113,10

Sumber: Data Diolah (2023)

Debt to Equity Ratio (DER) mengukur seberapa besar rasio utang suatu perusahaan terhadap ekuitas yang dimilikinya. Analisis DER untuk setiap perusahaan dari tahun 2017 hingga 2022. Dari 2017 ke 2018, JSPT mengalami peningkatan DER sebesar 0,06%. Kemudian dari 2018 ke 2019, terjadi kenaikan DER sebesar 0,13%. Tahun 2019 ke 2020, terjadi

kenaikan sebesar 0,21%, dan dari 2020 ke 2021 meningkat sebesar 0,2%, lalu dari tahun 2021 ke 2022, DER kembali naik sebesar 0,2%.

Dari tahun 2017 ke 2018, KPIG mengalami lonjakan DER sebesar 46%. Namun, dari 2018 ke 2019 terjadi penurunan sebesar 0,11%. Tahun 2019 ke 2020 menunjukkan kenaikan kecil sebesar 0,02%, dan dari tahun 2020 ke 2021, DER tetap stabil, namun turun sedikit pada tahun 2022 sebesar 0,01%.

Dari 2017 ke 2018, PJAA mengalami kenaikan DER sebesar 16,87%. Kemudian dari 2018 ke 2019, terjadi penurunan sebesar 14,73%. Tahun 2019 ke 2020 menunjukkan kenaikan yang signifikan sebesar 39,01%, lalu dari tahun 2020 ke 2021, DER naik tajam sebesar 66,9%, namun turun pada tahun 2022 sebesar 46,97%.

Dari tahun 2017 ke 2018, MARI mengalami penurunan DER yang cukup besar sebesar 141%. Kemudian dari 2018 ke 2019, terjadi lonjakan DER sebesar 91%. Tahun 2019 ke 2020 menunjukkan penurunan drastis yang tidak wajar menjadi -3626%, lalu dari tahun 2020 ke 2021, terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 1458%, dan dari tahun 2021 ke 2022, DER naik sebesar 115%.

Dari 2017 ke 2018, DYAN mengalami penurunan DER sebesar 32,35%. Namun, dari 2018 ke 2019 terjadi penurunan yang lebih kecil sebesar 3,95%. Tahun 2019 ke 2020 menunjukkan peningkatan yang signifikan sebesar 33,52%, lalu dari tahun 2020 ke 2021, DER naik

sebesar 18,57%, dan dari tahun 2021 ke 2022, DER kembali naik sebesar 13,73%.

5. Perkembangan *Price to Earnings (P/E) Ratio* Industri Pariwisata Halal di Indonesia

Price to Earnings (P/E) Ratio adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan laba bersih per saham.¹⁴ *P/E Ratio* adalah ukuran umum untuk menilai valuasi saham, dan tingkat P/E yang tinggi atau rendah dapat memengaruhi minat investor. Berikut disajikan perkembangan *P/E Ratio* pada 5 industri pariwisata halal di Indonesia tahun 2017-2022.

Tabel IV. 5 Perkembangan *P/E Ratio* Industri Pariwisata Halal di Indonesia 2017-2022

No	KODE	Tahun	(P/E) Ratio	No	KODE	Tahun	(P/E) Ratio
1	JSPT	2017	43,86	3	PJAA	2020	2,56
1	JSPT	2018	7,52	3	PJAA	2021	3,26
1	JSPT	2019	16,88	3	PJAA	2022	7,50
1	JSPT	2020	13,71	4	MARI	2017	1,79
1	JSPT	2021	35,95	4	MARI	2018	5,05
1	JSPT	2022	44,21	4	MARI	2019	4,36
2	KPIG	2017	6,48	4	MARI	2020	1,82
2	KPIG	2018	8,06	4	MARI	2021	22,95
2	KPIG	2019	30,64	4	MARI	2022	8,05
2	KPIG	2020	35,32	5	DYAN	2017	28,00
2	KPIG	2021	38,68	5	DYAN	2018	4,28
2	KPIG	2022	33,97	5	DYAN	2019	23,60
3	PJAA	2017	9,57	5	DYAN	2020	1,09
3	PJAA	2018	9,00	5	DYAN	2021	4,25
3	PJAA	2019	6,84	5	DYAN	2022	9,10

¹⁴Siahaan, Sadalia, dan Silalahi, "Effect of Financial Ratios on Stock Returns with Earning Per Share as Moderating Variable in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange (2012-2017 Period)."

Price to Earnings (P/E) Ratio mengukur nilai saham suatu perusahaan relatif terhadap laba bersih per sahamnya. Analisis P/E Ratio untuk setiap perusahaan dari tahun 2017 hingga 2022. Dari tahun 2017 ke 2018, JSPT mengalami penurunan P/E Ratio yang signifikan sebesar 36,34%. Namun, dari 2018 ke 2019 terjadi kenaikan sebesar 9,36%. Tahun 2019 ke 2020, terjadi penurunan sebesar 3,17%, lalu dari tahun 2020 ke 2021, P/E Ratio naik tajam sebesar 22,24%, dan dari tahun 2021 ke 2022, P/E Ratio kembali naik sebesar 8,26%.

Dari tahun 2017 ke 2018, KPIG mengalami kenaikan P/E Ratio sebesar 1,58%. Kemudian dari 2018 ke 2019, terjadi lonjakan yang signifikan sebesar 22,58%. Tahun 2019 ke 2020 menunjukkan kenaikan yang lebih besar sebesar 4,68%, lalu dari tahun 2020 ke 2021, P/E Ratio naik sebesar 3,36%, dan dari tahun 2021 ke 2022, P/E Ratio turun sebesar 4,71%.

Dari tahun 2017 ke 2018, PJAA mengalami penurunan P/E Ratio yang kecil sebesar 0,57%. Namun, dari 2018 ke 2019 terjadi penurunan yang lebih besar sebesar 2,16%. Tahun 2019 ke 2020, terjadi penurunan drastis sebesar 4,28%, dari tahun 2020 ke 2021 terjadi kenaikan sebesar 0,7%, dan dari tahun 2021 ke 2022, P/E Ratio naik tajam sebesar 4,24%.

Dari tahun 2017 ke 2018, MARI mengalami lonjakan P/E Ratio yang signifikan sebesar 3,26%. Kemudian dari 2018 ke 2019 terjadi penurunan sebesar 0,69%. Tahun 2019 ke 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan sebesar 2,54%, dari tahun 2020 ke 2021 terjadi kenaikan drastis

sebesar 21,13%, dan dari tahun 2021 ke 2022, P/E Ratio turun sebesar 14,9%.

Dari tahun 2017 ke 2018, DYAN mengalami penurunan P/E Ratio yang signifikan sebesar 23,72%. Namun, dari 2018 ke 2019 terjadi lonjakan yang signifikan sebesar 19,32%. Tahun 2019 ke 2020 menunjukkan penurunan yang ekstrim sebesar 22,51%, dari tahun 2020 ke 2021 terjadi kenaikan sebesar 3,16%, dan dari tahun 2021 ke 2022, P/E Ratio naik sebesar 4,85%.

C. Analisis Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif ini dapat dilakukan dengan cara mencari minimum, maksimum, mean dan *standard deviation* yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel IV.6 Statistik Deskriptif

	RETURN	ROE	CR	DER	PE
Mean	-0.896667	15.01467	148.7270	-31.69467	15.61167
Median	-0.130000	1.895000	110.0950	66.01500	8.530000
Maximum	0.840000	459.0000	687.2000	300.0000	44.21000
Minimum	-14.00000	-44.38000	29.07000	-3326.000	1.090000
Std. Dev.	2.890275	85.23429	126.8889	628.6205	14.05457
Skewness	-3.698719	4.928130	2.845216	-5.027480	0.815477
Kurtosis	16.20681	26.27857	12.19949	26.91336	2.166782
Jarque-Bera	286.4273	798.7973	146.2645	841.1886	4.192832
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.122896
Sum	-26.90000	450.4400	4461.810	-950.8400	468.3500
Sum Sq. Dev.	242.2571	210681.6	466923.2	11459748	5728.395
Observations	30	30	30	30	30

Sumber : Data diolah (2023)

Berdasarkan tabel IV.1 hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan jumlah data (N) sebanyak 30 perusahaan pariwisata halal di Indonesia, pada variabel return saham dengan mempunyai nilai terendah -14% dan nilai

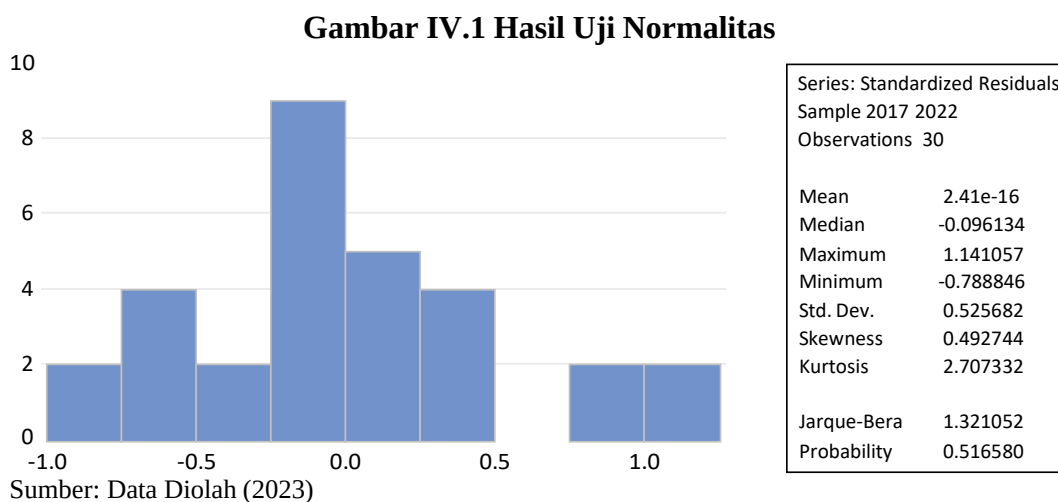
tertinggi 0,84% dengan nilai rata-rata -0,89% serta *standard deviation* 2,89. Variabel ROE mempunyai nilai terendah -44,38% dan nilai tertinggi 459% dengan nilai rata-rata 15,01% serta *standard deviation* 85,23.

Pada variabel CR dengan mempunyai nilai terendah 29,07% dan nilai tertinggi 687,2% dengan nilai rata-rata 148,72% serta *standard deviation* 126,89. Variabel DER mempunyai nilai terendah -3.326% dan nilai tertinggi 300% dengan nilai rata-rata -31,69% serta *standard deviation* 628,62. Variabel PER dengan mempunyai nilai terendah 1,09% dan nilai tertinggi 44,21% dengan nilai rata-rata 15,61% serta *standard deviation* 14,05.

D. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Normalitas

Berikut hasil uji normalitas yang telah diolah dengan EVIEWS 12 dapat dilihat pada gambar IV.1 berikut:



Berdasarkan gambar IV.1 hasil uji normalitas bahwa nilai dari probabilitas Jarque-Bera $> \alpha$, yaitu $0,52 > 0,05$. Maka disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi dengan normal.

2. Pemilihan Model Analisis Data

a. Hasil Uji Chow

Berikut hasil uji chow yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut:

Tabel IV.7 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests Equation: Untitled Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.530536	(4,21)	0.0710
Cross-section Chi-square	11.801913	4	0.0189

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji chow diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0189 dengan nilai α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas < 0.05 ($0,02 < 0,05$), sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect model*.

b. Hasil Uji Hausman

Berikut hasil uji hausman dapat dilihat pada tabel IV.8 berikut:

Tabel IV.8 Hasil Uji Hausmas

Correlated Random Effects - Hausman Test Equation: Untitled Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.122143	4	0.0384

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji hausman diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0384 dengan nilai α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai

probabilitas < 0.05 ($0,04 < 0,05$), sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah *fixed effect model*.

Berdasarkan hasil uji chow dan uji hausman, maka model yang terpilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*, dan uji tidak diteruskan ke uji Lagrange Multiplier karena model telah terpilih, yaitu *fixed effect model*.

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.9 berikut.

Tabel IV.9 Hasil Uji Multikolinearitas

	ROE	CR	DER	PE
ROE	1	-0.4516927...	0.67058092...	-0.8247938...
CR	-0.4516927...	1	-0.7783025...	0.39242494...
DER	0.67058092...	-0.7783025...	1	-0.6562087...
PE	-0.8247938...	0.39242494...	-0.6562087...	1

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji multikoleniaritas dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel sebesar -0,825 lebih kecil dari 0,85 ($-0,825 < 0,85$) sehingga tidak terjadi multikoleniaritas.

b. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.10 berikut.

Tabel IV.10 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.302132	0.996590	-0.303166	0.7643
ROE	0.001359	0.201472	0.006745	0.9947
CR	0.355656	0.367045	0.968970	0.3418
DER	0.045515	0.101645	0.447785	0.6582
PE	-0.082031	0.263070	-0.311821	0.7578

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas variabel ROE sebesar 0,9947 dengan nilai α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas variabel ROA $> 0,05$ ($0,99 > 0,05$), sehingga tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas. Nilai probabilitas variabel CR sebesar 0,3418 dengan nilai α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas variabel CR $> 0,05$ ($0,34 > 0,05$), sehingga tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas.

Nilai probabilitas variabel DER sebesar 0,6582 dengan nilai α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas variabel DER $> 0,05$ ($0,66 > 0,05$), sehingga tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas. Nilai probabilitas variabel P/E Ratio sebesar 0,7578 dengan nilai α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas variabel P/E Ratio $> 0,05$ ($0,76 > 0,05$), sehingga tidak terjadi asumsi heteroskedastisitas.

c. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.11 berikut.

Tabel IV.11 Hasil Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.261169	Mean dependent var	-0.481333
Adjusted R-squared	0.142956	S.D. dependent var	0.611576
S.E. of regression	0.566177	Sum squared resid	8.013917
F-statistic	2.209305	Durbin-Watson stat	1.743736
Prob(F-statistic)	0.096983		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.261169	Mean dependent var	-0.481333
Sum squared resid	8.013917	Durbin-Watson stat	1.743736

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dapat disimpulkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,743736 yang berarti pada posisi antara -2 dan +2 ($-2 < 1,74 < +2$). Dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

4. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial

Berdasarkan hasil uji parsial yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.7 berikut.

Tabel IV.12 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.978998	1.452681	0.673925	0.5065
ROE	-0.191533	0.293675	-0.652192	0.5202
CR	-0.091676	0.535024	-0.171349	0.8653
DER	-0.095462	0.148163	-0.644302	0.5252
PE	-0.995918	0.383465	-2.597158	0.0155

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji parsial diperoleh t_{hitung} ROE sebesar -0,652192; t_{hitung} CR sebesar -0,171349; t_{hitung} DER sebesar -0,644302; dan t_{hitung} P/E Ratio sebesar -2,597158. Adapun nilai t_{tabel} dengan nilai

signifikan 0,05 dan $df = (n-k)$, sehingga $df = (30-4) = 26$ jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,05553.

- 1) Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} ROE sebesar -0,652192, dan nilai t_{tabel} sebesar 2,05553 dan dapat ditarik kesimpulan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2,05 \leq -0,65 \leq 2,05$ sehingga H_a ditolak H_0 diterima, maka tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

- 2) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} *Current Ratio* (CR) sebesar -0,171349, dan nilai t_{tabel} sebesar 2,05553 dan dapat ditarik kesimpulan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2,05 \leq -0,17 \leq 2,05$ sehingga H_a ditolak H_0 diterima, maka tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

- 3) Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar -0,644302, dan nilai t_{tabel} sebesar 2,05553 dan dapat ditarik kesimpulan $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yaitu $-2,05 \leq -0,64 \leq 2,05$ sehingga H_a ditolak H_0 diterima, maka tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

- 4) Pengaruh *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022

Hasil pengujian regresi data panel menunjukkan hasil t_{hitung} *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* sebesar -2,597158, dan nilai t_{tabel} sebesar 2,05553 dan dapat ditarik kesimpulan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2,59 < -2,05$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak, maka terdapat pengaruh *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

b. Hasil Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji simultan yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.13 berikut.

Tabel IV.13 Hasil Uji Simultan

Weighted Statistics			
R-squared	0.261169	Mean dependent var	-0.481333
Adjusted R-squared	0.142956	S.D. dependent var	0.611576
S.E. of regression	0.566177	Sum squared resid	8.013917
F-statistic	2.209305	Durbin-Watson stat	1.743736
Prob(F-statistic)	0.096983		

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji simultan di atas dapat diketahui dengan menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan F_{hitung} sebesar 2,209305. Tabel distribusi F_{tabel} dilihat dengan derajat kebebasan (df_1) k-1 yaitu $4-1=3$ dan (df_2) n-k-1 yaitu $30-4-1=25$. Sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 2,991 maka dapat disimpulkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $2,21 < 2,99$ sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti bahwa variabel ROA dan ROE tidak terdapat pengaruh pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini.

Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.261169	Mean dependent var	-0.481333
Adjusted R-squared	0.142956	S.D. dependent var	0.611576
S.E. of regression	0.566177	Sum squared resid	8.013917
F-statistic	2.209305	Durbin-Watson stat	1.743736
Prob(F-statistic)	0.096983		

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil output uji koefisien determinasi pada tabel IV.14 diperoleh nilai R Square sebesar 0,2611 atau 26,11%. Artinya, *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* memberikan kontribusi sebesar 26,11% terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berikut hasil regresi linier berganda pada tabel IV.15:

Tabel IV.15 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.978998	1.452681	0.673925	0.5065
ROE	-0.191533	0.293675	-0.652192	0.5202
CR	-0.091676	0.535024	-0.171349	0.8653
DER	-0.095462	0.148163	-0.644302	0.5252
PE	-0.995918	0.383465	-2.597158	0.0155

Sumber: Data Diolah (2022)

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, maka model regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RS_{it} = a + b_1ROE_{it} + b_2CR_{it} + b_3DER_{it} + b_4PER_{it} + e$$

$$RS_{it} = 0,97 - 0,19 ROE_{it} - 0,09 CR_{it} - 0,09 DER_{it} - 0,99 PER_{it} + 1,45$$

Hasil model regresi berganda di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta (α) bernilai sebesar 0,97 menunjukkan bahwa jika ROE, CR, DER, PER konstan maka nilai return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022 sebesar 0,97%.
- b. Koefisien ROE sebesar -0,19 artinya apabila ROE mengalami kenaikan 1%, maka nilai return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022 akan mengalami penurunan sebesar 0,19% dengan asumsi variabel CR, DER, dan PER tetap.
- c. Koefisien CR sebesar -0,09 artinya apabila CR mengalami kenaikan 1%, maka nilai return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022 akan mengalami penurunan sebesar 0,09% dengan asumsi variabel ROE, DER, dan PER tetap.
- d. Koefisien DER sebesar -0,09 artinya apabila DER mengalami kenaikan 1%, maka nilai return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022 akan mengalami penurunan sebesar 0,09% dengan asumsi variabel ROE, CR, dan PER tetap.
- e. Koefisien PER sebesar -0,99 artinya apabila PER mengalami kenaikan 1%, maka nilai return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-

2022 akan mengalami penurunan sebesar 0,99% dengan asumsi variabel ROE, CR, dan DER tetap.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022

Return On Equity (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan modal dalam menghasilkan keuntungan bagi semua pemegang saham. Menurut Keown, ROE mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham, diukur dari laba bersih relatif terhadap ekuitas biasa. Rasio yang rendah menandakan ketidakefisienan perusahaan dalam menghasilkan return atas ekuitas, sementara rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi yang baik.¹⁵

Model yang mempertimbangkan hubungan antara ROE dan return saham memiliki alasan kuat karena ROE sebagai indikator utama efisiensi dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham, memengaruhi valuasi saham, persepsi risiko, serta daya tarik investasi. Tingginya ROE sering dianggap sebagai tanda manajemen yang efisien, sering kali menjadi faktor kunci dalam memprediksi potensi return saham perusahaan dan memengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi. Jadi, keberadaan ROE dalam analisis model adalah

¹⁵Rochim dan Ghoniyah, "Analysis On The Effect Of Current Ratio, Cashflow From Operation To Debt, Firm Size And Return On Equity On Stock Return."

refleksi perannya yang signifikan dalam memengaruhi persepsi pasar dan keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022. Meskipun seharusnya teori menyatakan bahwa semakin tinggi ROE, semakin tinggi pula return saham, tetapi data menunjukkan variasi yang signifikan dan tidak konsisten antara kedua faktor ini. Misalnya, meskipun terjadi penurunan ROE pada beberapa perusahaan seperti JSPT, KPIG, dan DYAN, return saham industri pariwisata halal tidak selalu mengikuti pola yang sama.

Pada contoh JSPT, terjadi penurunan ROE yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2020, namun return sahamnya tidak terus menerus mengalami penurunan yang sebanding. Begitu pula dengan KPIG dan DYAN yang mengalami fluktuasi ROE yang tidak sejalan dengan return saham mereka. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor lain di luar ROE memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap return saham dalam konteks industri pariwisata halal di Indonesia.

Seperti dalam konteks industri pariwisata halal di Indonesia, faktor-faktor makroekonomi dan industri dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Misalnya, pertumbuhan ekonomi yang kuat dapat meningkatkan permintaan terhadap

pariwisata, sehingga dapat mendorong peningkatan return saham perusahaan-perusahaan di industri ini. Selain itu, adanya regulasi yang mendukung industri pariwisata halal juga dapat mendorong peningkatan return saham. Faktor perusahaan juga dapat memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham. Misalnya, manajemen yang efektif dapat meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga dapat mendorong peningkatan return saham. Serta, strategi yang tepat juga dapat membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya dan, pada akhirnya, meningkatkan return saham.

Efficient Market Hypothesis (EMH) menyiratkan bahwa pasar keuangan mencerminkan semua informasi yang tersedia secara efisien. Jika ROE dianggap sebagai salah satu indikator utama efisiensi dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham dan menjadi faktor penting dalam memprediksi potensi return saham, EMH akan menyatakan bahwa pasar telah menyerap informasi ini dengan baik. Namun, jika hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE tidak secara konsisten mempengaruhi return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal, hal ini bisa menjadi bukti yang mendukung teori EMH. Artinya, informasi ROE tidak sepenuhnya mencerminkan nilai sebenarnya dari return saham di pasar yang efisien, atau ada faktor-

faktor lain yang tidak diantisipasi yang lebih kuat memengaruhi harga saham.¹⁶

Signalling Theory berkaitan dengan bagaimana tindakan perusahaan, termasuk rasio keuangan seperti ROE, dapat memberikan sinyal kepada pasar tentang kinerja perusahaan. Secara ideal, tingginya ROE diinterpretasikan oleh investor sebagai tanda manajemen yang efisien dan prospek yang baik, yang seharusnya mempengaruhi return saham yang lebih tinggi. Namun, jika hasil penelitian menunjukkan ketidaksesuaian antara ROE yang fluktuatif dan return saham yang tidak selalu mengikuti pola yang diharapkan, ini bisa menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan oleh ROE tidak selalu diterima dengan baik oleh pasar. Hal ini bisa disebabkan oleh faktor-faktor eksternal atau variabel-variabel lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi harga saham.¹⁷

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Trisnowati menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap return saham.¹⁸ Juga, Purba menemukan bahwa ROE memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham,¹⁹ dan Sugiyanto & Ikhsan menemukan bahwa

¹⁶Mubarok dan Fadhli, "Efficient Market Hypothesis and Forecasting in the Industrial Sector on the Indonesia Stock Exchange."

¹⁷Yimenu dan Surur, "Earning Management."

¹⁸Trisnowati, "The Effect of ESG Score, Financial Performance, and Macroeconomics on Stock Returns during the Pandemic Era in Indonesia."

¹⁹Dian Aprina Purba, Nisrul Irawati, dan Khaira Amalia Fachrudin, "The Effect of Financial Ratio on Stock Price in Agricultural Companies on The Indonesia Stock Exchange 2017-2020 Period," *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business* 1, no. 0 (28 Februari 2023): 412–18, <https://doi.org/10.30596/miceb.v1i0.146>.

ROE berpengaruh negatif terhadap struktur modal.²⁰ Sedangkan, Dewi menemukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap return saham pada perusahaan sektor keuangan di Bursa Efek Indonesia.²¹ Fitriani menemukan bahwa ROE berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.²² Devita & Arviana menemukan bahwa ROE berpengaruh positif secara parsial terhadap return saham.²³ Jin menemukan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.²⁴ Mustofa menemukan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap abnormal return.²⁵

Penelitian mengenai *Return on Equity* (ROE) dalam hubungannya dengan return saham menunjukkan hasil yang beragam. Secara teoritis, ROE dianggap sebagai indikator kunci efisiensi perusahaan dan dapat memengaruhi valuasi saham serta keputusan investasi. Namun, dalam industri pariwisata halal di Indonesia, ROE tidak selalu konsisten mempengaruhi return saham. Meskipun diharapkan ROE yang tinggi akan menghasilkan return saham yang lebih baik, data menunjukkan fluktuasi yang tidak sesuai pada perusahaan tertentu seperti JSPT, KPIG, dan DYAN. Variasi ini mengisyaratkan bahwa

²⁰Sugiyanto dan Ikhsan, "The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Earnings Volatility on Capital Structure."

²¹Dewi, Merawati, dan Tandio, "How Inflation Could Moderate The Effect of Financial Ratio on Stock Return."

²²Fitriani, Minanurohman, dan Firmansah, "Financial Ratio Analysis in Stock Price."

²³Devita dan Arviana, "Determinants Of Financial Performance To Stock Return."

²⁴Jin, Gultom, dan Ginting, "The Influence of Financial Ratio on Stock Price of LQ45 Index Companies Listed on Indonesia Stock Exchange."

²⁵Mustofa, Berniz, dan Susanto, "The Effect of Financial Performance, Company Size, and Gross Domestic Product on Abnormal Returns."

faktor lain seperti faktor makroekonomi, regulasi industri, dan strategi perusahaan juga memainkan peran penting dalam menentukan return saham. Temuan ini juga sejalan dengan beberapa penelitian lain yang menunjukkan variasi dalam pengaruh ROE terhadap return saham. Hal ini bisa mengindikasikan bahwa ROE, meskipun penting, tidak selalu tercermin sepenuhnya dalam valuasi pasar yang efisien atau terhadap respons pasar secara konsisten.

b. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022

Current Ratio (CR) adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar. Ratio rendah menandakan kesulitan perusahaan dalam membayar kewajiban, sementara ratio tinggi menunjukkan investasi dalam aset likuid. Model yang mempertimbangkan hubungan antara CR dan return saham mendapat dasar kuat karena CR mencerminkan likuiditas perusahaan dan keseimbangan keuangan, yang berdampak pada performa saham.²⁶

Perusahaan dengan CR sehat cenderung lebih stabil finansialnya, mampu mengelola kewajiban jangka pendek, dan memiliki likuiditas yang memadai, mengurangi risiko finansial yang bisa mempengaruhi persepsi pasar terhadap valuasi saham dan risiko investasi. Jadi,

²⁶Rochim dan Ghoniyah, "Analysis On The Effect Of Current Ratio, Cashflow From Operation To Debt, Firm Size And Return On Equity On Stock Return."

penggunaan CR dalam model analisis mencerminkan perannya dalam memberikan gambaran stabilitas keuangan, dampaknya terhadap persepsi risiko, dan valuasi saham di pasar

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022. Meskipun seharusnya teori menyatakan bahwa semakin tinggi CR, semakin tinggi pula return saham, data menunjukkan variasi yang signifikan dan tidak konsisten antara kedua faktor ini.

Fakta yang mendukung alasan ini adalah bahwa return saham dari lima perusahaan sektor pariwisata halal yang diamati menunjukkan variasi yang signifikan dan fluktuatif. Misalnya, return saham JSPT mengalami penurunan yang signifikan dari 2017 ke 2018, kemudian naik pada tahun 2019, namun turun lagi pada tahun 2020. Return saham KPIG juga mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan penurunan yang besar pada tahun 2018 dan 2022. Return saham PJAA mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019, namun naik pada tahun 2020 dan 2022. Return saham MARI juga mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan penurunan yang besar pada tahun 2019 dan 2022. Return saham DYAN juga mengalami fluktuasi yang signifikan, dengan penurunan yang besar pada tahun 2019 dan 2020.

Data juga menunjukkan fluktuasi yang signifikan pada CR perusahaan-perusahaan tersebut dari tahun ke tahun, namun return sahamnya tidak selalu bergerak seiring dengan perubahan ini. Hal ini menunjukkan bahwa CR tidak selalu berkorelasi positif dengan return saham. Fakta yang mendukung alasan ini adalah bahwa CR PJAA mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022, namun return sahamnya justru menurun. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan CR tidak selalu diikuti dengan peningkatan return saham. Peningkatan CR dapat menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, peningkatan CR tidak selalu berarti bahwa perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan yang tinggi.

Efficient Market Hypothesis (EMH) berpendapat bahwa pasar keuangan mencerminkan semua informasi yang tersedia dengan efisien. Jika CR dianggap sebagai indikator likuiditas dan keseimbangan keuangan yang seharusnya mempengaruhi valuasi saham, hasil penelitian yang tidak menunjukkan korelasi antara CR dan return saham bisa menandakan bahwa informasi tentang CR tidak selalu tercermin sepenuhnya dalam valuasi pasar. Ini dapat mengindikasikan bahwa pasar telah memperhitungkan faktor-faktor

lain yang lebih dominan dalam menilai saham, selain dari tingkat likuiditas perusahaan.²⁷

Signalling Theory mengemukakan bahwa rasio keuangan seperti CR dapat memberikan sinyal kepada pasar tentang stabilitas keuangan perusahaan. Jika CR tinggi diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan baik, seharusnya ini memberikan sinyal positif tentang kesehatan keuangan dan diharapkan berdampak pada return saham yang lebih tinggi. Namun, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa fluktuasi CR tidak selalu diikuti oleh pergerakan yang konsisten pada return saham menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan oleh CR tidak selalu diterima atau diinterpretasikan secara konsisten oleh pasar.

Penelitian ini menyiratkan bahwa meskipun peningkatan CR bisa menjadi indikator bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini tidak selalu berdampak langsung pada peningkatan return saham.²⁸

Terdapat beberapa penelitian sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian Trisnowati menemukan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.²⁹ Mustofa juga menemukan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh

²⁷Mubarok dan Fadhli, "Efficient Market Hypothesis and Forecasting in the Industrial Sector on the Indonesia Stock Exchange."

²⁸Yimenu dan Surur, "Earning Management."

²⁹Trisnowati, "The Effect of ESG Score, Financial Performance, and Macroeconomics on Stock Returns during the Pandemic Era in Indonesia."

terhadap abnormal return.³⁰ Sedangkan, Harinurdin menemukan bahwa *Current Ratio* mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.³¹ Fitriani menemukan bahwa *Cashrat* berhubungan positif dan signifikan terhadap harga saham.³²

Penelitian tentang *Current Ratio* (CR) dan return saham menunjukkan hubungan yang tidak selalu konsisten. Teori mendukung bahwa CR yang tinggi mencerminkan likuiditas dan keseimbangan keuangan yang seharusnya memengaruhi return saham, tetapi temuan pada sektor pariwisata halal di Indonesia tidak selalu mencerminkan pola tersebut. Meskipun seharusnya perusahaan dengan CR yang tinggi memiliki return saham yang lebih baik, data menunjukkan variasi signifikan antara CR dan return saham pada perusahaan seperti JSPT, KPIG, PJAA, MARI, dan DYAN. Ini menandakan bahwa CR tidak selalu berkorelasi positif dengan return saham, menambah kompleksitas valuasi saham dan mengindikasikan bahwa faktor lain lebih berpengaruh. EMH berpendapat bahwa informasi CR seharusnya tercermin dalam valuasi saham, namun hasil penelitian menunjukkan sebaliknya, menimbulkan keraguan pada interpretasi pasar terhadap likuiditas perusahaan. *Signalling Theory* mengemukakan bahwa CR seharusnya memberikan sinyal positif

³⁰Mustofa, Berniz, dan Susanto, "The Effect of Financial Performance, Company Size, and Gross Domestic Product on Abnormal Returns."

³¹Harinurdin, "The Influence of Financial Ratio and Company Reputation on Company Stock Prices Financial Sector."

³²Fitriani, Minanurohman, dan Firmansah, "Financial Ratio Analysis in Stock Price."

tentang stabilitas keuangan, tetapi fluktuasi CR tidak selalu diikuti oleh pergerakan yang konsisten pada return saham, menunjukkan ketidakkonsistenan interpretasi pasar atas sinyal keuangan. Penelitian ini menyarankan bahwa meskipun CR menandakan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek, dampaknya langsung terhadap return saham tidak selalu terwujud.

c. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022

Debt to Equity Ratio (DER) membandingkan total utang dengan total ekuitas pemegang saham. Ratio ini menilai risiko perusahaan terhadap kegagalan dengan semakin besar rasio menandakan risiko yang lebih besar, namun bagi perusahaan, rasio besar menunjukkan keamanan finansial yang lebih baik, sementara rasio kecil menandakan pembiayaan pemilik yang tinggi dan batas keamanan yang kuat. DER memberi panduan finansial dan risiko perusahaan.³³

Model yang mempertimbangkan hubungan antara DER dan return saham memiliki dasar yang kuat dalam struktur keuangan. DER mencerminkan penggunaan utang perusahaan dibanding ekuitas, yang mempengaruhi kinerja dan persepsi pasar. DER tinggi menunjukkan risiko keuangan yang lebih tinggi, meningkatkan risiko tetapi juga potensi return saham melalui *leverage*, sementara DER rendah

³³Nurhikmawaty dkk., “The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy as Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on Indonesia Stock Exchange.”

menunjukkan struktur keuangan yang lebih sehat dan risiko yang lebih rendah, mempengaruhi persepsi investor dan valuasi saham. DER dalam model analisis mencerminkan bagaimana struktur keuangan memengaruhi ekspektasi pasar dan performa saham, menjadi faktor penting dalam keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022. Meskipun umumnya diasumsikan bahwa semakin rendah DER akan menyebabkan kenaikan return saham. Secara teoritis, DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki beban utang yang besar. Hal ini dapat meningkatkan risiko perusahaan dan menurunkan return saham. Namun, dalam praktiknya, hubungan antara DER dan return saham tidak selalu bersifat linier.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hubungan ini, antara lain kualitas utang. Utang yang berasal dari sumber yang murah dan dapat dilunasi tepat waktu dapat meningkatkan return saham. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Perusahaan dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi dapat membayar utang dengan lancar dan tetap menghasilkan return saham yang tinggi. Kemudian, perusahaan yang memiliki strategi yang tepat dapat

memanfaatkan utang untuk meningkatkan profitabilitas dan return saham, data yang diamati tidak selalu mengikuti pola ini.

Sebagai contoh, perusahaan DYAN mengalami peningkatan DER dari tahun ke tahun, namun return sahamnya juga naik. Ini menjadi kontradiksi dengan harapan bahwa rendahnya DER akan menyebabkan kenaikan return saham. Data yang ditampilkan juga menggambarkan fluktuasi yang signifikan pada DER perusahaan-perusahaan dalam industri tersebut dari tahun ke tahun, namun return sahamnya tidak selalu bergerak sejalan dengan perubahan DER tersebut.

Efficient Market Hypothesis (EMH) menyatakan bahwa pasar keuangan mencerminkan semua informasi yang tersedia secara efisien. Jika DER dianggap sebagai indikator risiko finansial dan struktur modal perusahaan yang seharusnya mempengaruhi valuasi saham, hasil penelitian yang tidak menunjukkan korelasi antara DER dan return saham dapat mengindikasikan bahwa informasi tentang DER tidak selalu tercermin sepenuhnya dalam valuasi pasar. Ini menunjukkan bahwa pasar telah memperhitungkan faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam menilai saham, di luar dari tingkat utang perusahaan.³⁴

Signalling Theory mengemukakan bahwa rasio keuangan seperti DER dapat memberikan sinyal kepada pasar tentang tingkat risiko dan

³⁴Mubarok dan Fadhli, "Efficient Market Hypothesis and Forecasting in the Industrial Sector on the Indonesia Stock Exchange."

kekuatan keuangan perusahaan. Jika DER tinggi diartikan sebagai beban utang yang besar yang seharusnya berdampak pada penurunan return saham karena meningkatnya risiko, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa fluktuasi DER tidak selalu diikuti oleh pergerakan yang konsisten pada return saham. Ini menunjukkan bahwa sinyal yang diberikan oleh DER tidak selalu diterima atau diinterpretasikan secara konsisten oleh pasar.³⁵

Terdapat beberapa penelitian sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian Dewi menemukan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap return saham.³⁶ Fitriani menemukan bahwa DER berhubungan negatif dan signifikan terhadap harga saham. Saat DER meningkat, harga saham cenderung menurun.³⁷ Purba menemukan bahwa secara parsial DER berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020.³⁸ Sedangkan, Oroud menemukan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap hubungan antara return saham perusahaan.³⁹ Tanto menemukan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap return saham. Saat DER meningkat, return saham

³⁵Yimenu dan Surur, "Earning Management."

³⁶Dewi, Merawati, dan Tandio, "How Inflation Could Moderate The Effect of Financial Ratio on Stock Return."

³⁷Fitriani, Minanurohman, dan Firmansah, "Financial Ratio Analysis in Stock Price."

³⁸Purba, Irawati, dan Fachrudin, "The Effect of Financial Ratio on Stock Price in Agricultural Companies on The Indonesia Stock Exchange 2017-2020 Period."

³⁹Oroud, "The effect of audit quality as a moderator on the relationship between financial performance indicators and the stock return."

cenderung menurun.⁴⁰ Dari hasil penelitian tersebut, bisa dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) seringkali memiliki pengaruh negatif terhadap return saham atau harga saham. Saat rasio utang terhadap ekuitas meningkat, harga saham atau return saham cenderung menurun dalam beberapa penelitian.

Hasil penelitian mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) dan return saham menunjukkan bahwa hubungan antara keduanya tidak selalu konsisten. Meskipun secara teori DER yang rendah seharusnya mengakibatkan peningkatan return saham, data mengungkap variasi yang signifikan. DER tinggi, yang seharusnya mengindikasikan risiko keuangan, tidak selalu mengakibatkan penurunan return saham sesuai ekspektasi. Faktor seperti sumber utang, kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dan strategi penggunaan utang juga memengaruhi pola ini. Contohnya, perusahaan DYAN menunjukkan peningkatan DER seiring dengan kenaikan return saham, kontradiktif dengan harapan. Hasil ini menunjukkan bahwa pasar memperhitungkan faktor lain dalam menilai saham, di luar dari tingkat utang perusahaan, menghadirkan tantangan dalam menafsirkan sinyal keuangan. Studi sebelumnya juga menunjukkan kecenderungan DER yang tinggi berdampak negatif pada return atau harga saham, menambah kompleksitas pemahaman atas pengaruh DER pada saham.

⁴⁰Tanto, "The Influence Of DER and EPS On Stock Return Of Food And Beverage Companies In The IDX During 2015–2019 Period."

d. Pengaruh *Price to Earnings (P/E) Ratio* terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022

Rasio penilaian merupakan alat untuk memperkirakan nilai intrinsik suatu perusahaan, menilai kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai pasar melebihi biaya investasi. Salah satu rasio penilaian adalah *Price Earnings Ratio (PER)*, yang mengukur kinerja saham dengan membandingkan harga saham dengan laba per saham.⁴¹

Model yang mempertimbangkan hubungan antara *Price to Earnings (P/E) Ratio* dan return saham berlandaskan analisis valuasi saham dan ekspektasi pasar terhadap kinerja perusahaan. P/E Ratio mencerminkan seberapa mahal atau murah harga saham dibandingkan pendapatan yang dihasilkan, memberikan gambaran ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba di masa depan. Penggunaannya membantu investor mengevaluasi hubungan antara harga saham, kinerja, dan ekspektasi laba perusahaan, memengaruhi valuasi saham dan keputusan investasi. Dengan demikian, P/E Ratio dalam model analisis mencerminkan bagaimana ekspektasi pasar mempengaruhi valuasi saham dan potensi return saham.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Price to Earnings (P/E) Ratio* terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham

⁴¹Larasati, Subing, dan Mansur, "Influence Of Company Performance On Stock Return."

Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022, namun terdapat keterkaitan yang signifikan dan negatif antara *Price to Earnings (P/E) Ratio* dengan return saham. P/E Ratio yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham perusahaan tersebut relatif mahal dibandingkan dengan laba per sahamnya. Hal ini dapat menyebabkan investor enggan untuk membeli saham tersebut, sehingga return sahamnya cenderung rendah. P/E Ratio yang tinggi juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki prospek yang kurang baik di masa depan.

Data menunjukkan bahwa ekspektasi umum, di mana tingginya P/E Ratio akan beriringan dengan kenaikan return saham, tidak berlaku pada industri ini. Contoh yang signifikan adalah perusahaan JSPT dan DYAN, dimana terdapat penurunan yang drastis pada P/E Ratio dari tahun 2017 ke 2018 sebesar 83%, namun terjadi kenaikan return saham pada periode yang sama. Perusahaan yang mengalami peningkatan P/E Ratio dan penurunan return saham, seperti KPIG dan MARI. Peningkatan P/E Ratio pada perusahaan-perusahaan tersebut disebabkan oleh berbagai faktor, seperti sentimen pasar yang positif, peningkatan laba bersih, atau ekspansi usaha. Namun, peningkatan P/E Ratio tersebut tidak diikuti dengan peningkatan return saham yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa P/E Ratio dapat menjadi faktor yang negatif dalam mempengaruhi return saham.

Pola ini juga terlihat pada perusahaan-perusahaan lain dalam industri tersebut. Meskipun terdapat fluktuasi dalam P/E Ratio dari tahun ke tahun, kenaikan atau penurunan tersebut tidak selalu berdampak pada perubahan yang sejalan dalam return saham. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti persaingan yang ketat, kondisi ekonomi yang tidak stabil, atau perubahan preferensi konsumen.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa P/E Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti harga saham yang relatif mahal, prospek perusahaan yang kurang baik, dan sentimen pasar yang negatif. Selain itu, keterkaitan antara P/E Ratio dan return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di ISSI tidak sesuai dengan asumsi umum. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara P/E Ratio dan return saham pada konteks industri pariwisata halal di Indonesia lebih kompleks dan tidak dapat disederhanakan hanya pada asumsi umum.

Efficient Market Hypothesis (EMH) mengasumsikan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia di pasar, sehingga harga saham sudah mencakup ekspektasi laba perusahaan di masa depan. Dalam konteks P/E Ratio yang tinggi dan return saham

yang rendah, hal ini menunjukkan bahwa ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba di masa depan tidak sejalan dengan kinerja historis perusahaan. Dalam situasi ini, EMH dapat menggambarkan bahwa pasar sudah memperhitungkan informasi terkini, sehingga kenaikan P/E Ratio tercermin dalam harga saham yang tinggi, namun ekspektasi pasar terhadap laba di masa depan tidak mendukung peningkatan return saham.⁴²

Berdasarkan *Signalling Theory*, dalam konteks P/E Ratio yang tinggi dan return saham yang rendah, *teori signaling* mengindikasikan bahwa P/E Ratio yang tinggi dapat menjadi sinyal negatif bagi investor. Hal ini persepsi pasar bahwa harga saham sudah *overvalued* atau bahwa prospek perusahaan di masa depan tidak sebanding dengan valuasi pasar saat ini. Dalam situasi ini, P/E Ratio yang tinggi mengirimkan sinyal bahwa ekspektasi laba yang terlalu tinggi atau tidak realistis, yang kemudian dapat mengurangi minat investor dan menekan return saham.⁴³

Terdapat beberapa penelitian sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu penelitian Qurrota'Ayun menyatakan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁴⁴ Sedangkan, Tanto menemukan bahwa EPS memiliki pengaruh positif terhadap return saham. Artinya, jika terjadi peningkatan EPS, maka return saham juga cenderung

⁴²Mubarok dan Fadhli, "Efficient Market Hypothesis and Forecasting in the Industrial Sector on the Indonesia Stock Exchange."

⁴³Yimenu dan Surur, "Earning Management."

⁴⁴Qurrota'Ayun, Sudarwati, dan Marwati, "Analysis of Financial Ratio to Stock Price."

meningkat.⁴⁵ Jin, dkk. secara parsial EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45.⁴⁶ Devita & Arviana secara parsial variabel *earnings per share* (EPS) tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.⁴⁷ Trisnowati menyatakan bahwa pada tahap pertama, EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham.⁴⁸

Hasil penelitian mengenai *Price to Earnings* (P/E) Ratio dan return saham pada industri pariwisata halal menunjukkan keterkaitan yang negatif. P/E Ratio yang tinggi, mencerminkan harga saham yang mahal, tampaknya berdampak pada return saham yang rendah karena investor enggan membeli saham tersebut. Data menunjukkan fluktuasi yang tidak selaras antara P/E Ratio dan return saham, seperti peningkatan P/E Ratio yang tidak diikuti kenaikan return saham. Hubungan ini kompleks dan terpengaruh oleh faktor-faktor seperti sentimen pasar, kondisi ekonomi, dan prospek perusahaan. Dalam konteks ini, asumsi umum tentang korelasi positif antara P/E Ratio yang tinggi dan return saham tidak selalu berlaku, menunjukkan kompleksitas pasar. Teori *Efficient Market Hypothesis* (EMH) menunjukkan bahwa pasar sudah memperhitungkan informasi, tapi keterkaitan P/E Ratio dan return saham bisa menandakan bahwa

⁴⁵Tanto, "The Influence Of DER and EPS On Stock Return Of Food And Beverage Companies In The IDX During 2015–2019 Period."

⁴⁶Jin, Gultom, dan Ginting, "The Influence of Financial Ratio on Stock Price of LQ45 Index Companies Listed on Indonesia Stock Exchange."

⁴⁷Devita dan Arviana, "Determinants Of Financial Performance To Stock Return."

⁴⁸Trisnowati, "The Effect of ESG Score, Financial Performance, and Macroeconomics on Stock Returns during the Pandemic Era in Indonesia."

ekspektasi masa depan tidak sesuai dengan kinerja historis perusahaan. *Signalling Theory* juga menyoroti bahwa P/E Ratio tinggi bisa menjadi sinyal negatif, merujuk pada *overvaluation* saham atau ekspektasi laba yang tidak realistis. Studi sebelumnya juga menunjukkan hasil yang beragam terkait pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) terhadap harga saham, menambah kerumitan pemahaman atas keterkaitan antara faktor-faktor ini dalam konteks industri tertentu.

e. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) Ratio secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022

Model yang menggabungkan *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) Ratio dengan return saham pada perusahaan bertujuan untuk menganalisis dampak rasio keuangan terhadap performa saham secara menyeluruh. ROE mengindikasikan efisiensi modal dalam menghasilkan laba, CR menyoroti manajemen kewajiban jangka pendek, DER menggambarkan struktur keuangan, dan P/E Ratio mencerminkan valuasi saham terhadap ekspektasi laba.

Tujuan utama model ini adalah untuk memahami bagaimana kombinasi aspek-aspek ini saling berinteraksi dan mempengaruhi

return saham, di mana contohnya ROE tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik, tetapi bila diimbangi dengan DER tinggi, bisa menandakan risiko yang lebih tinggi. Sebaliknya, P/E Ratio yang tinggi bisa menggambarkan ekspektasi pasar yang positif, tetapi CR yang rendah dapat menimbulkan ketidakpastian terkait likuiditas perusahaan.⁴⁹

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings (P/E) Ratio* secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022. Hal ini karena ada variasi signifikan dalam perkembangan return saham pada industri pariwisata halal di Indonesia selama periode tersebut. Meskipun sejumlah metrik keuangan seperti ROE seharusnya memiliki korelasi positif dengan return saham, penurunan ROE pada beberapa perusahaan tidak selalu diikuti oleh penurunan return saham yang sesuai. Hal serupa terjadi dengan metrik lainnya seperti *Current Ratio*, DER, dan P/E Ratio.

Perkembangan return saham pada beberapa perusahaan tidak selalu mengikuti tren yang diharapkan berdasarkan metrik keuangan seperti ROE. Contohnya, meskipun seharusnya peningkatan ROE berdampak positif pada return saham, terdapat penurunan signifikan

⁴⁹Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*.

pada ROE yang tidak diikuti oleh penurunan yang sepadan pada return saham pada beberapa perusahaan. Demikian pula, peningkatan *Current Ratio* tidak selalu berkorelasi dengan peningkatan return saham seperti yang diharapkan. Bahkan, beberapa peningkatan DER juga tidak selalu diikuti oleh peningkatan return saham, yang seharusnya bergerak berlawanan arah.

Ketika melihat variabel P/E Ratio yang seharusnya mempengaruhi minat investor dan performa saham, terdapat perubahan yang tidak konsisten dalam hubungannya dengan return saham. Meskipun beberapa perusahaan mengalami penurunan P/E Ratio yang diikuti oleh peningkatan return saham, pola ini tidak selalu berlaku untuk semua perusahaan.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi dalam data, nilai rata-rata dan deviasi standarnya tidak menunjukkan pola yang konsisten atau secara langsung korelasi antara faktor-faktor keuangan dengan return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal di Indonesia. Dengan demikian, dari data yang ada, tidak terlihat adanya pengaruh secara simultan dari ROE, CR, DER, dan P/E Ratio terhadap return saham pada perusahaan-perusahaan tersebut selama periode 2017-2022.

Nilai ROE, CR, DER, dan P/E Ratio yang tinggi belum tentu menjamin return saham yang tinggi. Misalkan, suatu perusahaan memiliki ROE yang tinggi, namun CR yang rendah. Hal ini dapat

menyebabkan perusahaan tersebut memiliki kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga dapat berdampak negatif terhadap return sahamnya. Atau, suatu perusahaan memiliki DER yang rendah, namun P/E Ratio yang tinggi. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan tersebut dinilai terlalu mahal oleh investor, sehingga dapat berdampak negatif terhadap return sahamnya.

Oleh karena itu, untuk menganalisis pengaruh ROE, CR, DER, dan P/E Ratio terhadap return saham, perlu dilakukan penelitian yang lebih mendalam dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi return saham. Hal ini juga didukung dari nilai koefisien determinasinya yang hanya berkontribusi sebesar 14,29% terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

Menurut *Efficient Market Hypothesis* (EMH), pasar keuangan secara efisien mencerminkan semua informasi yang tersedia. Dalam konteks hasil penelitian ini, terlihat bahwa metrik keuangan seperti ROE, CR, DER, dan P/E Ratio yang diharapkan dapat memprediksi return saham tidak memberikan dampak yang signifikan secara simultan. Hal ini menggambarkan bahwa informasi yang terkandung dalam rasio keuangan tersebut sudah tercermin dalam harga saham, dan investor telah memperhitungkan aspek-aspek ini dalam membuat

keputusan investasi, sehingga tidak memberikan dampak yang besar pada return saham secara bersamaan.⁵⁰

Dalam *Signalling Theory*, rasio keuangan dianggap sebagai sinyal atau indikator kondisi dan prospek perusahaan. Namun, hasil yang tidak konsisten antara faktor-faktor keuangan dan return saham mengindikasikan bahwa sinyal-sinyal ini tidak secara konsisten diterjemahkan oleh pasar. Misalnya, ROE yang tinggi diharapkan memberikan sinyal positif, namun tidak selalu diikuti oleh kenaikan yang sesuai dalam return saham, menunjukkan ketidaksesuaian antara sinyal yang diharapkan dengan respons pasar.⁵¹

Beberapa penelitian terdahulu lebih fokus pada aspek-aspek tertentu dalam konteks keuangan.⁵² Sedangkan Tanto fokus pada pengaruh DER dan EPS terhadap return saham di sektor makanan dan minuman di Indonesia.⁵³ Lestari mempertimbangkan pengaruh EPS, DER, terhadap return saham.⁵⁴ Larasati dan Jin menemukan pengaruh signifikan dari ROE terhadap return saham.⁵⁵ Penelitian Jin menunjukkan pengaruh negatif EPS dan DER.⁵⁶ Penelitian Mustofa juga menunjukkan CR dan DER tidak berpengaruh signifikan, ukuran

⁵⁰Mubarok dan Fadhli, "Efficient Market Hypothesis and Forecasting in the Industrial Sector on the Indonesia Stock Exchange."

⁵¹Yimenu dan Surur, "Earning Management."

⁵²Oroud, "The effect of audit quality as a moderator on the relationship between financial performance indicators and the stock return."

⁵³Tanto, "The Influence Of DER and EPS On Stock Return Of Food And Beverage Companies In The IDX During 2015–2019 Period."

⁵⁴Lestari dkk., "The Influence of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio and Company Size on Stock Return."

⁵⁵Larasati, Subing, dan Mansur, "Influence Of Company Performance On Stock Return."

⁵⁶Jin, Gultom, dan Ginting, "The Influence of Financial Ratio on Stock Price of LQ45 Index Companies Listed on Indonesia Stock Exchange."

perusahaan, dan produk domestik bruto pada abnormal return.⁵⁷ Sugiyanto & Ikhsan menunjukkan ROE berpengaruh negatif dan CR berpengaruh positif.⁵⁸ Terakhir, Razak memeriksa pengaruh kinerja keuangan pada return saham perusahaan mesin dan peralatan berat.⁵⁹

Penelitian yang mengkombinasikan Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Earnings (P/E) Ratio dengan return saham pada perusahaan pariwisata halal mengevaluasi dampak rasio keuangan pada performa saham. ROE mencerminkan efisiensi modal, CR mengelola kewajiban jangka pendek, DER gambaran struktur keuangan, dan P/E Ratio valuasi saham terhadap ekspektasi laba. Hasilnya menunjukkan variasi yang tidak selaras antara rasio keuangan dan return saham, mengindikasikan kompleksitas hubungan ini. Misalnya, meskipun ROE tinggi seharusnya berdampak positif, beberapa penurunan ROE tidak selalu diikuti oleh penurunan return saham. Peningkatan CR atau DER juga tidak konsisten dengan peningkatan return saham. Hal ini menandakan bahwa hubungan antara faktor keuangan dan return saham dalam industri tersebut kompleks dan memerlukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mempengaruhi return saham. Menurut teori pasar efisien (EMH), rasio keuangan yang diharapkan memprediksi return saham sudah

⁵⁷Mustofa, Berniz, dan Susanto, "The Effect of Financial Performance, Company Size, and Gross Domestic Product on Abnormal Returns."

⁵⁸Sugiyanto dan Ikhsan, "The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Earnings Volatility on Capital Structure."

⁵⁹Razak dkk., "The Effects of Financial Performance on Stock Returns."

tercermin dalam harga saham. *Signalling Theory* juga menunjukkan bahwa sinyal dari rasio keuangan tidak selalu diterima atau diinterpretasikan secara konsisten oleh pasar. Studi sebelumnya, seperti fokus pada DER dan EPS di sektor makanan, menunjukkan hasil yang bervariasi, menambah kompleksitas pemahaman terhadap hubungan ini dalam konteks industri tertentu.

E. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam pengembangan variabel penelitian, maka variabel seperti faktor makroekonomi, faktor internal perusahaan, faktor strategi.
2. Keterbatasan data terkait dengan tren pariwisata halal dan preferensi wisatawan Muslim.
3. Penelitian ini tidak menggali lebih dalam tentang pengembangan fasilitas atau layanan khusus untuk wisatawan Muslim.
4. Keterbatasan peneliti dalam bertukar informasi dengan *stakeholder* terkait pengembangan pariwisata halal.
5. Keterbatasan dalam jumlah referensi seperti buku, karya ilmiah, penelitian, dan pengembangan yang dilakukan di bidang ini membatasi kedalaman penelitian ini
6. Keterbatasan peneliti untuk melakukan kerjasama antara lembaga penelitian, universitas, dan industri pariwisata halal menghambat

pertukaran pengetahuan dan pengalaman yang dapat mendorong inovasi dan pengembangan penelitian ini lebih lanjut.

Untuk mengatasi keterbatasan ini, dibutuhkan komitmen untuk meningkatkan ketersediaan data, mendorong investasi dalam penelitian, mempromosikan kolaborasi antara industri dan akademisi, serta mendorong minat akademis dalam bidang pariwisata halal. Kolaborasi ini akan membantu mendorong penelitian lebih lanjut untuk memahami secara lebih mendalam kebutuhan dan preferensi wisatawan Muslim serta mengembangkan solusi yang lebih baik untuk industri ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal maka dapat disimpulkan yaitu:

1. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
2. *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
4. *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.
5. *Return On Equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Price to Earnings* (P/E) *Ratio* tidak berpengaruh secara simultan terhadap return saham pada perusahaan sektor pariwisata halal yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2017-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pariwisata Halal maka saran penelitian ini yaitu:

1. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan indikator baru untuk mengevaluasi faktor-faktor khusus, seperti faktor makro ekonomi, faktor internal perusahaan, faktor strategi yang mempengaruhi kinerja saham perusahaan pariwisata halal, mengingat ROE, CR, dan DER tidak terbukti berpengaruh.
2. Hendaknya investor perlu mempertimbangkan seberapa besar perusahaan bergantung pada utang untuk mendanai operasi dan prospek pertumbuhan perusahaan halal.

.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, Nur, dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Malang Press, 2011.
- Bank Indonesia. "Halal Tourism Key Driver of Halal Industry in Indonesia." Bank Indonesia. Bank Indonesia, 2023. <https://www.bi.go.id/en/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Wisata-Halal-Penggerak-Utama-Industri-Halal-Indonesia.aspx>.
- Basuki, Agus Tri, dan Imamudin Yuliadi. *Elektronik Data Prosesing (SPSS 15 dan EVIEWS 7)*. Yogyakarta: Danisa Media, 2014.
- Devita, Hety, dan Nerissa Arviana. "Determinants Of Financial Performance To Stock Return." *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)* 4, no. 2 (19 April 2023): 264–69. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.625>.
- Dewi, Luh Gede Sintha, Luh Komang Merawati, dan Daniel Raditya Tandio. "How Inflation Could Moderate The Effect of Financial Ratio on Stock Return." *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia* 4, no. 1 (7 Maret 2023): 12–24. <https://doi.org/10.30595/ratio.v4i1.15624>.
- Dhankar, Raj S., dan Devesh Shankar. "Relevance and evolution of adaptive markets hypothesis: a review." *Journal of Indian Business Research* 8, no. 3 (15 Agustus 2016): 166–79. <https://doi.org/10.1108/JIBR-12-2015-0125>.
- DYAN. "Dyandra Media international Tbk," 2023. <https://www.dyandramedia.com/>.
- Fahmi, Irham. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fitriani, Nurul, Adib Minanurohman, dan Gery Lusiano Firmansah. "Financial Ratio Analysis in Stock Price: Evidence from Indonesia." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 14, no. 2 (31 Desember 2022): 285–96. <https://doi.org/10.17509/jaset.v14i2.49132>.
- Gautama, Budi, dan Ali Hardana. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Ed.1. Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Gholizadeh, A.A. "The relationship of financial performance and stock returns in countries under economic sanctions." *Journal of Asset Management* 24, no. 1 (2023): 16–26. <https://doi.org/10.1057/s41260-022-00300-1>.

- Hardana, Ali. "Hubungan antara Kemiskinan dan Pendidikan di Indonesia Dengan Pertumbuhan Ekonomi. Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik, 2 (1). pp. 7-19. ISSN 2963-394X, (2023).
- Hardana, Ali dan Zein, Aliman Syahuri dan Johanna, Anne dan Avinash, Buschhaus, " *Factors infuluencing Non-Performing Financing (NPF) In Sharing Banking*, Journal Markcount Finance, 1(2). pp. 87-97. ISSN 2986-9455, (2023).
- Harinurdin, Erwin. "The Influence of Financial Ratio and Company Reputation on Company Stock Prices Financial Sector." *Proceedings* 83, no. 1 (2023): 47. <https://doi.org/10.3390/proceedings2022083047>.
- Hasibuan, dkk. *Penerapan Akuntansi Publik Dalam Pertanggungjawaban Kinerja Instansi Pemerintah di Kantor Koperasi Usaha Kecil Kabupaten Mandailing Natal*. Jurnal Simki Economic, 6 (2). pp 288-295. ISSN 2964-9943, 2023.
- Hironymus Ghodang. *Ekonometrika Dasar Teori Dan Konsep Dengan Pendekatan Matematika*. Mekatani: PT Penerbit Mitra Grup, 2021.
- Jin, Teo Li, Robinhot Gultom, dan Ella Silvana Ginting. "The Influence of Financial Ratio on Stock Price of LQ45 Index Companies Listed on Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Ekonomi LLDIKTI Wilayah 1 (JUKET)* 2, no. 2 (13 November 2022): 78–85. <https://doi.org/10.54076/juket.v2i2.247>.
- JSPT. "PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk. - Home," 2023. <https://www.jsi.co.id/about/profile>.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Kementerian Agama. *Tafsir Ringkas Kementrian Agama RI*. Jakarta: Kementerian Agama, 2024.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. "Hari Pasar Modal Indonesia: Perusahaan di Sektor Parekraf yang Go Public." Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2023. <https://www.kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/hari-pasar-modal-indonesia-perusahaan-di-sektor-parekraf-yang-go-public>.
- Kholil, Syukur. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- KPIG. "Company Overview MNC Land," 2022. <https://mncland.com/company-overview>.

- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kusrini, Setiawan Dwi Endah. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Larasati, Vinny, Hesty Juni Tambuati Subing, dan Amin Mansur. "Influence Of Company Performance On Stock Return." *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)* 2, no. 1 (27 Juli 2023): 50–63. <https://doi.org/10.33476/jamer.v2i1.77>.
- Lestari, Sigit Mareta, Yolifiandri, Edy Suryadi, dan Irwan Irawadi Barus. "The Influence of Earnings Per Share, Debt to Equity Ratio and Company Size on Stock Return." *KnE Social Sciences*, 18 Juli 2023, 137–48. <https://doi.org/10.18502/kss.v8i12.13658>.
- Luo, D. "ESG, liquidity, and stock returns." *Journal of International Financial Markets, Institutions and Money* 78, no. Query date: 2023-10-23 07:54:24 (2022). <https://doi.org/10.1016/j.intfin.2022.101526>.
- MARI. "Mahaka Radio Integra," 2023. <https://mari.co.id/>.
- Meirezaldi, Onni. "Halal Tourism Industry in Indonesia:: The Opportunities and Challenges," 2020. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201116.027>.
- Mubarok, Faizul, dan Mohammad Masykur Fadhli. "Efficient Market Hypothesis and Forecasting in the Industrial Sector on the Indonesia Stock Exchange." *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura* 23, no. 2 (13 November 2020). <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i2.2240>.
- Mustofa, Ahmad Abros, Yulis Maulida Berniz, dan Adi Susanto. "The Effect of Financial Performance, Company Size, and Gross Domestic Product on Abnormal Returns." *Jurnal Penelitian* 19, no. 2 (2022): 75–83. <https://doi.org/10.26905/jp.v19i2.9046>.
- Mutiah, Nur dan Hardana, Ali dan Zein, Aliman Syahruri, "Analisis Perencanaan Strategis, Manajemen Perencanaan Strategis, dan Strategis Padangsidimpuan. SAMMAJIVA : Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen, 1 (1). pp. 126-140. ISSN 2985-9611, (2023).
- Nurhikmawaty, Dina, Isnurhadi Isnurhadi, Marlina Widiyanti, dan Yuliani Yuliani. "The Effect of Debt to Equity Ratio and Return on Equity on Stock Return with Dividend Policy as Intervening Variables in Subsectors Property and Real Estate on Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 7, no. 7 (7 Agustus 2020): 255–67. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v7i7.1850>.

- Oroud, Y. "The effect of audit quality as a moderator on the relationship between financial performance indicators and the stock return." *Decision Science Letters* 12, no. 2 (2023): 191–98. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2023.2.005>.
- Otoritas Jasa Keuangan. "Diversifikasi Portofolio Investasi Bagi Milenial." Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan, 2023. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40680>.
- PJAA. "PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk." Ancol Website, 2023. <https://korporat.ancol.com/budaya-perusahaan--10>.
- Purba, Dian Aprina, Nisrul Irawati, dan Khaira Amalia Fachrudin. "The Effect of Financial Ratio on Stock Price in Agricultural Companies on The Indonesia Stock Exchange 2017-2020 Period." *Proceeding Medan International Conference on Economic and Business* 1, no. 0 (28 Februari 2023): 412–18. <https://doi.org/10.30596/miceb.v1i0.146>.
- Qurrota" Ayun, Ocvika Firda, Sudarwati Sudarwati, dan Fithri Setya Marwati. "Analysis of Financial Ratio to Stock Price." *Almana : Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 7, no. 1 (29 April 2023): 28–38. <https://doi.org/10.36555/almana.v7i1.2071>.
- Rasool, Haroon, Shafat Maqbool, dan Md. Tarique. "The relationship between tourism and economic growth among BRICS countries: a panel cointegration analysis." *Future Business Journal* 7, no. 1 (5 Januari 2021): 1. <https://doi.org/10.1186/s43093-020-00048-3>.
- Razak, A., Febrian Vingky Nurfitriana, Desty Wana, Ramli Ramli, Ismail Umar, dan Endri Endri. "The Effects of Financial Performance on Stock Returns: Evidence of Machine and Heavy Equipment Companies in Indonesia." *Research in World Economy* 11, no. 6 (8 Oktober 2020): 131. <https://doi.org/10.5430/rwe.v11n6p131>.
- Rochim, Rochim, dan Nunung Ghoniyah. "Analysis On The Effect Of Current Ratio, Cashflow From Operation To Debt, Firm Size And Return On Equity On Stock Return." *IJIBE (International Journal of Islamic Business Ethics)* 2, no. 3 (3 April 2017): 41–51. <https://doi.org/10.30659/ijibe.2.3.41-51>.
- Romlina, Romlina, dan Syahril Effendi. "Effect of Financial Ratio on Return of Shares on LQ45 Companies Listed on Indonesia Stock Exchange:" *International Journal of Management and Business (IJMB)* 1, no. 2 (20 November 2020): 88–97. <https://doi.org/10.46643/ijmb.v1i2.44>.
- Siahaan, Sahat M N, Isfenti Sadalia, dan Amllys Syahputra Silalahi. "Effect of Financial Ratios on Stock Returns with Earning Per Share as Moderating Variable in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange (2012-

2017 Period).” *International Journal of Research and Review* 8, no. 8 (25 Agustus 2021): 398–406. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20210855>.

Sugiyanto, dan Sugiyanto Ikhsan. “The Effect of Return on Equity, Current Ratio, and Earnings Volatility on Capital Structure.” *International Journal of Social Science and Business* 6, no. 4 (10 November 2022): 478–85. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i4.50318>.

Taleizadeh, A.A. “A consignment stock scheme for closed loop supply chain with imperfect manufacturing processes, lost sales, and quality dependent return: Multi Levels Structure.” *International Journal of Production Economics* 217, no. Query date: 2023-10-23 07:54:24 (2019): 298–316. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2018.04.010>.

Tanto, Amelia. “The Influence Of DER and EPS On Stock Return Of Food And Beverage Companies In The IDX During 2015–2019 Period.” *Journal Of Accounting, Entrepreneurship And Financial Technology* 4, no. 2 (25 Mei 2023). <https://doi.org/10.37715/jaef.v4i2.3838>.

Taufani, Arifatul Laili, dan Shinta Permata Sari. “Return Saham: Suatu Tinjauan dengan Arus Kas.” *Duconomics Sci-meet (Education & Economics Science Meet)* 2 (26 Juli 2022): 15–23. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v2.5904>.

Trisnowati, Y. “The Effect of ESG Score, Financial Performance, and Macroeconomics on Stock Returns during the Pandemic Era in Indonesia.” *International Journal of Energy Economics and Policy* 12, no. 4 (2022): 166–72. <https://doi.org/10.32479/ijeeep.13212>.

Umi Narimawati. *Metode Penelitian Dalam Implementasi Ragam Analisis Untuk Penulisan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2020.

Yasar, Burze, Thomas Martin, dan Timothy Kiessling. “An Empirical Test of Signalling Theory.” *Management Research Review* 43, no. 11 (1 Mei 2020): 1309–35. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2019-0338>.

Yimenu, Kirubel Asegdew, dan Sitina Akmel Surur. “Earning Management: From Agency and Signalling Theory Perspective in Ethiopia.” *Journal of Economics, Management and Trade*, 19 September 2019, 1–12. <https://doi.org/10.9734/jemt/2019/v24i630181>.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama Mahasiswa

Nama : Nurazani Tamba
Nim : 17 402 00251
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Aek Godang, 20 September 1998
Anak Ke : 1 Dari 5 Bersaudara
Alamat : Aek Godang
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Telepon/Hp : 082352554974

II. Nama Orang Tua

Ayah ; Alm. H. Pardamean Tamba
Ibu : Nurawan Sibarani
Pekerjaan : Petani
Alamat : Aek Godang

III. Riwayat Pendidikan

1. SD Impres No. 101810 Aek Godang (2005-2011)
2. MTs. YPKS Padangsidempuan (2011-2014)
3. SMA N.1 Padang Bolak Julu (2015 -2017)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN SYAHADA Padangsidempuan (2017-2024)

IV. Anda mungkin bisa menunda tapi waktu tidak akan menunggu dan pasti bakal berjalan terus.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian

No	KODE	Tahun	Return Saham	ROE	CR	DER	(P/E) Ratio
1	JSPT	2017	-0,02	6,30	170,00	0,50	43,86
1	JSPT	2018	-1,58	12,80	200,00	0,56	7,52
1	JSPT	2019	-0,20	4,60	180,00	0,69	16,88
1	JSPT	2020	0,05	-6,50	170,00	0,90	13,71
1	JSPT	2021	-0,13	-7,80	170,00	1,10	35,95
1	JSPT	2022	0,10	-1,70	210,00	1,30	44,21
2	KPIG	2017	-0,15	10,48	687,20	0,24	6,48
2	KPIG	2018	-7,74	4,79	391,50	0,35	8,06
2	KPIG	2019	-0,31	1,13	285,54	0,24	30,64
2	KPIG	2020	0,22	1,35	185,83	0,26	35,32
2	KPIG	2021	-0,45	0,81	136,87	0,26	38,68
2	KPIG	2022	-0,32	0,70	112,19	0,25	33,97
3	PJAA	2017	-0,53	26,00	104,35	88,31	9,57
3	PJAA	2018	-0,05	10,51	80,37	105,18	9,00
3	PJAA	2019	-0,28	10,71	102,64	90,45	6,84
3	PJAA	2020	-0,56	22,30	29,07	129,46	2,56
3	PJAA	2021	-0,13	18,42	84,78	196,36	3,26
3	PJAA	2022	0,22	9,88	59,64	149,39	7,50
4	MARI	2017	-14,00	-27,00	90,00	298,00	1,79
4	MARI	2018	0,50	-10,00	70,00	157,00	5,05
4	MARI	2019	0,30	-30,00	79,00	300,00	4,36
4	MARI	2020	-0,76	459,00	40,00	-3326,00	1,82
4	MARI	2021	0,84	-8,00	36,00	132,00	22,95
4	MARI	2022	-1,85	-15,00	108,00	247,00	8,05
5	DYAN	2017	-0,04	0,96	92,81	83,58	28,00
5	DYAN	2018	0,27	9,88	147,48	51,23	4,28
5	DYAN	2019	0,35	2,44	150,42	47,28	23,60
5	DYAN	2020	-1,15	-44,38	92,88	80,80	1,09
5	DYAN	2021	0,27	-18,24	82,41	99,37	4,25
5	DYAN	2022	0,23	6,00	112,83	113,10	9,10

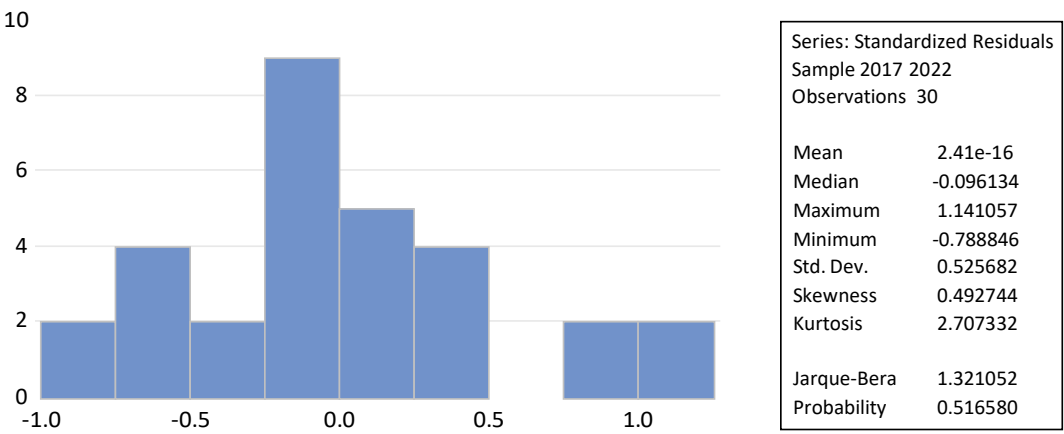
Lampiran 2 Perhitungan Data Return Saham dan P/E Ratio

Pit	Pit-1	PER Pit	RETURN	Harga Saham	EPS	P/E Ratio
2500	2560	2500	-0,024	2500	57	43,8596
970	2500	970	-1,5773	970	129	7,51938
810	970	810	-0,1975	810	48	16,875
850	810	850	0,04706	850	62	13,7097
755	850	755	-0,1258	755	21	35,9524
840	755	840	0,10119	840	19	44,2105
1215	1400	1215	-0,1523	1215	187,36	6,48484
139	1215	139	-7,741	139	17,25	8,05797
106	139	106	-0,3113	106	3,46	30,6358
136	106	136	0,22059	136	3,85	35,3247
94	136	94	-0,4468	94	2,43	38,6831
71	94	71	-0,3239	71	2,09	33,9713
1320	2020	1320	-0,5303	1320	138	9,56522
1260	1320	1260	-0,0476	1260	140	9
985	1260	985	-0,2792	985	144	6,84028
630	985	630	-0,5635	630	246	2,56098
560	630	560	-0,125	560	172	3,25581
720	560	720	0,22222	720	96	7,5
50	750	50	-14	50	28	1,78571
101	50	101	0,50495	101	20	5,05
144	101	144	0,29861	144	33	4,36364
82	144	82	-0,7561	82	45	1,82222
505	82	505	0,83762	505	22	22,9545
177	505	177	-1,8531	177	22	8,04545
56	58	56	-0,0357	56	2	28
77	56	77	0,27273	77	18	4,27778
118	77	118	0,34746	118	5	23,6
55	118	55	-1,1455	55	50,45	1,09019
75	55	75	0,26667	75	17,66	4,24689
98	75	98	0,23469	98	10,77	9,09935

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

	RETURN	ROE	CR	DER	PE
Mean	-0.896667	15.01467	148.7270	-31.69467	15.61167
Median	-0.130000	1.895000	110.0950	66.01500	8.530000
Maximum	0.840000	459.0000	687.2000	300.0000	44.21000
Minimum	-14.00000	-44.38000	29.07000	-3326.000	1.090000
Std. Dev.	2.890275	85.23429	126.8889	628.6205	14.05457
Skewness	-3.698719	4.928130	2.845216	-5.027480	0.815477
Kurtosis	16.20681	26.27857	12.19949	26.91336	2.166782
Jarque-Bera	286.4273	798.7973	146.2645	841.1886	4.192832
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000	0.122896
Sum	-26.90000	450.4400	4461.810	-950.8400	468.3500
Sum Sq. Dev.	242.2571	210681.6	466923.2	11459748	5728.395
Observations	30	30	30	30	30

Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas



Lampiran 5 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.530536	(4,21)	0.0710
Cross-section Chi-square	11.801913	4	0.0189

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: RETURN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/13/23 Time: 14:19

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.978998	1.620821	0.604014	0.5513
ROE	-0.191533	0.327667	-0.584535	0.5641
CR	-0.091676	0.596950	-0.153573	0.8792
DER	-0.095462	0.165312	-0.577463	0.5688
PE	-0.995918	0.427849	-2.327735	0.0283
R-squared	0.261169	Mean dependent var		-0.481333
Adjusted R-squared	0.142956	S.D. dependent var		0.611576
S.E. of regression	0.566177	Akaike info criterion		1.851193
Sum squared resid	8.013917	Schwarz criterion		2.084726
Log likelihood	-22.76789	Hannan-Quinn criter.		1.925902
F-statistic	2.209305	Durbin-Watson stat		1.743736
Prob(F-statistic)	0.096983			

Lampiran 6 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.122143	4	0.0384

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
ROE	-0.170023	-0.191533	0.091413	0.9433
CR	-0.068011	-0.091676	0.037868	0.9032
DER	-0.365952	-0.095462	0.232319	0.5747
PE	-0.965307	-0.995918	0.064500	0.9041

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: RETURN

Method: Panel Least Squares

Date: 12/13/23 Time: 15:28

Sample: 2017 2022

Periods included: 6

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.194518	1.554419	0.768466	0.4508
ROE	-0.170023	0.421495	-0.403380	0.6907
CR	-0.068011	0.569314	-0.119461	0.9060
DER	-0.365952	0.504253	-0.725731	0.4760
PE	-0.965307	0.459940	-2.098765	0.0481

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.501466	Mean dependent var	-0.481333
Adjusted R-squared	0.311548	S.D. dependent var	0.611576
S.E. of regression	0.507443	Akaike info criterion	1.724462
Sum squared resid	5.407477	Schwarz criterion	2.144821
Log likelihood	-16.86693	Hannan-Quinn criter.	1.858939
F-statistic	2.640434	Durbin-Watson stat	2.594829
Prob(F-statistic)	0.035602		

Lampiran 7 Hasil Multikolinearitas

	ROE	CR	DER	PE
ROE	1	-0.4516927...	0.67058092...	-0.8247938...
CR	-0.4516927...	1	-0.7783025...	0.39242494...
DER	0.67058092...	-0.7783025...	1	-0.6562087...
PE	-0.8247938...	0.39242494...	-0.6562087...	1

Lampiran 8 Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABS(RESID)
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/13/23 Time: 15:26
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.302132	0.996590	-0.303166	0.7643
ROE	0.001359	0.201472	0.006745	0.9947
CR	0.355656	0.367045	0.968970	0.3418
DER	0.045515	0.101645	0.447785	0.6582
PE	-0.082031	0.263070	-0.311821	0.7578

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.98E-08	0.0000
Idiosyncratic random		0.348124	1.0000

Weighted Statistics			
R-squared	0.057120	Mean dependent var	0.407769
Adjusted R-squared	-0.093741	S.D. dependent var	0.323006
S.E. of regression	0.337807	Sum squared resid	2.852835
F-statistic	0.378624	Durbin-Watson stat	2.204264
Prob(F-statistic)	0.821708		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.057120	Mean dependent var	0.407769
Sum squared resid	2.852835	Durbin-Watson stat	2.204264

Lampiran 9 Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: RETURN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/13/23 Time: 15:29
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.978998	1.452681	0.673925	0.5065
ROE	-0.191533	0.293675	-0.652192	0.5202
CR	-0.091676	0.535024	-0.171349	0.8653
DER	-0.095462	0.148163	-0.644302	0.5252
PE	-0.995918	0.383465	-2.597158	0.0155
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.49E-07	0.0000
Idiosyncratic random			0.507443	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.261169	Mean dependent var	-0.481333	
Adjusted R-squared	0.142956	S.D. dependent var	0.611576	
S.E. of regression	0.566177	Sum squared resid	8.013917	
F-statistic	2.209305	Durbin-Watson stat	1.743736	
Prob(F-statistic)	0.096983			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.261169	Mean dependent var	-0.481333	
Sum squared resid	8.013917	Durbin-Watson stat	1.743736	

Lampiran 10 Hasil Uji Hipotesis

Dependent Variable: RETURN
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/13/23 Time: 15:29
Sample: 2017 2022
Periods included: 6
Cross-sections included: 5
Total panel (balanced) observations: 30
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.978998	1.452681	0.673925	0.5065
ROE	-0.191533	0.293675	-0.652192	0.5202
CR	-0.091676	0.535024	-0.171349	0.8653
DER	-0.095462	0.148163	-0.644302	0.5252
PE	-0.995918	0.383465	-2.597158	0.0155
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.49E-07	0.0000
Idiosyncratic random			0.507443	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.261169	Mean dependent var		-0.481333
Adjusted R-squared	0.142956	S.D. dependent var		0.611576
S.E. of regression	0.566177	Sum squared resid		8.013917
F-statistic	2.209305	Durbin-Watson stat		1.743736
Prob(F-statistic)	0.096983			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.261169	Mean dependent var		-0.481333
Sum squared resid	8.013917	Durbin-Watson stat		1.743736

Lampiran 11 t Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103

Lampiran 12 F Tabel

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$df_1 = (k-1)$							
$df_2 = (n-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321

Lampiran 13 Annual Report

PJAA

Jumlah	235	289	150	205	219	Total
Laba Per Saham Dasar (nilai penuh)	148	182	82	138	140	Basic Earnings Per Share
EBITDA	376,1	440,5	440,1	484,5	471,6	EBITDA
Modal ditempatkan dan disetor penuh (dalam lembar saham)*	1.599.999.998				Subscribed and Fully Paid Capital (in share)*	
) dalam angka penuh				in full number		

Rasio Keuangan					Financial Ratios	
Uraian (Dalam persentase)	2014	2015	2016	2017	2018	Description (In percentage)
Rasio Kas	57,76	59,64	73,29	64,50	64,25	Cash Ratio
Rasio Lancar	89,55	117,97	89,01	104,26	80,37	Current Ratio
Rasio Cepat	88,19	116,60	88,07	103,19	79,64	Quick Acid Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	45,21	42,86	51,49	46,90	51,26	Debt to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	84,87	79,76	114,24	94,74	105,18	Debt to Equity Ratio
Rasio Laba terhadap Pendapatan	21,47	25,71	10,19	17,77	17,40	Profit Margin
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	8,06	9,25	4,08	5,98	5,12	Return on Asset (ROA)
Rasio Laba terhadap Ekuitas	15,44	17,21	9,06	12,08	10,51	Return on Equity (ROE)
EBITDA Margin	34,1	38,9	34,3	39,1	36,7	EBITDA Margin
DSCR	2,38	1,78	3,25	1,79	2,18	DSCR

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Rata-Rata Volume Volume Average	Jumlah Saham Beredar Total Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization		
2018								
Kuartal I First Quarter	1.730	1.240	1.400	264.300	1.599.999.998	2.239.999.997.200		
Kuartal II Second Quarter	1.400	990	1.230	235.300	1.599.999.998	1.967.999.997.540		
Kuartal III Third Quarter	1.290	1.100	1.210	13.670	1.599.999.998	1.935.999.997.580		
Kuartal IV Fourth Quarter	1.530	1.060	1.260	126.220	1.599.999.998	2.015.999.997.480		
2017								
Kuartal I First Quarter	2.100	1.750	1.760	419.667	1.599.999.998	2.815.999.996.480		
Kuartal II Second Quarter	1.800	1.550	1.740	1.680.500	1.599.999.998	2.783.999.996.520		
Kuartal III Third Quarter	1.775	1.500	1.650	202.767	1.599.999.998	2.639.999.996.700		
Kuartal IV Fourth Quarter	1.720	1.310	1.320	72.133	1.599.999.998	2.111.999.997.360		
PERFORMANSI LABA								
		223.486	218.606	205.145	149.980	289.408	2,23%	-6,26%
Jumlah Laba per Saham Dasar/Dilusi (Rupiah penuh) Basic Earnings per Share/Diluted (in full Rupiah)		144	140	138	82	182	2,86%	-5,69%

	Satuan	2019	2018	2017	2016	2015	YoY 2018-2019 (%)	CAGR 2015-2019 (%)
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Asset Ratio	%	47,49	51,26	46,90	51,49	42,86	-7,35%	2,60%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	%	90,45	105,18	88,31	106,14	75,01	-14,00%	4,79%
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets (ROA) Ratio	%	5,63	5,12	5,88	3,47	9,29	9,96%	+11,77%
Rasio Laba terhadap Jumlah Ekuitas Return on Equity (ROE) Ratio	%	10,71	10,51	11,06	7,16	16,26	1,90%	-9,91%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	51,62	53,29	48,33	45,21	47,74	-3,13%	1,97%
Margin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	32,29	33,22	31,78	18,72	37,16	-2,80%	-3,45%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	%	16,96	17,40	17,76	10,19	25,71	-2,53%	-9,88%
EBITDA Margin EBITDA Margin	%	35,32	36,73	39,07	34,29	38,93	-3,84%	-2,40%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	kali	6,03	6,07	6,85	9,68	12,19	-0,66%	-16,14%

INFORMASI SAHAM PJAA 2015 - 2019
PJAA SHARE INFORMATION 2015 & 2019

	2019	2018	2017	2016	2015
Bursa Saham Stock Exchange					
Harga Pembukaan (Rp/per lembar saham) Offering Price (Rp/share)	1.260	1.320	2.020	2.025	1.775
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham) Highest Offering Price (Rp/share)	1.550	1.730	2.100	2.560	2.875
Harga Terendah (Rp/per lembar saham) Lowest Offering Price (Rp/share)	930	990	1.310	1.675	1.615
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham) Closing Price (Rp/share)	985	1.260	1.320	2.020	2.025
Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Outstanding Shares (Sheets)	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998
non controlling interest	(376.410)	223.486	218.606	205.145	149.980
Jumlah Laba per Saham Basic Earnings per Share/ Diluted (in full Rupiah)	(246)	144	140	138	82
					(270,50%)

*¹⁾ Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha.

*²⁾ Elimination is transactions recorded between entities in a business group.

RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA

FINANCIAL RATIOS AND OTHER IMPORTANT RATIOS

	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016	YoY 2019-2020 (%)	CAGR 2016-2020 (%)
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>								
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	%	21,21	75,62	64,25	64,54	73,29	(71,95%)	(26,65%)
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	%	29,59	102,64	80,37	104,33	89,01	(71,17%)	(24,07%)
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	%	29,07	100,85	79,64	103,26	88,07	(71,18%)	(24,21%)
Rasio Solvabilitas <i>Solvency Ratios</i>								
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Asset Ratio</i>	%	56,42	47,49	51,26	46,90	51,49	18,80%	2,31%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	%	129,46	90,45	105,18	88,31	106,14	43,13%	5,09%
Debt Service Coverage Ratio (DSCR) <i>(Operating income/Current Debt Service)</i>	kali times	(0,25)	1,26	0,63	1,06	0,38	(119,84%)	N/A
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratios</i>								
Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	(22,30)	10,71	10,51	11,06	7,16	(308,12%)	N/A
Tingkat Imbalan Kepada Aset <i>Return on Asset (ROA)</i>	%	(9,72)	5,63	5,12	5,88	3,47	(272,73%)	N/A
Marjin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	%	12,07	51,62	53,29	48,33	45,21	(76,61%)	(28,11%)
Marjin Laba Usaha <i>Operating Profit Margin</i>	%	(66,68)	32,29	33,22	31,78	18,72	(306,50%)	N/A
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	%	(95,10)	17,15	17,32	18,08	11,99	(654,41%)	N/A
EBITDA Margin	%	(17,47)	35,32	36,73	39,07	34,29	(149,46%)	N/A

Informasi Saham PJAA
PJAA Share Information
2016 - 2020

	2020	2019	2018	2017	2016
Bursa Saham Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange				
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Number of Outstanding Shares (Sheets)	1.599.999.998				
Harga Pembukaan (Rp/per lembar saham) Offering Price (Rp/share)	990	1.260	1.320	2.020	2.025
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham) Highest Offering Price (Rp/share)	995	1.550	1.730	2.100	2.560
Harga Terendah (Rp/per lembar saham) Lowest Offering Price (Rp/share)	388	930	990	1.310	1.675
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham) Closing Price (Rp/share)	630	985	1.260	1.320	2.020

	(266,087)	(576,410)	225,486	218,606	205,145	(29,51)	N/a
Lab a (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh) Basic/Diluted Earnings per Share (in full Rupiah)	(172)	(246)	144	140	138	(30,08)	N/a

^{*)} Eliminasi adalah transaksi yang dicatat antar entitas dalam kelompok usaha.
^{*)} Elimination are transactions recorded between entities in a business group.

	Satuan Units	2021	2020	2019	2018	2017	YoY 2020- 2021 (%)	CAGR 2017- 2021 (%)
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio								
Rasio Kas Cash Ratio	%	75,51	21,21	75,62	64,25	64,54	256,01	-3,85
Rasio Lancar Current Ratio	%	85,39	29,59	102,64	80,37	104,33	185,57	5,14
Rasio Cepat Quick Ratio	%	84,78	29,07	100,85	79,64	103,26	5,14	4,74
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios								
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	%	66,26	56,42	47,49	51,26	46,90	(98,83)	190,06
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	%	196,36	129,46	90,45	105,18	88,31	(98,48)	158,96
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	kali	0,14	(0,85)	6,03	6,07	6,85	(83,81)	0
Rasio Profitabilitas Profitability Ratios								
Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas Return on Equity (ROE)	%	(18,42)	(22,30)	10,71	10,51	11,06	(57,93)	0
Tingkat Imbalan Kepada Aset Return on Asset (ROA)	%	(6,22)	(9,72)	5,63	5,12	5,88	(34,04)	0
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	%	25,66	12,07	51,62	53,29	48,33	112,57	17,15
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	%	31,57	(66,68)	32,29	33,22	31,78	(52,66)	0
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	%	70,64	(95,10)	17,15	17,32	18,08	(25,72)	0
EBITDA Margin EBITDA Margin	%	0,04	(17,47)	35,32	36,73	39,07	100,21	468,17

Informasi Pergerakan Saham PJAA 2020-2021
Information on the Movement of PJAA's Shares 2020-2021

Periode 2021 2021 Period	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (number of shares)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price		Harga Saham Terendah Lowest Share Price		Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Rata-rata Volume Perdagangan (lembar saham) Average Trading Volume (number of shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
		Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ shares)	Tanggal Date	Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ shares)	Tanggal Date	Harga (Rp/ lembar saham) Price (Rp/ shares)	Tanggal Date		
Triwulan I 1 st Quarter	1.599.999.998	625	5 Januari 2021 January 5, 2021	505	29 Januari 2021 January 29, 2021	535	31 Maret 2021 March 31, 2021	411.954	235.497.672
Triwulan II 2 nd Quarter	1.599.999.998	575	9 April 2021 April 9, 2021	498	30 Juni 2021 June 30, 2021	500	30 Juni 2021 June 30, 2021	153.486	81.639.753
Triwulan III 3 rd Quarter	1.599.999.998	575	15 September 2021 September 15, 2021	482	16 Juli 2021 July 16, 2021	535	30 September 2021 September 30, 2021	163.273	83.451.433
Triwulan IV 4 th Quarter	1.599.999.998	635	22 Oktober 2021 October 22, 2021	525	1 Oktober 2021 October 1, 2021	560	30 Desember 2021 December 30, 2021	308.477	182.229.508

Dalam jutaan Rupiah,

In Million Rupiah,

Uraian	2022	2021	2020	YoY 2021-2022 (%)	Description
Jumlah (Rugi) Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:			Total Comprehensive (Loss) Income for the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk	69.635	(264.742)	(375.414)	126,30%	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	(1.716)	(1.345)	(996)	27,58%	Non-Controlling Interest
	67.919	(266.087)	(376.410)	125,53%	
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah penuh)	96	(172)	(246)	156,08%	Basic Earnings (Loss) per Share (in full Rupiah)

RASIO KEUANGAN DAN RASIO PENTING LAINNYA

FINANCIAL RATIOS AND OTHER IMPORTANT RATIOS

Uraian	Satuan	2022	2021	2020	Description
Rasio Likuiditas					Liquidity Ratio
Rasio Kas	%	54,09	75,51	21,21	Cash Ratio
Rasio Lancar	%	60,29	85,39	29,59	Current Ratio
Rasio Cepat	%	59,64	84,78	29,07	Quick Ratio
Rasio Solvabilitas					Solvency Ratios
Rasio Liabilitas terhadap Aset	%	59,90	66,26	56,42	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	%	149,39	196,36	129,46	Liabilities to Equity Ratio
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	kali	5,04	0,14	(0,85)	Debt Service Coverage Ratio (DSCR)
Rasio Profitabilitas					Profitability Ratios
Tingkat Imbalan Kepada Ekuitas	%	9,88	(18,42)	(22,30)	Return on Equity (ROE)
Tingkat Imbalan Kepada Aset	%	3,96	(6,22)	(9,72)	Return on Asset (ROA)
Marjin Laba Kotor	%	56,79	25,66	12,07	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	%	30,47	(31,57)	(66,68)	Operating Profit Margin
Marjin Laba Bersih	%	16,10	(70,64)	(95,10)	Net Profit Margin
EBITDA Margin	%	42,75	3,75	(17,47)	EBITDA Margin

Informasi Saham PJAA 2020 - 2022

PJAA Share Information 2020 - 2022

Bursa Saham	2022	2021	2020	Stock Exchange
	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange			
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham)	-	-	1.599.999.998	Number of Outstanding Shares (million shares)
Harga Tertinggi (Rp/per lembar saham)	810	635	995	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/per lembar saham)	460	482	388	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/per lembar saham)	720	560	630	Closing Price (Rp/share)

DYAN

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan Description	2022	2021	2020
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Asset	2,82%	-9,15%	-24,55%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity	6,00%	-18,24%	-44,38%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Net Profit Margin	2,53%	-15,57%	-90,12%
Rasio Lancar Current Ratio	112,83%	82,41%	92,88%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	113,10%	99,37%	80,80%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio	53,07%	49,84%	44,69%

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan Descriptions	2019	2018	2017
Rasio Laba Tehadap Aset Return On Asset	1.65%	6.53%	0.52%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return On Equity	2.44%	9.88%	0.96%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Net Profit Margin	2.05%	7.76%	0.88%
Rasio Lancar Current Ratio	150.42%	147.48%	92.81%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	47.28%	51.23%	83.58%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	32.10%	33.87%	45.53%

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Rasio / Ratio

Rasio Pertumbuhan / Growth Ratio	2018	2017	2016	2015	2014
Pendapatan / Revenues	20,24%	-4,21%	16,18%	-15,97%	1,40%
Laba Kotor / Gross Profit	57,17%	-1,59%	49,79%	-48,87%	-14,25%
Laba Operasi/ Operating Profit	2.216,54%	-88,21%	-56,89%	-357,18%	-65,30%
Laba Sebelum Pajak/ Profit Before Tax	1.010,98%	116,50%	-48,77%	-859,02%	-83,46%
Laba Bersih/ Net Profit	961,91%	112,28%	-48,56%	901,71%	-120,85%
Jumlah Aset/ Total Assets	-15,33%	-5,55%	-6,71%	-6,63%	-1,64%
Jumlah Liabilitas/ Total Liability	-37,00%	-11,71%	-10,04%	2,73%	1,81%
Jumlah Ekuitas/ Total Equity	2,78%	0,29%	-3,32%	-14,57%	-4,38%
Rasio Usaha					
A/P turnover	8,05	8,07	8,70	9,32	8,53
A/R turnover	6,45	6,57	6,73	6,49	6,45
Rasio Finansial					
Return On Asset (ROA)	6,53%	0,52%	-4,00%	-7,26%	-0,68%
Return On Equity (ROE)	9,88%	0,96%	-7,80%	-14,67%	-1,25%
Margin Laba Kotor/ Gross Profit Margin	32,90%	25,17%	24,50%	19,00%	31,23%
Margin Laba Operasional/ Operating Profit Margin	9,73%	-0,55%	-4,49%	-12,10%	3,95%
Margin Laba Bersih/ Net Profit Margin	7,76%	0,88%	-6,85%	-15,47%	-1,30%
Rasio Lancar/ Current Ratio	147,48%	92,81%	74,94%	71,62%	91,13%
D/E Ratio	51,23%	83,58%	94,93%	102,02%	84,84%
D/A Ratio	33,87%	45,53%	48,70%	50,50%	45,90%
Quick Ratio	138,65%	86,81%	68,75%	67,64%	85,96%

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian / Description	31-Des-2021	31-Des-2020	31-Des-2019
Rasio Laba terhadap Aset / Return on Asset	-9,15%	-24,55%	1,65%
Rasio Laba terhadap Ekuitas / Return on Equity	-18,24%	-44,38%	2,44%
Rasio Laba terhadap Pendapatan / Net Profit Margin	-15,57%	-90,12%	2,05%
Rasio Lancar / Current Ratio	82,41%	92,88%	150,42%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Debt to Equity Ratio	99,37%	80,80%	47,28%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Debt to Asset Ratio	49,84%	44,69%	32,10%

Rasio Keuangan Financial Ratio

Keterangan Descriptions	2020	2019	2018
Rasio Laba Terhadap Aset Return on Asset	-24,55%	1,65%	6,53%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas Return on Equity	-44,38%	2,44%	9,88%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Net Profit Margin	-90,12%	2,05%	7,76%
Rasio Lancar Current Ratio	92,88%	150,42%	147,48%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	80,80%	47,28%	51,23%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset Debt to Asset Ratio	44,69%	32,10%	33,87%

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2022
Table of Price, Volume, Value and Share Capitalization 2022

2022						
PERIODE PERIOD	HARGA (Rp)/ PRICE (Rp)			VOLUME PERDAGANGAN (LEMBAR SAHAM) TRADING VOLUME (SHARES)	JUMLAH SAHAM BEREDAR (LEMBAR SAHAM) NUMBER OF SHARES CIRCULATING (SHARES)	KAPITALISASI PASAR (Rp) MARKET CAPITALIZATION (Rp)
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING			
Kuartal I Quarter I	83	66	74	420.384.000	4.272.964.279	316.199.356.646
Kuartal II Quarter II	80	66	73	142.377.600	4.272.964.279	311.926.392.367
Kuartal III Quarter III	87	66	81	296.393.300	4.272.964.279	346.110.106.599
Kuartal IV Quarter IV	107	80	98	767.132.200	4.272.964.279	418.750.499.342

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

2019						
Periode Period	Harga(Rp.)/Price (IDR)			Volume Perdagangan (lembar saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number Of Out Standing Share	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	102	77	96	514.396.400	4.272.964.279	410.204.570.784
Kuartal II	139	94	131	1.115.693.100	4.272.964.279	559.758.320.549
Kuartal III	153	110	127	476.145.900	4.272.964.279	542.666.463.433
Kuartal IV	140	74	118	171.891.500	4.272.964.279	504.209.784.922

Ikhtisar Saham

Share Information Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Saham / Movement of Share Price and Volume

Uraian	Triwulan 1 Q1	Triwulan 2 Q2	Triwulan 3 Q3	Triwulan 4 Q4	Deskripsi/ Description
2017					
Tertinggi	78	65	67	61	Highest
Terendah	56	56	54	54	Lowest
Penutupan	58	58	58	56	Closing
Volume	775.823.900	94.696.900	140.288.200	81.889.800	Volume
2018					
Tertinggi	144	135	115	108	Highest
Terendah	54	62	55	75	Lowest
Penutupan	91	63	94	77	Closing
Volume	1.487.907.200	2.100.512.600	1.772.256.900	678.933.100	Volume

Tabel Harga, Volume, Nilai dan Kapitalisasi Saham 2021
Table of Price, Volume, Value and Share Capitalization 2021

Periode / Period	Harga per Saham / Price per Share (Rp)			Volume Transaksi / Volume Transaction	Jumlah Saham Beredar / Number of shares Circulating	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing	(Unit)	(Lembar / Sheet)	
2021						
Triwulan I Quarter I	122	53	97	1.590.307.700	4.272.964.279	414.477.535.063
Triwulan II Quarter II	117	60	63	1.172.662.100	4.272.964.279	269.196.749.577
Triwulan III Quarter III	109	54	87	4.074.786.200	4.272.964.279	371.747.892.273
Triwulan IV Quarter IV	97	73	75	2.075.376.700	4.272.964.279	320.472.320.925

2020						
Periode Period	Harga (Rp.) /Price (IDR)			Volume Perdagangan (lembar saham) Transaction Volume (Share)	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Number of Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (Rp.) Market Capitalization (IDR)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Kuartal I	118	50	51	451.133.600	4.272.964.279	217.921.178.229
Kuartal II	54	50	51	49.009.200	4.272.964.279	217.921.178.229
Kuartal III	51	50	50	63.127.800	4.272.964.279	213.648.213.950
Kuartal IV	62	50	55	426.445.200	4.272.964.279	235.013.035.345

MARI

Informasi Harga Saham Dalam Dua Tahun Terakhir

Periode	2021			2022		
	Terendah	Tertinggi	Penutupan	Terendah	Tertinggi	Penutupan
Triwulan I	71	216	174	266	570	308
Triwulan II	212	302	254	158	296	208
Triwulan III	515	735	660	191	302	240
Triwulan IV	398	535	505	146	232	177

INFORMASI HARGA SAHAM DALAM DUA TAHUN TERAKHIR

Periode	2019			2020		
	Terendah	Tertinggi	Penutupan	Terendah	Tertinggi	Penutupan
Triwulan I	99	120	110	78	108	76
Triwulan II	126	216	175	50	60	50
Triwulan III	145	188	155	50	54	50
Triwulan IV	121	238	144	57	100	82

INFORMASI HARGA SAHAM DALAM DUA TAHUN TERAKHIR

Periode	2020			2021		
	Terendah	Tertinggi	Penutupan	Terendah	Tertinggi	Penutupan
Triwulan I	78	108	76	71	216	174
Triwulan II	50	60	50	212	302	258
Triwulan III	50	54	50	515	735	660
Triwulan IV	57	100	82	398	535	505

Informasi Harga Saham dalam dua tahun terakhir

Periode	2018			2019		
	Terendah	Tertinggi	Penutupan	Terendah	Tertinggi	Penutupan
Triwulan I	50	58	50	99	120	110
Triwulan II	58	118	80	126	216	175
Triwulan III	50	250	169	145	188	155
Triwulan IV	96	176	101	121	238	144

Informasi Harga Saham Dalam 2 (Dua) Tahun Terakhir

Stock Price Information In The Last 2 (Two) Years

Periode Period	2017			2018		
	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close	Terendah Low	Tertinggi High	Penutupan Close
Triwulan / Quarter I	50	60	50	50	54	50
Triwulan / Quarter II	50	55	50	58	118	80
Triwulan / Quarter III	50	59	50	50	250	169
Triwulan / Quarter IV	50	55	50	70	176	101

RASIO KEUANGAN (dalam persentase) FINANCIAL RATIO (In percentage)						
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	2%	-9%	-9%	-6%	-4%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	7%	-33%	-29%	-27%	-10%	Return On Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	137%	129%	134%	90%	70%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	60%	76%	65%	72%	61%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	193%	266%	223%	298%	157%	Total Liabilities to Total Equity
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	41%	42%	37%	50%	44%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	-2%	-6%	-8%	-3%	-18%	Operating Profit Margin
Margin EBITDA	14%	-9%	-9%	-4%	-6%	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	3%	-13%	-13%	-10%	-9%	Net Profit Margin

Laba (Rugi) Bersih Yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Net Income (Loss) Attributable to :
Kepentingan Pengendali	9	(37)	(41)	(28)	(20)	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(1)	(8)	(2)	(9)	(17)	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :						Profit (Loss) Comprehensive Attributable to :
Kepentingan Pengendali	12	(35)	28	(3)	99	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(1)	(8)	(2)	(9)	(16)	Non Controlling Interest

Laba (Rugi) Komprehensif	(43)	27	(12)	83	(107)	Profit (Loss) Comprehensives
Laba (Rugi) Bersih						Net Income (Loss)
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :
Kepentingan Pengendali	(37)	(41)	(28)	(20)	(33)	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(8)	(2)	(9)	(17)	(12)	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif						Profit (Loss) Comprehensives
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :
Kepentingan Pengendali	(35)	28	(3)	99	(96)	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(8)	(2)	(9)	(16)	(11)	Non Controlling Interest

RASIO KEUANGAN (dalam persentase)						(in percentage) FINANCIAL RATIO
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	-9%	-9%	-6%	-4%	-8%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	-33%	-29%	-27%	-10%	-30%	Return On Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	129%	134%	90%	70%	79%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	76%	65%	72%	61%	78%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	266%	223%	298%	157%	300%	Total Liabilities to Total Equity
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	42%	37%	50%	44%	41%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	-6%	-8%	-3%	-18%	-11%	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	-9%	-9%	-4%	-6%	-11%	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-13%	-13%	-10%	-9%	-13%	Net Profit Margin

Laba (Rugi) Komprehensif	(12)	83	(107)	(150)	269	Profit (Loss) Comprehensives
Laba (Rugi) Bersih						Net Income (Loss)
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :
Kepentingan Pengendali	(28)	(20)	(33)	(45)	(22)	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(9)	(17)	(12)	(13)	(14)	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif						Profit (Loss) Comprehensives
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :
Kepentingan Pengendali	(3)	99	(96)	(136)	284	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(9)	(16)	(11)	(14)	(14)	Non Controlling Interest

RASIO KEUANGAN (dalam persentase)						(in percentage) FINANCIAL RATIO
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	-6%	-4%	-8%	-20%	-4%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	-27%	-10%	-30%	459%	-8%	Return On Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	90%	70%	79%	40%	36%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	72%	61%	78%	147%	69%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	298%	157%	300%	-3326%	132%	Total Liabilities to Total Equity
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	50%	44%	41%	48%	46%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	-3%	-18%	-11%	-25%	-17%	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	-4%	-6%	-10%	-22%	-13%	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-10%	-9%	-13%	-28%	-13%	Net Profit Margin

Laba (Rugi) Komprehensif	27	(12)	83	(107)	(150)	Profit (Loss) Comprehensives
Laba (Rugi) Bersih						Net Income (Loss)
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :
Kepentingan Pengendali	(41)	(28)	(20)	(33)	(45)	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(2)	(9)	(17)	(12)	(13)	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif						Profit (Loss) Comprehensives
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :
Kepentingan Pengendali	28	(3)	99	(96)	(136)	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(2)	(9)	(16)	(11)	(14)	Non Controlling Interest

RASIO KEUANGAN (dalam persentase)						(in percentage) FINANCIAL RATIO
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	-9%	-6%	-4%	-8%	-20%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	-29%	-27%	-10%	-30%	63%	Return On Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	134%	90%	70%	79%	35%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	65%	72%	61%	78%	147%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	223%	298%	157%	300%	-456%	Total Liabilities to Total Equity
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	37%	50%	44%	41%	48%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	-8%	-3%	-18%	-11%	-25%	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	-9%	-4%	-6%	-10%	-22%	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-13%	-10%	-9%	-13%	-28%	Net Profit Margin

Laba (Rugi) Komprehensif	83	(107)	(150)	269	(313)	Profit (Loss) Comprehensives
Laba (Rugi) Bersih						Net Income (Loss)
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :
Kepentingan Pengendali	(20)	(33)	(45)	(22)	(22)	Controlling Interest
Kepentingan Non Pengendali	(17)	(12)	(13)	(14)	(9)	Non Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif						Profit (Loss) Comprehensives
Yang Dapat Diatribusikan Kepada						Attributable to :

RASIO KEUANGAN (dalam persentase)						(in percentage) FINANCIAL RATIO
Laba Bersih Terhadap Jumlah Aset	-4%	-8%	-20%	-4%	-6%	Return On Assets
Laba Bersih Terhadap Jumlah Ekuitas	-10%	-30%	459%	-8%	-15%	Return On Equity
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	70%	79%	40%	36%	108%	Current Ratio
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	61%	78%	147%	69%	92%	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	157%	300%	- 3326 %	132%	247%	Total Liabilities to Total Equity
Laba Kotor Terhadap Pendapatan	44%	41%	48%	46%	42%	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Pendapatan	-18%	-11%	-25%	-17%	-19%	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	-6%	-10%	-22%	-13%	-9%	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-9%	-13%	-28%	-13%	-13%	Net Profit Margin

KPIG

dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain	2015	2016	2017	in million Rupiah, except stated otherwise
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	1.139.374	946.473	938.274	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	600.756	585.135	573.185	Cost of Revenues
Laba Kotor	538.618	361.338	365.089	Gross Profit
Laba Usaha	202.401	35.652	8.231	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	261.937	1.789.654	1.309.962	Income Before Tax
Laba Bersih	239.690	1.800.823	1.315.234	Net Income
EBITDA	372.392	203.997	157.148	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Distribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	228.244	1.770.788	1.295.323	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	11.446	30.036	19.911	Non-Controlling Interests
Jumlah	239.690	1.800.823	1.315.234	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	231.907	2.662.939	361.268	Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	13.519	29.130	18.870	Non-Controlling Interests
Jumlah	245.426	2.692.069	380.138	Total
Laba/Rugi Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earnings Per Share (EPS)-in full IDR
Dasar	33,67	256,98	187,36	Basic
Dilusan	33,66	256,97	187,36	Diluted
Laporan Keuangan Konsolidasi				Consolidated Financial Statements
Aset Lancar	2.263.031	5.366.859	3.873.001	Current Assets
Aset Tidak Lancar	8.864.283	8.790.569	11.454.155	Non-Current Assets
Jumlah Aset	11.127.314	14.157.428	15.327.156	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	633.206	992.517	563.589	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.618.825	1.901.284	2.399.578	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.252.031	2.893.801	2.963.167	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	8.875.283	11.263.627	12.363.989	Total Equity
Rasio-Rasio Penting				Key Ratios
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar	357,39	540,73	687,20	Current Ratio
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	1.629.825	4.374.342	3.309.412	Net Working Capital (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap jumlah Aset	0,20	0,20	0,19	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap jumlah Ekuitas	0,25	0,26	0,24	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Margin Laba Kotor	47,27	38,18	38,91	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	20,03	187,09	138,05	Net Profit Margin
Imbal-Hasil terhadap Aset	2,05	12,51	8,45	Return on Assets
Imbal-Hasil terhadap Ekuitas	2,57	15,72	10,48	Return on Equity

* Disajikan kembali Restated

Ringkasan Laporan Keuangan dan Rasio
(dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)

Summary of Financial Statements and Ratios
(in million Rupiah, except stated otherwise)

Keterangan	2016	2017	2018	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	946.473	938.274	992.454	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	585.135	573.185	566.372	Cost of Revenues
Laba Kotor	361.338	365.089	426.082	Gross Profit
Laba Usaha	35.652	8.231	69.569	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	1.789.654	1.309.962	696.180	Income Before Tax
Laba Bersih	1.800.823	1.315.234	665.479	Net Income
EBITDA	203.997	157.148	154.579	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	1.770.788	1.295.323	619.843	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	30.036	19.911	45.636	Non-Controlling Interests
Jumlah	1.800.823	1.315.234	665.479	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2.662.939	361.268	538.170	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	29.130	18.870	46.524	Non-Controlling Interests
Jumlah	2.692.069	380.138	584.694	Total
Laba/Rugi Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earnings Per Share (EPS)-in full Rupiah
Dasar	256,98	187,36	17,25	Basic
Dilusian	256,97	187,36	17,25	Diluted
Laporan Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Statements

Rasio-Rasio Penting				Key Ratios
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar	540,73	687,20	391,50	Current Ratio
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	4.374.342	3.309.412	3.055.352	Net Working Capital (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,20	0,19	0,26	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,26	0,24	0,35	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Margin Laba Kotor	38,18	38,91	42,94	Gross Profit Margin
Margin Laba Bersih	187,09	138,05	62,46	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	12,51	8,45	3,54	Return on Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	15,72	10,48	4,79	Return on Equity

*Disajikan kembali | Restated

Keterangan	2017	2018	2019	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	938.274	992.454	1.066.628	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	573.185	566.372	666.863	Cost of Revenues
Laba Kotor	365.089	426.082	399.765	Gross Profit
Laba Usaha	8.231	69.569	90.337	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	1.309.962	696.180	284.351	Income Before Tax
Laba Bersih	1.315.234	665.479	274.135	Net Income
EBITDA	157.148	154.579	178.917	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to
Pemilik Entitas Induk	1.295.323	619.843	259.727	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	19.911	45.636	14.408	Non-Controlling Interests
Jumlah	1.315.234	665.479	274.135	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to
Pemilik Entitas Induk	361.268	538.170	9.120.796	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	18.870	46.524	13.433	Non-Controlling Interests
Jumlah	380.138	584.694	9.134.229	Total
Laba/Rugi Bersih Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earnings Per Share (EPS) in full IDR

Rasio-Rasio Penting				Key Ratios
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar	687,20	391,50	285,54	Current Ratio
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	3.309.412	3.055.352	2.888.069	Net Working Capital (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,19	0,26	0,19	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,24	0,35	0,24	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	38,91	42,94	37,48	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	138,05	62,46	24,35	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	8,45	3,54	0,91	Return on Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	10,48	4,79	1,13	Return on Equity

Uraian Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares
2019					
Quarter 1	139	124	130	14.347.800	74.079.122.790
Quarter 2	135	125	133	16.178.600	74.079.122.790
Quarter 3	192	122	141	1.111.948.800	74.079.122.790
Quarter 4	149	116	136	1.106.839.000	80.625.726.664
2018					
Quarter 1	1.370	1.220	1.350	3.624.000	74.079.122.790
Quarter 2	1.495	1.200	1.310	3.819.000	74.079.122.790
Quarter 3	1.450	665	680	356.802.500	74.079.122.790
Quarter 4	700	124	139	391.506.010	74.079.122.790

Keterangan	2018	2019	2020	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	992.454	1.066.628	678.039	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	566.372	666.863	526.900	Cost of Revenues
Laba Kotor	426.082	399.765	151.139	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	696.180	284.351	259.798	Income Before Tax
Laba Bersih	665.479	274.135	258.813	Net Income
EBITDA	154.579	178.917	34.484	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	619.843	259.727	310.349	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	45.636	14.408	(51.536)	Non-Controlling Interests
Jumlah	665.479	274.135	258.813	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	538.170	9.120.796	255.484	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	46.524	13.433	(52.082)	Non-Controlling Interests
Jumlah	584.694	9.134.229	203.402	Total
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earnings Per Share (EPS) in full IDR
Dasar	17,25	3,46	3,85	Basic

Rasio-Rasio Penting Rasio Likuiditas (%)				Key Ratios Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar	391,50	285,54	185,53	Current Ratio
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	3.055.352	2.888.069	1.966.454	Net Working Capital (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,26	0,19	0,21	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,35	0,24	0,26	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	42,94	37,48	22,29	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	62,46	24,35	45,77	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	3,54	0,91	1,05	Return on Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	4,79	1,13	1,33	Return on Equity

Kinerja Saham 2020-2019 Share Performance 2020-2019

Uraian Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
2020					
Kuartal 1 1st Quarter	145	94	119	450.354.800	80.625.726.664
Kuartal 2 2nd Quarter	130	106	112	205.499.800	80.625.726.664
Kuartal 3 3rd Quarter	120	99	104	513.455.900	80.625.726.664
Kuartal 4 4th Quarter	115	101	106	187.790.900	80.625.726.664
2019					
Kuartal 1 1st Quarter	139	124	130	14.347.800	74.079.122.790
Kuartal 2 2nd Quarter	135	125	133	15.909.100	74.079.122.790
Kuartal 3 3rd Quarter	192	122	141	1.111.948.800	74.079.122.790
Kuartal 4 4th Quarter	149	116	136	1.106.839.000	80.625.726.664

Keterangan	2019	2020	2021	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	1.066.628	678.039	699.975	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	666.863	526.900	572.255	Cost of Revenues
Laba Kotor	399.765	151.139	127.720	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	284.351	259.798	154.769	Income Before Tax
Laba Bersih	274.135	258.813	144.521	Net Income
EBITDA	178.917	34.484	54.582	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	259.727	310.349	195.863	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	14.408	(51.536)	(51.342)	Non-Controlling Interests
Jumlah	274.135	258.813	144.521	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	9.120.796	255.484	1.242.312	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	13.433	(52.082)	(50.366)	Non-Controlling Interests
Jumlah	9.134.229	203.402	1.191.946	Total
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earning Per Share (in full IDR)
Dasar	3,46	3,85	2,43	Basic

Rasio-Rasio Penting Rasio Likuiditas	2019	2020	2021	Key Ratios Liquidity Ratios
Rasio Lancar %	285,54	185,53	136,87	Current Ratio %
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	2.888.069	1.966.454	1.082.228	Net Working Capital (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,19	0,21	0,21	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,24	0,26	0,26	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	37,48	22,29	18,25	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	24,35	45,77	27,98	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	0,91	1,05	0,63	Return on Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	1,13	1,33	0,80	Return on Equity

Kinerja Saham 2021-2020
Share Highlights 2021-2020

Uraian Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
2021					
Kuartal 1 1 st Quarter	234	99	102	4.317.248.700	80.625.726.664
Kuartal 2 2 nd Quarter	165	101	113	12.565.510.600	80.625.726.664
Kuartal 3 3 rd Quarter	129	104	106	10.059.847.700	80.625.726.664
Kuartal 4 4 th Quarter	109	88	94	187.790.900	80.625.726.664
2020					
Kuartal 1 1 st Quarter	145	94	119	450.354.800	80.625.726.664
Kuartal 2 2 nd Quarter	130	106	112	205.499.800	80.625.726.664
Kuartal 3 3 rd Quarter	120	99	104	513.455.900	80.625.726.664
Kuartal 4 4 th Quarter	115	101	106	187.790.900	80.625.726.664

Keterangan	2020	2021	2022	Description
Laporan Laba Rugi Konsolidasian				Consolidated Income Statements
Pendapatan Usaha	678.039	699.975	1.121.877	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	526.900	572.255	715.704	Cost of Revenues
Laba Kotor	151.139	127.720	406.173	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak	259.798	154.769	185.422	Income Before Tax
Laba Bersih	258.813	144.521	178.502	Net Income
EBITDA	34.484	54.582	190.633	EBITDA
Jumlah Laba Bersih yang Dapat Didistribusikan kepada:				Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	310.349	195.863	177.772	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(51.536)	(51.342)	1.730	Non-Controlling Interests
Jumlah	258.813	144.521	178.502	Total
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Didistribusikan kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	255.484	1.242.312	207.799	Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	(52.082)	(50.366)	2.774	Non-Controlling Interests
Jumlah	203.402	1.191.946	210.573	Total
Laba Per Saham (dalam Rupiah penuh)				Earning Per Share (in full IDR)
Dasar	3,85	2,43	2,09	Basic
Laporan Keuangan Konsolidasian				Consolidated Financial Statements

Rasio-Rasio Penting				Key Ratios
Rasio Likuiditas (%)				Liquidity Ratios (%)
Rasio Lancar %	185,53	136,87	112,19	Current Ratio %
Modal Kerja Bersih (dalam juta Rupiah)	1.966.454	1.082.229	382.586	Net Working Capital (in million Rp)
Rasio Solvabilitas (x)				Solvency Ratios (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	0,21	0,21	0,20	Total Liabilities to Total Assets
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas	0,26	0,26	0,25	Total Liabilities to Total Equity
Rasio Profitabilitas (%)				Profitability Ratios (%)
Marjin Laba Kotor	22,29	18,25	36,20	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	45,77	20,65	16,00	Net Profit Margin
Imbal Hasil terhadap Aset	1,05	0,63	0,56	Return on Assets
Imbal Hasil terhadap Ekuitas	1,35	0,81	0,70	Return on Equity

Uraian Description	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Trading Volume	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
			2022		
Kuartal 1 1 st Quarter	140	79	102	19.298.516.200	88.688.299.330
Kuartal 2 2 nd Quarter	108	80	86	4.212.593.000	88.688.299.330
Kuartal 3 3 rd Quarter	99	82	83	3.967.226.600	88.688.299.330
Kuartal 4 4 th Quarter	100	70	71	1.641.516.000	88.688.299.330
			2021		
Kuartal 1 1 st Quarter	234	94	102	4.317.248.700	80.625.726.664
Kuartal 2 2 nd Quarter	165	101	113	12.565.510.600	80.625.726.664
Kuartal 3 3 rd Quarter	129	104	106	10.059.846.000	80.625.726.664
Kuartal 4 4 th Quarter	109	88	94	1.907.409.400	80.625.726.664

JSPT

LAPORAN LABA RUGI			STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	
Pendapatan Neto	1.122,2	1.078,6	1.136,5	Net Revenues
Labas Bruto	777,7	752,3	784,8	Gross Profit
EBITDA	340,6	317,7	368,7	EBITDA
Labas Usaha	250,2	233,7	290,3	Profit from Operations
Labas Bersih Tahun Berjalan ¹	179,2	169,4	211,0	Profit for the Year ¹
Labas Bersih ²	131,7	124,6	176,6	Net Profit ²
Labas per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	57	54	76	Basic Earnings per Share (In Full Rupiah Amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN			STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	
Aset Lancar	1.080,7	1.325,9	1.517,0	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.039,4	2.564,3	2.154,5	Noncurrent Assets
Total Aset	4.120,1	3.890,2	3.671,5	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	640,2	610,2	538,8	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	694,8	628,9	662,3	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.335,0	1.239,1	1.201,1	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.080,7	1.986,7	1.903,4	Equity Attributable to the owners of the Parent Entity
Total Ekuitas	2.785,1	2.651,1	2.470,4	Total Equity
INDIKATOR KEUANGAN LAINNYA			OTHER FINANCIAL INDICATORS	
Jumlah Investasi - bersih	340,9	465,0	127,9	Total investments - net
Jumlah Pinjaman	646,6	576,1	644,8	Total Loans
RASIO KEUANGAN			FINANCIAL RATIOS	
Pertumbuhan Pendapatan	4,0%	-5,1%	-10,2%	Annual Revenue Growth
Labas Bruto terhadap Pendapatan	69,3%	69,7%	69,1%	Gross Profit to Revenues
Labas Bersih terhadap Pendapatan	11,7%	11,6%	15,5%	Net Profit to Revenues
Labas Bersih terhadap Total Aset	3,2%	3,2%	4,8%	Net Profit to Total Assets
Labas Bersih terhadap Ekuitas	6,3%	6,3%	9,3%	Net Profit to Total Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,7	2,2	2,8	Current Assets to Current Liabilities
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	1,9	1,8	1,8	Total Loan to EBITDA
Total Liabilitas terhadap Aset (x)	0,3	0,3	0,3	Total Liabilities to Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,5	0,5	0,5	Total Liabilities to Equity
KURS USD	13.548	13.436	13.795	USD EXCHANGE RATE

2017	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	PERDAGANGAN SAHAM SHARE TRADING	
				Volume	Rp
1 st Quarter	3.000	2.560	3.000	400	1.200.000
2 nd Quarter	3.300	3.000	3.300	200	630.000
3 rd Quarter	3.300	2.600	2.600	1.300	3.870.000
4 th Quarter	2.600	2.500	2.500	1.600	4.050.000

2016	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING	PERDAGANGAN SAHAM SHARE TRADING	
				Volume	Rp
1 st Quarter*	935	935	935	0	0
2 nd Quarter	935	935	935	400	374.000
3 rd Quarter	935	935	935	700	654.500
4 th Quarter	2.560	935	2.560	1.700	2.425.500

	2018	2017	2016	
LAPORAN LABA RUGI				STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
Pendapatan Neto	1.535,7	1.122,2	1.078,6	Net Revenues
Laba Bruto	1.137,4	777,7	752,3	Gross Profit
EBITDA	633,1	340,6	317,7	EBITDA
Laba Usaha	543,5	250,2	233,7	Profit from Operations
Laba Bersih Tahun Berjalan ¹	466,9	179,2	169,4	Profit for the Year ¹
Laba Bersih ²	300,1	131,7	124,6	Net Profit ²
Laba per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	129	57	54	Basic Earnings per Share (In Full Rupiah Amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	1.390,8	1.080,7	1.325,9	Current Assets
Aset Tidak Lancar	3.657,8	3.039,4	2.564,3	Noncurrent Assets
Total Aset	5.048,6	4.120,1	3.890,2	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	692,3	640,2	610,2	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.119,5	694,8	628,9	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.811,8	1.335,0	1.239,1	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.345,7	2.080,7	1.986,7	Equity Attributable to the owners of the Parent Entity
Total Ekuitas	3.236,8	2.785,1	2.651,1	Total Equity
INDIKATOR KEUANGAN LAINNYA				OTHER FINANCIAL INDICATORS
Jumlah Investasi - bersih	573,0	340,9	465,0	Total investments - net
Jumlah Pinjaman	1061,2	646,6	576,1	Total Loans
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Pertumbuhan Pendapatan	36,8%	4,0%	-5,1%	Annual Revenue Growth
Laba Bruto terhadap Pendapatan	74,1%	69,3%	69,7%	Gross Profit to Revenues
Laba Bersih terhadap Pendapatan	19,5%	11,7%	11,6%	Net Profit to Revenues
Laba Bersih terhadap Total Aset	5,9%	3,2%	3,2%	Net Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	12,8%	6,3%	6,3%	Net Profit to Total Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	2,0	1,7	2,2	Current Assets to Current Liabilities
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	1,7	1,9	1,8	Total Loan to EBITDA
Total Liabilitas terhadap Aset (x)	0,4	0,3	0,3	Total Liabilities to Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,6	0,5	0,5	Total Liabilities to Equity
KURS USD (Rupiah penuh)	14.481	13.548	13.436	USD EXCHANGE RATE (In full Rupiah Amount)

2018	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN	PERDAGANGAN SAHAM	
	HIGHEST	LOWEST	CLOSING	SHARE TRADING	
				Volume	Rp
Kuartal 1 1 st Quarter	2.500	1.720	1.500	3.100	55.000.000
Kuartal 2 2 nd Quarter	1.500	990	1.160	58.400	56.500.000
Kuartal 3 3 rd Quarter	1.715	1.005	1.300	3.100	37.000.000
Kuartal 4 4 th Quarter	1.460	970	970	12.000	133.000.000

2017	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN	PERDAGANGAN SAHAM	
	HIGHEST	LOWEST	CLOSING	SHARE TRADING	
				Volume	Rp
Kuartal 1 1 st Quarter	3.000	2.560	3.000	400	1.200.000
Kuartal 2 2 nd Quarter	3.300	3.000	3.300	200	630.000
Kuartal 3 3 rd Quarter	3.300	2.600	2.600	1.300	3.870.000
Kuartal 4 4 th Quarter	2.600	2.500	2.500	1.600	4.050.000

LAPORAN LABA RUGI	2019	2018	2017	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
Pendapatan Neto	1.295,7	1.535,7	1.122,2	Net Revenues
Laba Bruto	880,6	1.137,4	777,7	Gross Profit
EBITDA	359,7	633,1	340,6	EBITDA
Laba Usaha	178,4	543,5	250,2	Profit from Operations
Laba Bersih Tahun Berjalan ¹	143,5	466,9	179,2	Profit for the Year ¹
Laba Bersih ²	110,9	300,1	131,7	Net Profit ²
Laba per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	48	129	57	Basic Earnings per Share (In Full Rupiah Amount)
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset Lancar	1.441,5	1.390,8	1.080,7	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.149,7	3.657,8	3.039,4	Noncurrent Assets
Total Aset	5.591,2	5.048,6	4.120,1	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	821,8	692,3	640,2	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	1.465,2	1.119,5	694,8	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	2.287,0	1.811,8	1.335,0	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.399,0	2.345,7	2.080,7	Equity Attributable to the owners of the Parent Entity
Total Ekuitas	3.304,2	3.236,8	2.785,1	Total Equity
INDIKATOR KEUANGAN LAINNYA				OTHER FINANCIAL INDICATORS
Jumlah Investasi - bersih	479,1	573,0	340,9	Total investments - net
Jumlah Pinjaman	1.423,9	1.061,2	646,6	Total Loans
RASIO KEUANGAN				FINANCIAL RATIOS
Pertumbuhan Pendapatan	-15,6%	36,8%	4,0%	Annual Revenue Growth
Laba Bruto terhadap Pendapatan	68,0%	74,1%	69,3%	Gross Profit to Revenues
Laba Bersih terhadap Pendapatan	8,6%	19,5%	11,7%	Net Profit to Revenues
Laba Bersih terhadap Total Aset	2,0%	5,9%	3,2%	Net Profit to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	4,6%	12,8%	6,3%	Net Profit to Total Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,8	2,0	1,7	Current Assets to Current Liabilities
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	3,9	1,7	1,9	Total Loan to EBITDA
Total Liabilitas terhadap Aset (x)	0,4	0,4	0,3	Total Liabilities to Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,7	0,6	0,5	Total Liabilities to Equity
KURS USD (Rupiah penuh)	13.901	14.481	13.548	USD EXCHANGE RATE (In full Rupiah Amount)

2019	TERTINGGI	TERENDAH	PENUTUPAN	PERDAGANGAN SAHAM	
	HIGHEST	LOWEST	CLOSING	SHARE TRADING	
				Volume	Rp
Kuartal 1 1 st Quarter	1.310	970	1.140	199	123.000.000
Kuartal 2 2 nd Quarter	1.335	985	985	59.90	63.000.000
Kuartal 3 3 rd Quarter	1.160	810	810	27	27.000.000
Kuartal 4 4 th Quarter	1.095	810	1.025	6.70	5.750.000

LAPORAN LABA RUGI	2020	2019	2018	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
Pendapatan	590,0	1.295,7	1.535,7	Revenues
Laba Bruto	353,4	880,6	1.137,4	Gross Profit
EBITDA	53,6	359,7	633,1	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	(160,7)	178,4	543,5	Profit (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan ¹	(235,8)	143,5	466,9	Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Bersih ²	(143,2)	110,9	300,1	Net (Loss) Profit ²
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	(62)	48	129	Basic Earnings (Loss) per Share (In Full Rupiah Amount)

LAPORAN POSISI KEUANGAN	STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar	1.227,3	1.425,7	1.390,8	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.524,3	4.165,5	3.657,8	Noncurrent Assets
Total Aset	5.751,6	5.591,2	5.048,6	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	690,1	821,8	692,3	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.044,9	1.465,2	1.119,5	Non-current Liabilities
Total Liabilitas	2.735,0	2.287,0	1.811,8	Total Liabilities
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.216,4	2.399,0	2.345,7	Equity Attributable to the owners of the Parent Entity
Total Ekuitas	3.016,6	3.304,2	3.236,8	Total Equity

INDIKATOR KEUANGAN LAINNYA	OTHER FINANCIAL INDICATORS			
Jumlah Investasi - bersih	168,3	479,1	573,0	Total investments - net
Jumlah Pinjaman	1.552,8	1.423,9	1.061,2	Total Loans

RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIOS			
Pertumbuhan Pendapatan	-54,5%	-15,6%	36,8%	Annual Revenue Growth
Laba Bruto terhadap Pendapatan	59,9%	68,0%	74,1%	Gross Profit to Revenues
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	-24,3%	8,6%	19,5%	Net Profit (Loss) to Revenues
Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	-2,5%	2,0%	5,9%	Net Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	-6,5%	4,6%	12,8%	Net Profit (Loss) to Total Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,8	1,7	2,0	Current Assets to Current Liabilities
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	29,0	3,9	1,7	Total Loan to EBITDA
Total Liabilitas terhadap Aset (x)	0,5	0,4	0,4	Total Liabilities to Assets
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	0,9	0,7	0,6	Total Liabilities to Equity

KURS USD (Rupiah penuh)	14.105	13.901	14.481	USD EXCHANGE RATE (In full Rupiah Amount)
-------------------------	--------	--------	--------	---

2020	Tertinggi	Terendah	Penutupan	Perdagangan Saham	
	Highest	Lowest	Closing	Share Trading	
				Volume	Rp
Kuartal 1 1 st Quarter	1.040	690	900	5.900	4.830.000
Kuartal 2 2 nd Quarter	1.070	995	995	12.300	15.270.000
Kuartal 3 3 rd Quarter	1.050	980	1.030	124.000	124.000.000
Kuartal 4 4 th Quarter	1.135	830	850	290.000	262.000.000

Laporan Laba Rugi Komprehensif	2021	2020	2019	Comprehensive Statement of Profit or Loss
Pendapatan	552,8	590,0	1.295,7	Revenue
Laba Bruto	332,3	353,4	880,6	Gross Profit
EBITDA	47,8	53,6	359,7	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	(220,4)	(160,7)	178,4	Profit (Loss) from Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(333,4)	(235,8)	143,5	Profit (Loss) for the Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(308,8)	(265,3)	117,0	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(210,4)	(143,2)	110,9	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(123,0)	(92,6)	32,6	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(333,4)	(235,8)	143,5	Total Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Profit (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(195,2)	(159,7)	96,6	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	(113,6)	(105,6)	20,4	Non-Controlling Interests
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(308,8)	(265,3)	117,0	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	(91)	(62)	48	Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rupiah)

Rasio Keuangan				Financial Ratios
Pertumbuhan Pendapatan	-6,3%	-54,5%	-15,6%	Annual Revenue Growth
Laba Bruto terhadap Pendapatan	60,1%	59,9%	68,0%	Gross Profit to Revenues
Laba (Rugi) Bersih terhadap Pendapatan	-38,1%	-24,3%	8,6%	Net Profit (Loss) To Revenues
Laba (Rugi) Bersih terhadap Total Aset	-3,7%	-2,5%	2,0%	Net Profit (Loss) to Total Assets
Laba (Rugi) Bersih terhadap Ekuitas	-7,8%	-6,5%	4,6%	Net Profit (Loss) to Total Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	1,7	1,7	1,7	Current Assets to Current Liabilities
Total Pinjaman terhadap EBITDA (x)	38,8	29,0	3,9	Total Loan to EBITDA (x)
Total Liabilitas terhadap Aset (x)	0,5	0,5	0,4	Total Liabilities to Assets (x)
Total Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,1	0,9	0,7	Total Liabilities to Equity (x)
Kurs USD (Rupiah Penuh)	14.269	14.105	13.901	USD Exchange Rate (In Full Rupiah Amount)

2021	Harga Saham / Shares Price			Jumlah Saham yang Beredar / Number of Outstanding Shares	Volume Perdagangan / Trading Volume	Kapitalisasi Pasar / Market Capitalization dalam triliun Rp in trillion Rp
	Tertinggi / Highest	Terendah / Lowest	Penutupan / Closing			
Kuartal 1 1 st Quarter	960	810	830	2.318.736.000	531	1,925
Kuartal 2 2 nd Quarter	890	785	790	2.318.736.000	80	1,832
Kuartal 3 3 rd Quarter	890	745	790	2.318.736.000	67	1,832
Kuartal 4 4 th Quarter	890	750	755	2.318.736.000	56	1,751

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Pendapatan	1.376,6	552,8	590,0	Revenue
Laba Bruto	925,1	332,3	353,4	Gross Profit
EBITDA	507,6	47,8	53,6	EBITDA
Laba (Rugi) Usaha	239,3	(220,4)	(160,7)	Operating Profit (Loss)
Rugi Tahun Berjalan	(52,2)	(333,4)	(235,8)	Loss for the Year
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(37,7)	(308,8)	(265,3)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Loss for the Year Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	(45,1)	(210,4)	(143,2)	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Non-Pengendali	(7,1)	(123,0)	(92,6)	Non-Controlling Interests •
Jumlah Rugi Tahun Berjalan	(52,2)	(333,4)	(235,8)	Total Loss for the Year
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Comprehensive Loss for the Year Attributable to
• Pemilik Entitas Induk	(35,6)	(195,2)	(159,7)	Owners of the Parent Entity •
• Kepentingan Non-Pengendali	(2,1)	(113,6)	(105,6)	Non-Controlling Interests •
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	(37,7)	(308,8)	(265,3)	Total Comprehensive Loss for the Year
Rugi per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah penuh)	(19)	(91)	(62)	Basic Loss Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity (in full Rupiah)

URAIAN	2022	2021	2020	DESCRIPTIONS
Pertumbuhan Pendapatan	149,0%	-6,3%	-54,5%	Annual Revenue Growth
Laba Bruto terhadap Pendapatan	67,2%	60,1%	59,9%	Gross Profit to Revenues
Rugi Bersih terhadap Pendapatan	-3,3%	-38,1%	-24,3%	Net Loss To Revenues
Rugi Bersih terhadap Total Aset	-0,7%	-3,7%	-2,5%	Net Loss to Total Assets
Rugi Bersih terhadap Ekuitas	-1,7%	-7,8%	-6,5%	Net Loss to Total Equity
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (x)	2,1	1,7	1,7	Current Assets to Current Liabilities (x)
Jumlah Pinjaman terhadap EBITDA (x)	4,6	38,8	29,0	Total Loan to EBITDA (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Aset (x)	0,6	0,5	0,5	Total Liabilities to Assets (x)
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1,3	1,1	0,9	Total Liabilities to Equity (x)
Kurs USD (dalam Rupiah penuh)	15.731	14.269	14.105	USD Exchange Rate (in full Rupiah)

2022	HARGA SAHAM SHARE PRICE			JUMLAH SAHAM BEREDAR NUMBER OF OUTSTANDING SHARES	VOLUME PERDAGANGAN (LEMBAR/RIBU) TRADING VOLUME (SHARE/ THOUSAND)	KAPITALISASI PASAR (TRILIUN RUPIAH) MARKET CAPITALIZATION (TRILLION RUPIAH)
	TERTINGGI HIGHEST	TERENDAH LOWEST	PENUTUPAN CLOSING			
Kuartal 1 1 st Quarter	825	755	770	2.318.736.000	19	1,785
Kuartal 2 2 nd Quarter	850	710	845	2.318.736.000	16,20	1,959
Kuartal 3 3 rd Quarter	885	765	845	2.318.736.000	17	1,959
Kuartal 4 4 th Quarter	870	785	840	2.318.736.000	5,60	1,948